



work with
nature

work with nature



PT. Pratama Widya Tbk sebagai Perseroan yang bergerak dalam jasa pelaksanaan konstruksi spesialis yang berfokus pada pelayanan rekayasa perkuat fondasi dan tanah (*fondation and ground improvement*) mempunyai Visi "Menjadi Perusahaan spesialis penyedia solusi satu pintu di bidang konstruksi pondasi dan perbaikan tanah di Indonesia". Dalam rangka mencapai visi tersebut, bidang usaha Perseroan tentunya bersinggungan langsung dengan alam (*nature*) sehingga Perseroan pun telah merumuskan strategi keberlanjutan, sekaligus untuk memastikan keberlangsungan bisnis Perseroan yaitu dengan merancang dan mengatur sistem kerja dengan senantiasa memperhatikan lingkungan hidup sebagai upaya terpadu dan sistematis dalam melestarikan dan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup sehingga tetap terjaga keseimbangan antara aktivitas ekonomi dan perlindungan lingkungan.

Tindakan yang dilakukan Perseroan untuk menjaga lingkungan hidup adalah menggunakan energi yang ramah lingkungan dan meminimalisasi limbah, emisi dan penggunaan sumber daya yang langka. Tindakan tersebut membuat Perseroan mengalami penghematan biaya, peningkatan profitabilitas dan terhindar dari resiko tuntutan hukum. Diharapkan melalui tindakan tersebut, keberlanjutan manfaat lingkungan dan sumberdaya alam dalam memenuhi kebutuhan generasi mendatang tetap terjaga. Hal inilah yang menjadi dasar tema Laporan Tahunan 2019 PT. Pratama Widya Tbk yaitu "**Working with Nature**".

PT. Pratama Widya Tbk is a Company engaged in specialist construction services which focuses on the foundation and ground improvement engineering services has a vision "To be a specialist provider of one stop solution provider in the field of foundation construction and land repair in Indonesia". In order to achieve this vision, the Company's business fields are directly in contact with nature hence the Company has also formulated a sustainability strategy, also to ensure the sustainability of the Company's business by designing and managing the work system through consistently paying attention to the environment as an integrated and systematic effort to preserve and prevent environmental damage to create a balance maintained between economic activities and environmental protection.

The actions taken by the Company to protect the environment are using environmentally friendly energy and minimize waste, emissions and use of scarce resources. These actions led the Company to save cost, increase profitability and avoid the risk of lawsuits. Through these actions, the Company hope the sustainability of environmental benefits and natural resources in meeting the needs of future generations is maintained. This is the basis for the theme of PT. Pratama Widya Tbk's 2019 Annual Report "Working with Nature".





Tentang Laporan Tahunan 2019

About Annual Report 2019

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2019 PT. Pratama Widya Tbk dengan tema "**Working with Nature**". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2019 PT. Pratama Widya Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan, informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2019.

*Welcome to the 2019 Annual Report of PT. Pratama Widya Tbk with the theme "**Working with Nature**". The theme was chosen based on studies and facts from the Company's business development in 2019 and the future of the Company's business sustainability.*

The main purpose of this Annual Report's preparation is to raise the disclosure of the Company's information to relevant authorities and to be an annual record that helps build pride and solidarity among employees.

Annual Report 2019 of PT. Pratama Widya Tbk is a comprehensive source of documentation containing information on the Company's performance in a year. This information contains complete documentation describing the Company's profile, operational, marketing and financial performance, information of organizational tasks, roles and structural functions of the Company, applying the concepts of best practices and corporate governance principles.

Besides, this Annual Report is also intended to build understanding and trust for the Company by providing appropriate, balanced and relevant information. Shareholders and all other stakeholders are able to obtain adequate information related to policies that have been and will be carried out, along with the success of the Company's achievement in 2019.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitations of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan kali ini memakai kata "Perseroan", atau "PTPW", yang didefinisikan sebagai PT. Pratama Widya Tbk menjalankan kegiatan usaha utamanya di dalam bidang usahajasa pelaksanaan konstruksi spesialis yang berfokus pada pelayanan rekayasa perkuat fondasi dan tanah (*fondation and ground improvement*). Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT. Pratama Widya Tbk secara umum.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies and purpose of the Company which are classified as future oriented statements in implementation of applicable laws, besides historical matters. These statements pose prospect of risk, uncertainty and may result in materially-different actual developments from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are comprised based on various assumptions of current and future conditions also the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the documents confirmed valid will bring certain results as expected.

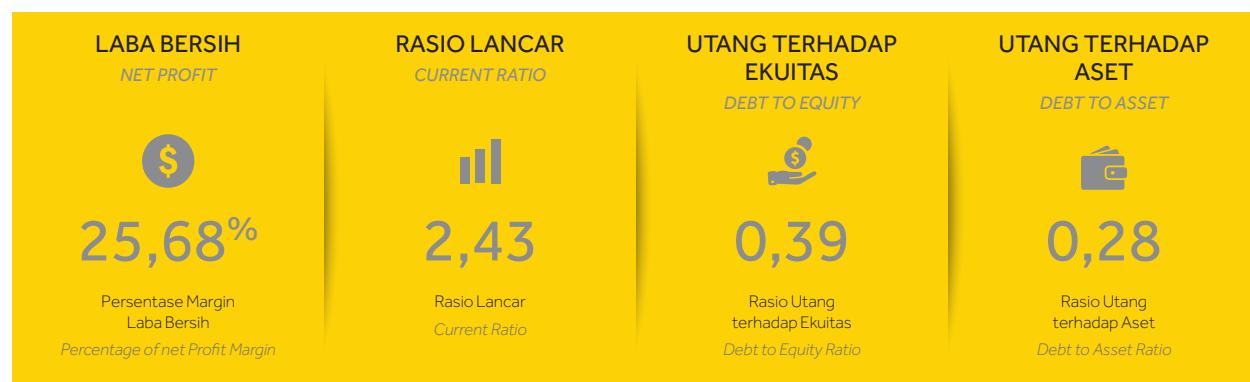
*This Annual Report contains the word "Company", or "PTPW", defined as PT. Pratama Widya Tbk, which carries out major business activities in specialist construction implementation services that focus on foundation and ground improvement engineering services (*fondation and ground improvement*). Sometimes the word "we" is used on the basis of convenience to refer to PT. Pratama Widya Tbk in general.*

Pencapaian 2019

Achievement 2019

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan profitabilitas dan menambah portofolio di tahun 2019. Berikut adalah beberapa pencapaian yang berhasil diraih PT. Pratama Widya Tbk di tahun 2019 :

The Company always strives to improve profitability and increase the portfolio in 2019. Listed below are some of the achievements achieved by PT. Pratama Widya Tbk in 2019:



Keunggulan Kompetitif

Competitive Excellence



Peralatan Berat yang Terawat

Maintained Heavy Equipment

Setiap alat berat yang dimiliki oleh Perseroan selalu dirawat dengan baik dengan pemeliharaan yang rutin untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan sehingga Perseroan dapat memberikan kualitas pelayanan yang maksimal.

Every heavy equipment owned by the Company is always treated properly with routine maintenance to support the Company's business activities so that the Company can provide maximum service quality.



Reputasi Perseroan yang Baik

Good Corporate Reputation

Perseroan memiliki reputasi yang baik dengan pengalaman selama 39 tahun di bidang konstruksi pondasi.

The Company has a good reputation with 39 years of experience in foundation construction field.



Sumber Daya Manusia dengan Usia Produktif

Productive-Age Human Resources

Mayoritas Perseroan memiliki sumber daya manusia (SDM) dengan usia produktif baik di level atas, menengah maupun staf, sehingga kaya akan ide dan terobosan baru dalam menjalankan lini bisnis Perseroan.

The majority of Company's human resources (HR) are in a productive age at the top, middle and staff level, hence all is rich in ideas and new breakthroughs to run the Company's business lines.



Terbuka akan Ide dan Teknologi Baru

Open to New Ideas and Technologies

Perseroan terbuka dan mendukung akan hadirnya ide dan teknologi baru dengan kualitas yang efisien dan lebih baik.

The Company is open and supportive of new ideas and technologies with efficient and better quality.



Keberhasilan Menguasai Pasar Batam

Success in Dominating the Batam Market

Penempatan Pulau Batam sebagai cabang kegiatan usaha Perseroan berjalan dengan baik selama 20 tahun. Hal ini terbukti dengan adanya pengerjaan proyek-proyek besar milik PT Dimas Pratama Indah (Grup Agung Podomoro), PT. Pollux Barelang Megasuperblok (Grup Pollux Properti Indonesia), PT. Citra Seraya Supremnusa (Grup Ciputra) dan PT. McDermott Indonesia. Keberhasilan tersebut diperoleh karena Perseroan memiliki:

- Supervisi dan pengawasan secara langsung.
- Dapat menurunkan biaya produksi karena alat berat berada di Batam sehingga dapat menghilangkan biaya mobilisasi.

The placement of Batam Island as a branch of the Company's business activities has been going well for 20 years. This is evidenced by the existence of works on large projects owned by PT Dimas Pratama Indah (Agung Podomoro Group), PT. Pollux Barelang Megasuperblok (Pollux Property Group of Indonesia), PT. Citra Seraya Supremnusa (Ciputra Group) and PT. McDermott Indonesia. The success was obtained because the Company has:

- Direct supervision.
- Reduced production costs since heavy equipment is in Batam to eliminate mobilization costs.

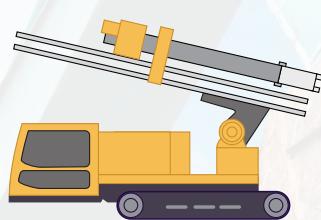
Jejak Langkah

Milestones

3 Juni/ June

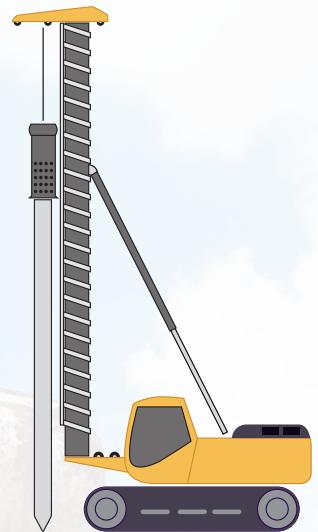
Terbentuk dengan nama PT Pratama Widya dengan fokus di bidang soil investigation

Established with the name of PT Pratama Widya focuses on soil investigation



Memulai bisnis dewatering dan soil improvement (grouting dan injection)

Started dewatering and soil improvement (grouting and injection) business



1981

1990

1992

1995

Memulai bisnis slope protection (soil nail, rock bolt, shotcrete)

Started slope protection (soil nail, rock bolt, shotcrete) business

Memulai bisnis boredpile, secant pile, soldier pile dan ground anchor

Started bored pile, secant pile, soldier pile and ground anchor business

Memulai bisnis pancang
dan *sheetpile*

*Started staking and
sheetpile business*

Memasuki bisnis di
pekerjaan offshore
(dermaga, dock, skidway,
jembatan laut, reklamasi)

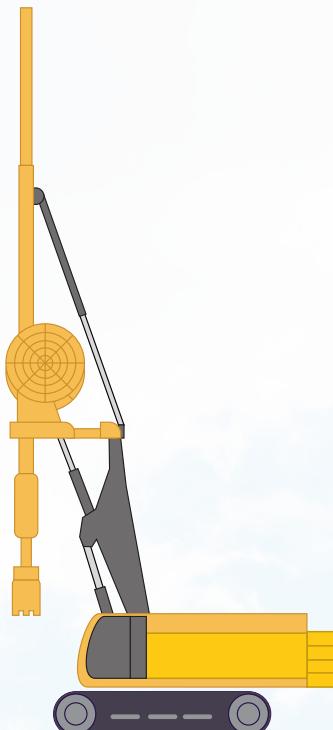
*Entered offshore (dock,
skidway, sea bridges,
reclamation) work business*

1999-
2007

2012-
2015

2019

2020



2012

Memasuki bisnis *diaphragm wall*

*Entered diaphragm
wall business*

2015

Memasuki bisnis *soil improvement*
(*jet grounding*)

*Entered soil improvement
(jet grouting) business*

Memasuki bisnis *soil improvement*
(cement deep mixing)

*Entered Soil Improvement
(cement deep mixing) business*

7 Februari/ February
Menjadi Perusahaan Tbk
yang tercatat di
Bursa Efek Indonesia

*Became a Company
listed in Indonesia Stock
Exchange*

Daftar Isi

Table of Content

- 1 Tentang Laporan Tahunan 2019
About Annual Report 2019
- 2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimers and Limitations of Liability
- 2 Pencapaian 2019
Achievement 2019
- 4 Jejak Langkah
Milestones

01 Kilas Kinerja *Performance Highlights*

- 9 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Ikhtisar Saham
Shares Overview
- 12 Informasi tentang Obligasi
Information of Bonds
- 12 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 13 Peristiwa Penting 2019
Important Events 2019
- 15 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification



02 Laporan Manajemen *Management Reports*

- 17 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 22 Laporan Direksi
Board of Directors Report



03 Profil Perusahaan *Company Profile*

- 28 Identitas Perusahaan
Stock Highlights
- 29 Sekilas Perusahaan
Company Overview
- 30 Visi,Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values
- 31 Bidang Usaha
Business Field
- 38 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 39 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 41 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 43 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 43 Komposisi Karyawan
Employees Composition
- 45 Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employees Competency Training and Development
- 47 Teknologi Informasi
Information Technology
- 49 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 49 Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Share Ownership by Classification
- 50 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

- 50 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 50 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Share Listings
- 50 Struktur Grup Perseroan
Corporate group structure
- 51 Lembaga Profesi Penunjang Perseroan
Supporting Institutions
- 52 Jaringan Kantor
Office Network
- 54 Tinjauan Ekonomi Global
Global Economic Overview
- 54 Tinjauan Ekonomi Nasional
National Economic Overview
- 55 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segments
- 56 Profitabilitas
Profitability
- 57 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 58 Uraian Atas Kinerja Keuangan
Financial Performance Description
- 58 Aset
Assets
- 59 Liabilitas
Liabilities
- 60 Ekuitas
Equity
- 61 Laporan Laba Rugi
Statements of Profit or Loss
- 63 Arus Kas
Cash Flows
- 64 Uraian Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas
Description of Ability to Pay Debt and Collectability Rate
- 65 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktural Modal
Capital Structure and its Management Policies
- 66 Uraian Mengenai Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Description of Material Bonds for Capital Investment



- 67 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact After Accounting Date
- 68 Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai
Comparison of Targets at the Beginning of the Financial Year with the Achieved Results
- 68 Prospek Usaha
Business Prospect
- 70 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 72 Uraian Mengenai Kebijakan Dividen dan Total Dividen
Description of Dividend Policy and Total Dividends
- 73 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Fund
- 75 Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi
Information of Transaction with Related Parties
- 76 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information of Debt/ Capital Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition and Restructuring
- 76 Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan/ atau Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information of Transactions Affiliated and/or Containing Conflicts of Interest
- 76 Program Kepemilikan Saham Karyawan
Employee Shares Ownership Program
- 76 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in Regulations with Significant Impacts on the Company
- 77 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

05

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

- 80 Praktik dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation and Policy
- 81 Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation Principles of Good Corporate Governance
- 84 Struktur GCG
GCG structure
- 85 Hasil Self Assesment GCG
Self Assessment GCG Result

- 86 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 87 Tata Cara Pelaksanaan RUPS
GMS Implementation Procedures
- 92 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 97 Direksi
Board of Directors
- 104 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors
- 105 Kebijakan Mengenai Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Policies of Diversity for the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 106 Assessment Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 108 Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors
- 109 Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliated Relations
- 110 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
- 112 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 115 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 117 Audit Internal
Internal Audit
- 119 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 119 Akuntan Publik
Public Accountant
- 120 Manajemen Risiko
Risk Management
- 123 Kasus dan Perkara Penting 2019
Legal Cases in 2019
- 123 Informasi Sanksi Administratif
Information of Administrative Sanction
- 123 Kode Etik
Code of Conduct
- 124 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 125 Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Company Information and Data

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibilities*

- 126 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019
Statement Of Members Of Board Of Commissioners And Board Of Directors On The Responsibility For The 2019 Annual Report

07

Laporan Keuangan *Financial Statement*

01

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 31,06% menjadi Rp345.981.911.383. Hal ini menandakan Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya dengan baik.

Financially, the Company's total assets grew significantly for 31.06% to Rp345,981,911,383. This signs that the Company has improved their performance well.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan/ *Statements of Financial Position*

(Dalam Rupiah Penuh / *In Full Rupiah*)

URAIAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
ASSET	ASSETS			
ASET LANCAR	CURRENT ASSETS			
Kas dan Setara Kas	4.892.955.801	7.546.274.270	22.288.183.171	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
• Pihak Ketiga - Neto	59.352.085.178	56.566.210.909	17.750.598.169	Third Parties-Net
Piutang Retensi	16.401.262.485	12.197.272.663	6.725.687.843	Retention Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	59.948.981.749	66.171.788.511	24.875.863.673	Gross Amounts Due from Customers
Piutang Lain-Lain	983.451.497	1.132.236.796	1.419.657.580	Other Receivables
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka	60.346.236	-	-	Prepaid Value-Added Tax
Pekerjaan dalam Pelaksanaan	23.385.506.071	15.919.621.423	4.103.684.387	Project Under Construction
Aset Lancar Lainnya	10.916.565.142	3.822.581.233	2.089.264.503	Other Current Assets
TOTAL ASET LANCAR	175.941.154.159	163.355.985.805	79.252.939.326	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	NON-CURRENT ASSETS			
Piutang Pihak Berelasi	-	1.806.080.082	4.606.564.359	Due From Related Parties
Setara Kas yang Dibatas Penggunaannya	963.500.000	-	963.500.000	Restricted Cash Equivalents
Aset Tetap - Neto	168.748.857.224	97.723.849.766	47.380.168.752	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	328.400.000	1.095.264.549	505.689.052	Other Non-Current Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	170.040.757.224	100.625.194.397	53.455.922.163	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	345.981.911.383	263.981.180.202	132.708.861.489	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS	LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PENDEK	SHORT-TERM LIABILITIES			
Utang Bank Jangka Pendek	13.082.206.652	9.652.389.003	7.981.197.442	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
• Pihak Ketiga	16.928.770.986	38.730.418.419	17.822.496.733	Third Parties
• Pihak Berelasi	8.011.532.460	9.608.824.988	2.018.496.745	Related Parties
Utang Pajak	1.205.757.072	1.733.232.027	241.405.290	Taxes Payable
Beban Akrual	5.323.393.773	2.194.495.715	2.474.688.742	Accrual Expenses
Uang Muka dari Pemberi Kerja	9.757.148.342	12.259.413.462	3.455.329.780	Advances from Employers
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:	-	-	-	Current Maturities of Long Term Liabilities:
• Utang Bank	14.477.526.095	6.808.208.933	11.480.003.134	Bank Loans
• Utang Sewa Pembiayaan	3.911.333.540	2.518.490.547	-	Finance Lease Payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	72.697.668.920	83.505.473.094	45.473.617.866	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	LONG-TERM LIABILITIES			
Utang Pihak Berelasi	2.292.044.795	6.540.033.351	4.602.232.453	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	1.527.817.375	1.898.300.012	1.674.918.997	Employee Benefits Liability
• Utang Bank	18.297.390.553	12.838.923.390	8.517.714.186	Bank Loans
• Utang Sewa Pembiayaan	2.632.206.933	3.618.032.005	-	Finance Lease Payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	24.749.459.656	24.895.288.758	14.794.865.636	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	97.447.128.576	108.400.761.852	60.268.483.502	TOTAL LIABILITIES

URAIAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
EKUITAS				
Modal Saham	70.255.000.000	24.675.000.000	12.500.000.000	Share Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor	702.550.000	246.750	12.500.000.000	Issued and Paid
Tambahan Modal Disetor	977.500.000	977.500.000	977.500.000	Additional Paid-In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	879.431.282	283.925.513	280.904.784	Other Comprehensif Income
Saldo Laba	176.422.851.525	129.643.992.837	58.681.973.203	Retained Earnings
TOTAL EKUITAS	248.534.782.807	155.580.418.350	72.440.377.987	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	345.981.911.383	263.981.180.202	132.708.861.489	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit or Loss

(Dalam Rupiah Penuh / In Full Rupiah)

URAIAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
LABA RUGI KONPREHENSIF				
PENDAPATAN	182.181.039.109	236.783.885.421	153.068.946.492	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	87.091.702.969	127.557.643.180	72.519.857.358	REVENUES
LABA BRUTO	95.089.336.140	109.226.242.241	80.549.089.134	COST OF REVENUES
Beban Umum dan Administrasi	42.120.636.774	32.454.352.893	22.359.314.342	General and Administrative Expense
Beban Keuangan	7.170.958.793	5.366.124.536	3.869.203.519	Financing Charges
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto	981.118.115	(443.745.178)	(531.041.493)	Other Income (Expense)-Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	46.778.858.688	70.962.019.634	53.789.529.780	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETTO	46.778.858.688	70.962.019.634	53.789.529.780	NET PROFIT
LABA KOMPREHENSIF NETO	47.374.364.457	70.965.040.363	53.797.607.591	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM	139	288	430	BACIS EARNING PER SHARE

Laporan Arus Kas/ Statement of Cash Flows

(Dalam Rupiah Penuh / In Full Rupiah)

URAIAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi	27.034.657.056	21.576.008.421	38.171.184.119	Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi	71.335.055.819	19.832.852.155	17.807.249.817	Cash Flows for Investment Activities
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	38.217.262.645	(18.156.256.728)	4.795.401.561	Cash Flows from (for) Funding Activities
Peningkatan (penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(6.083.136.118)	(16.413.100.462)	25.159.335.863	Net Rise (Decline) of Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	(2.106.114.733)	14.306.985.729	(10.852.350.134)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	(8.189.250.851)	(2.106.114.733)	14.306.985.729	Cash And Cash Equivalents at End of The Year

Rasio Keuangan/ Financial Ratios

(Dalam Rupiah Penuh / In Full Rupiah)

URAIAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
Margin Laba Bruto	52,19%	46,13%	52,62%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	29,07%	32,42%	38,02%	Operation Profit Margin
Margin Laba Bersih	25,68%	29,97%	35,14%	Net Profit Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	21,31%	49,35%	80,33%	Income from Operation to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	18,82%	45,61%	74,25%	Net Income to Equity
Laba Usaha terhadap Total Aset	15,31%	29,08%	43,85%	Income from Operation to Total Assets
Laba Bersih terhadap Total Aset	13,52%	26,88%	40,53%	Net Income to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	2,42	1,96	1,74	Current Assets to the Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS TERHADAP EKUITAS	0,39	0,70	0,83	TOTAL LIABILITIES TO EQUITY
TOTAL LIABILITAS TERHADAP TOTAL ASET	0,28	0,41	0,45	TOTAL LIABILITIES TO TOTAL ASSETS

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

Total Aset

Total Assets

(Dalam Rupiah Penuh / In Full Rupiah)

2019

345.981.911.383



2018

263.981.180.202



2017

132.708.861.489



Total Ekuitas

Total Equity

(Dalam Rupiah Penuh / In Full Rupiah)

2019

248.534.782.807



2018

155.580.418.350



2017

72.440.377.987



Pendapatan

Revenues

(Dalam Rupiah Penuh / In Full Rupiah)

2019

182.181.039.109



2018

236.783.885.421



2017

153.068.946.492



Total Liabilitas

Total Liabilities

(Dalam Rupiah Penuh / In Full Rupiah)

2019

97.447.128.576



2018

108.400.761.852



2017

60.268.483.502



Laba Bruto

Gross Profit

(Dalam Rupiah Penuh / In Full Rupiah)

2019

95.089.336.140



2018

109.226.242.241



2017

80.549.089.134



Ikhtisar Saham

Shares Overview

Sepanjang tahun 2019, saham Perseroan belum diperjualbelikan di pasar modal.

In 2019, the Company's shares have not been traded on the capital market.

Informasi Tentang Obligasi

Information of Bonds

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak memiliki obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) sehingga informasi terkait tidak tersedia pada laporan tahunan ini.

Until the end of 2019, the Company does not own any outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds, hence no relevant information is available in this annual report.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Tahun 2019 PT. Pratama Widya Tbk melakukan penurunan nilai nominal saham dari Rp100.000 menjadi Rp100 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 118 tanggal 29 Juli 2019. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0044093.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019.

In 2019, PT. Pratama Widya Tbk devalue the nominal value of their shares from Rp100,000 to Rp100 based on the Shareholders Resolution described in the Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 118 dated July 29, 2019. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-0044093.AH.01.02. YEAR 2019 dated July 30, 2019.

Peristiwa Penting 2019

Important Events 2019

Mei 2019 May

3

Perseroan mendapatkan proyek kontrak kerja dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan bore pile pembangunan jalan tol trans Sumatra ruas Sigli, Banda Aceh.

The Company obtained a work contract project from PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the bore pile work on the construction of the Trans Sumatra toll road Sigli, Banda Aceh.



Juni 2019 June

18

Perseroan mendapatkan kontrak kerja dari High Speed Railway Contractor Consortium untuk pekerjaan kereta cepat Jakarta sampai Bandung.

The Company obtained a work contract from the High Speed Railway Contractor Consortium for the Jakarta to Bandung speed train work.



Juni 2019 June

25

Perseroan mengadakan perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT PP Presisi Tbk untuk pekerjaan Cement Deep Mixing (CDM) proyek patimban port paket pertama.

The Company entered an Join Operation (JO) with PT PP Presisi Tbk for the first patimban port package Cement Deep Mixing (CDM) project.



Juli 2019 July

8

Menandatangani MOU dengan PT PP Presisi Tbk dan Sunward Intelligent Equipment Co Ltd.

Signed MOU with PT PP Presisi Tbk and Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd.



29

Pemegang saham melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp45.580.000.000.

The shareholders increased the issued and fully paid capital amounted to Rp45,580,000,000.



Juli 2019 July

31

Perseroan mengakuisisi lahan beserta bangunan di Tangerang Kota dan Serang dengan luas masing-masing sebesar 3.745 M² dan 12.608 M². Perseroan akan membangun kantor dan workshop alat berat di lahan tersebut agar dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

The Company acquired land and buildings in Tangerang Kota and Serang totaled 3,745 M² and 12,608 M², respectively. The Company will build offices and heavy equipment workshops on the land to improve the Company's performance.



September 2019 September

2

Perseroan mendapatkan kontrak kerja dari PT PP (Persero) Tbk untuk pekerjaan pembangunan dermaga IV pelabuhan penyeberangan Merak-Bakauheni.

The Company obtained a work contract from PT PP (Persero) Tbk for the construction of pier IV of the Merak-Bakauheni crossing port.



Okttober 2019 October

24

Seluruh pemegang saham menyetujui Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) sebanyak-banyaknya Rp175.637.500 lembar saham dan mengangkat Ibu Jenny Trijanti sebagai komisaris independen.

All shareholders approved the Company to conduct Initial Public Offering (IPO) of up to 175,637,500 shares and appointed Ms. Jenny Trijanti as an independent commissioner.



31

Mendapatkan kontrak kerja dari PT Brantas Abipraya (Persero) untuk pekerjaan *soldier pile*, *soil nail* dan *slope wall* di Bendungan Tukul, Jawa Timur.

Obtained a work contract from PT Brantas Abipraya (Persero) for soldier pile, soil nail and slope wall work in the Tukul Dam, East Java.

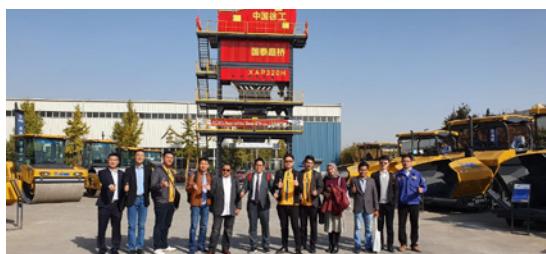


November 2019

6-14

Melakukan studi banding pabrik alat berat di Tiongkok. Perseroan mengunjungi Xuzhou Construction Machinery Group (XCMG), Sunward Intelligent Equipment Co Ltd, Shanghai Diesel Engine Co., Ltd. dan Shanghai Zhenzhong Construction Machinery Technology Co., Ltd.

Conducted a comparative study of heavy equipment factories in China. The Company visited Xuzhou Construction Machinery Group (XCMG), Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd., Shanghai Diesel Engine Co., Ltd. and Shanghai Zhenzhong Construction Machinery Technology Co., Ltd.



28

Mendapatkan kontrak kerja dari PT PP (Persero) Tbk untuk pekerjaan pemancangan offshore pada proyek pabrik NPK Chemical.

Obtained a work contract from PT PP (Persero) Tbk for offshore drafting work on NPK Chemical plant project.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

2 Agustus 2019

August 2, 2019

Memperoleh SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018

Obtained ISO 9001: 2015, SNI ISO 14001: 2015 and ISO 45001: 2018



9 November 2019

November 9, 2019

VIP Customer dari Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd
VIP Customer from Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd

Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi serta Manajemen PT. Pratama Widya Tbk optimis menghadapi segala tantangan untuk memajukan Perseroan ke arah yang lebih baik.

The Board of Commissioners and the Board of Directors along with Management of PT. Pratama Widya Tbk is assured in facing the challenges to bring the Company to a better future.

02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Direksi telah memberikan kinerja maksimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Hal ini ditandai dengan Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar Rp182.181.039.109 pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 pendapatan mencapai Rp236.783.885.421.

In 2019, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has provided the maximum performance in improving the Company's performance. This is indicated by the Company's success in Rp182,181,039,109 increasing revenue in 2019 compared to 2018 revenue which was Rp236,783,885,421.

Dr.,Ir. Paulus Kurniawan.,MBA

**Komisaris Utama
President Commissioner**

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Tahunan PT. Pratama Widya Tbk tahun 2019 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Di kesempatan kali ini, ijinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan atas tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap Perseroan di tahun buku 2019.

Sesuai tanggung jawab kami sebagai Dewan Komisaris di Perusahaan terbuka, maka Laporan Dewan Komisaris ini harus disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK/04/2016. Dalam regulasi tersebut terdapat ketentuan yang wajibkan setiap Perusahaan membuat Laporan Dewan Komisaris sesuai bentuk dan isi serta persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Tema Laporan Tahunan Perusahaan 2019 "**Working With Nature**" sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pelestarian lingkungan, berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tanpa menimbulkan masalah lingkungan.

Hal-hal penting yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris disajikan sebagai berikut:

Kondisi Ekonomi Nasional

Pada tahun 2019 terdapat peristiwa politik, yaitu Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden yang tidak menguntungkan bagi perekonomian nasional. Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 sebesar 5,02%. Pertumbuhan tersebut melambat jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 5,17%. Diakhir tahun 2019, timbul kekawatiran global terkait virus COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi ditahun 2020. Peristiwa-peristiwa tersebut telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi nasional.

Sektor Infrastruktur dan Kontruksi

Lima tahun ke depan, Perseroan meyakini pembangunan infrastruktur di Indonesia akan melaju dengan kencang. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran megaprojek pemindahan Ibukota yang membuat peluang pekerjaan sektor infrastruktur dan konstruksi meningkat. Prospek bisnis infrastruktur dan konstruksi tetap cerah dan diyakini dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

By conveying our gratitude to God Almighty, the Annual Report 2019 of PT. Pratama Widya Tbk can be presented properly. This Annual Report is a form of responsibility of the Company to shareholders and all stakeholders. On this occasion, allow me to represent the Board of Commissioners to submit a report of supervisory duties carried out by the Board of Commissioners for the Company in financial year 2019.

In accordance with our responsibilities as a Board of Commissioners in a public Company, this Board of Commissioners Report must be submitted in the Company's Annual Report. This is in accordance with the provisions and legislation in force, such as Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 of Annual Reports of Issuers or Public Companies and Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK/04/2016. In the regulation, there are provisions that require each Company to make a Report of the Board of Commissioners in accordance with the form, content and other requirements in accordance with applicable rules and regulations.

*The theme of the Company's Annual Report for the financial year 2019 is "**Working With Nature**" as a form of the Company's responsibility towards environmental preservation, contributing to Indonesia's economic growth without causing environmental problems.*

Significant matters related to the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are presented as listed below:

National Economic Conditions

In 2019, there were political events namely the Legislative and Presidential Elections which were not favorable for national economy. According to the data released by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2019 was 5.02%. The growth slowed compared to 2018 which was 5.17%. At the end of 2019, global concerns arose regarding the COVID-19 virus which caused an economic slowdown in 2020. These events have caused national economic uncertainty.

Infrastructure and Construction Sectors

The next five years, the Company believes that infrastructure development in Indonesia will go fast. This is evidenced by the presence of a new capital city megaproject, increasing the infrastructure and construction sector employment opportunities. The infrastructure and construction business prospects remain bright and are believed to be able to improve the Company's performance.

Predikat Audit Laporan Tahunan

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada manajemen atas kinerja Keuangan Perseroan yang tetap mencatatkan laba dan memperoleh berbagai proyek strategis disaat terjadi pergolakan politik di Indonesia. Perlu kami sampaikan bahwa laporan keuangan Perseroan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan (terafiliasi dengan Auditrust International) dan mendapat peringkat wajar dalam semua hal yang material.

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mendasarkan pada rencana kerja dan proyeksi Perseroan yang telah ditetapkan, sehingga jalannya Perseroan bisa efektif sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Melalui buku Laporan Tahunan 2019 ini, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan, proyeksi laporan keuangan serta rencana kerja yang telah ditetapkan di awal tahun.

Beberapa hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris disajikan sebagai berikut:

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Kami melihat Direksi di bawah kepemimpinan Direktur Utama Andreas Widhatama Kurniawan selalu berupaya menciptakan korporasi yang sehat, bersih, efektif, efisien dan transparan berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai peraturan pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh atas rencana yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang akan membawa Perseroan ke tingkat yang lebih tinggi melalui Penawaran Umum Perdana pada tahun 2020 mendatang.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi dan jajarannya atas keberhasilan mencatatkan laba bersih di tengah kondisi ekonomi nasional yang mengalami perlambatan.

Pendapatan Perseroan terkoreksi menjadi Rp182.181.039.109 pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 pendapatan mencapai Rp236.783.885.421. Total aset Perseroan per 31 Desember 2019 mencapai Rp345.981.911.383, total liabilitas menjadi Rp97.447.128.576 dan ekuitas mencapai Rp248.534.782.807 pada periode yang sama.

Pengawasan Terhadap Implementasi Kebijakan Strategis

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan berbagai kebijakan strategis secara tepat dan efektif sepanjang tahun 2019. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi atas kebijakan strategis yang telah ditetapkan, kemudian

Annual Report Audit Predictate

The Board of Commissioners expresses their appreciation to management for the Company's financial performance which continues to record profits and obtain several strategic projects in times of political upheaval in Indonesia. We'd also like to state that the Company's financial statements have been audited by independent auditors from the Jamaludin, Ardi, Sukimto Public Accounting Firm (KAP) and Partners (affiliated with Auditrust International) and received fair ratings in all material respects.

In conducting their supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners bases their evaluation on the stipulated Company's work plans and projections, thus the Company's course can be effectively in line with the expectations of shareholders and other stakeholders.

Through this 2019 Annual Report, the Board of Commissioners has carried out their duties, obligations and responsibilities in supervising the management policies and the Company's management stipulated based on applicable laws and regulations, the Company's articles of association, financial statements projections and work plans that have been stipulated at the beginning of the year.

Some important matters related to the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners are presented below:

Assessment of the Board of Directors' Performance

We see the Board of Directors under the leadership of President Director Andreas Widhatama Kurniawan always strives to create a healthy, clean, effective, efficient and transparent corporation based on Good Corporate Governance in accordance with government regulations and the Financial Services Authority (OJK).

The Board of Commissioners fully supports the plan to be implemented by the Board of Directors which will bring the Company to a higher level through Initial Public Offering in 2020.

The Board of Commissioners also appreciates the performance of the Board of Directors and management for their success in recording net income amid a slowing national economic condition.

The Company's revenue was corrected to Rp182,181,039,109 in 2019 compared to 2018 revenue which was Rp236,783,885,421. The Company's total assets as of December 31, 2019 reached Rp345,981,911,383, total liabilities to Rp97,447,128,576 and equity reached Rp248,534,782,807 in the same period.

Supervision of Strategic Policy Implementation

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented several strategic policies appropriately and effectively in 2019. The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors on the established strategic

melakukan *monitoring* terhadap implementasinya. Dari hasil arahan, rekomendasi dan masukan Dewan Komisaris, Direksi menetapkan kebijakan strategis di tahun 2019 yang difokuskan pada percepatan pengembangan bisnis dan peningkatan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam memadukan segenap kemampuan Perseroan, termasuk sumber daya terbaik dan unggul yang dimiliki. Hal ini juga menjadi salah satu perhatian Dewan Komisaris, mengingat proses tersebut akan sangat menentukan arah Perseroan ke depan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Direksi memiliki komitmen optimal dalam memenuhi tujuan dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) sebagaimana yang diamanatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan GCG di Perseroan tidak hanya akan memperkuat kinerja bisnis secara berkelanjutan, namun lebih penting lagi, penerapan GCG akan berimplikasi pada terbentuknya struktur organisasi yang kuat dan rapi dalam Perseroan.

Dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, mekanisme yang dilakukan Dewan Komisaris adalah menggelar rapat rutin bulanan bersama Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai bentuk dukungan dalam menjalankan tugas Perseroan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Pandangan atas Prospek Usaha

Meskipun kondisi perekonomian nasional masih terganggu oleh dampak COVID-19, Pemerintah Indonesia masih meneruskan berbagai infrastruktur di tahun 2020. Anggaran infrastruktur dalam APBN tahun 2020 tertinggi kedua, yakni sebesar Rp419,2 triliun.

Tahun 2020, pemerintah merencanakan pembangunan jalur kereta api sepanjang 238,8 Km, 3 bandara baru, 49 bendungan, jembatan sepanjang 6,9 Km. Melihat hal tersebut, Dewan Komisaris optimis PTPW dapat memenuhi target kinerja dan pertumbuhan yang telah ditentukan dalam proyeksi 2020.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Keberadaan Komite Audit, kami nilai sangat membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat-rapat di setiap komite memberikan rekomendasi bagi Dewan Komisaris untuk dapat melakukan tugas pengawasan dan memberikan arahan bagi Direksi. Komite Audit telah menjalankan berbagai program dan tugas yang diberikan Dewan Komisaris, antara lain melakukan pengawasan terhadap jalannya Pengendalian Internal di

policies, and then monitors their implementation. From the result of directives, recommendations and input from the Board of Commissioners, the Board of Directors established a strategic policy in 2019 focused on accelerating business development and improving the Company's performance.

The Board of Commissioners also appreciates the steps taken by the Board of Directors in integrating all capabilities of the Company, including the best and superior resources they have. This is also one of the concerns of the Board of Commissioners, bearing in mind that the process will determine the Company's direction going forward.

Good Corporate Governance Implementation

Throughout 2019, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has an optimal commitment in meeting the objectives and implementation of Good Corporate Governance (GCG) as mandated by the Financial Services Authority (OJK).

The Board of Commissioners believes that the implementation of GCG in the Company will not only strengthen sustainable business performance, but more importantly, the implementation of GCG will influence the formation of a strong and neat organizational structure in the Company.

In conducting supervision of implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, the Board of Commissioners hold regular monthly meetings with the Board of Directors and provide advice to them as a form of support in conducting the Company's duties. To conduct their supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Overview of Business Prospects

Although the condition of the national economy is still disrupted by the impact of COVID-19, the Government of Indonesia is continuing several infrastructures in 2020. The infrastructure budget in 2020 APBN is the second highest, reaching Rp419.2 trillion.

In 2020, the government plans to construct 238.8 Km of railway lines, 3 new airports, 49 dams and 6.9 Km bridges. Seeing this, the Board of Commissioners is optimistic that PTPW can meet the performance and growth targets set in the 2020 projection.

Committee Performance Evaluation Under the Board of Commissioners

The existence of Audit Committee is seen as very helpful in assisting the supervisory duties and functions carried out by the Board of Commissioners. The meetings in each committee provide recommendations for the Board of Commissioners to carry out their supervisory duties and provide direction for the Board of Directors. The Audit Committee has carried out a number of programs and tasks assigned by the Board of Commissioners, including supervising the Internal Control in the

Perseroan memastikan pelaksanaan Audit Internal maupun Audit Independen dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang berlaku, menganalisa calon Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diajukan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS untuk melakukan audit untuk Tahun Buku 2019.

Mengacu pada tingkat kehadiran rapat dan laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit menunjukkan bahwa komite telah menjalankan tugas dan wewenangnya dengan baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2019

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham, Perseroan memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat, Ibu Yustina Anie Indriastuti dan Ibu Ester Ernawati dari Dewan Komisaris dan mengangkat Bapak Paulus Kurniawan sebagai Komisaris Utama serta Ibu Jenny Trijanti sebagai Komisaris Independen. Berikut adalah susunan keanggotaan Komisaris PTPW:

Komisaris Utama:

Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo

Komisaris Independen:

Jenny Trijanti

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh Insan PT. Pratama Widya Tbk atas dedikasi dan kerja keras nya, sehingga kinerja Perseroan di tahun 2019 tetap baik di tengah kondisi ekonomi nasional yang penuh tantangan. Apresiasi juga diberikan kepada pemegang saham dan stakeholder atas bantuan dan kerja samanya.

Kami berkomitmen untuk terus melakukan pengawasan yang berkualitas sehingga cita-cita dan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terwujud.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua.

Company, ensuring the Internal Audit and Independent Audit are carried out in accordance with applicable Audit Standards, analyzing Public Accounting Firm (KAP) candidates submitted to the Board of Commissioners to be proposed to GMS for audits of Financial Year 2019.

Referring to the level of attendance in meetings and implementation reports of Audit Committee activities, it shows that the committee has carried out their duties and authorities well.

Changes in Composition of the Board of Commissioners in 2019

Based on the Decision of Shareholders, the Company decided to honorably dismiss, Mrs. Yustina Anie Indriastuti and Mrs. Ester Ernawati from the Board of Commissioners and appoint Mr. Paulus Kurniawan as President Commissioner and Mrs. Jenny Trijanti as Independent Commissioners. The following is the composition of members of PTPW Commissioners:

President Commissioner:

Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo

Independent Commissioner:

Jenny Trijanti

Appreciation

To conclude, the Board of Commissioners expresses their highest appreciation to the entire Board of Directors and all employees of PT. Pratama Widya Tbk for their dedication and hard work, hence the Company's performance in 2019 remains good amid the challenging national economic conditions. Appreciation is also given to shareholders and stakeholders for their assistance and cooperation.

We are committed to continue conducting quality supervision hence the ideas and expectations of the shareholders and stakeholders can be realized.

May God Almighty always bless us all.

Jakarta, 10 Juli 2020 / July 10, 2020

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of Board of Commissioners

DR.,IR. PAULUS KURNIAWAN.,MBA

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Keberhasilan pengelolaan Perseroan tahun 2019 tidak lepas dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta dukungan dari setiap insan Perseroan untuk senantiasa mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

The successful management of the Company in 2019 cannot be separated from the implementation of Corporate Governance which is carried out based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) along with the support of all people in the Company to always realize the Company's vision and mission.

Dr. Andreas Widhatama.,S.T.,M.Sc
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur Kehadirat Tuhan yang Maha Esa, pada tahun yang penuh gejolak politik, Direksi beserta jajaran manajemen dan seluruh karyawan telah mampu menghasilkan laba bersih di saat Perusahaan swasta sejenis mengalami penurunan kinerja dan cenderung mengalami rugi. Pada Laporan Tahunan ini, izinkan saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan hasil kepengurusan PT. Pratama Widya Tbk selama tahun 2019.

Perspektif Perekonomian Makro

Perekonomian Indonesia tahun 2019 berhasil tumbuh sebesar 5,02% di tengah perlambatan ekonomi global dan gejolak politik dalam negeri. Realisasi pendapatan negara tahun 2019 sebesar Rp1.957,2 triliun atau 90,4% dari target Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2019 atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,7% dibandingkan tahun 2018. Selanjutnya, realisasi belanja negara tahun 2019 sebesar Rp2.310,2 triliun atau 93,9% dari target APBN tahun 2019 atau tumbuh 4,4% dibandingkan tahun 2018. Defisit anggaran tahun 2019 mencapai sebesar Rp353 triliun (2,2% dari PDB) yang sedikit lebih lebar dibandingkan dengan target awal 1,84% dari PDB namun tetap dalam batas yang diamanatkan dalam Undang-Undang Keuangan Negara.

Ulasan Makro Industri Konstruksi

Salah satu faktor yang berkontribusi pada peningkatan daya saing Indonesia adalah tuntasnya setotal proyek infrastruktur. Periode 2015-2019, pembangunan infrastruktur menjadi salah satu program prioritas pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengejar ketertinggalan dari negara lain.

Dalam Laporan APBN 2020, anggaran infrastruktur sebesar Rp419,2 triliun atau meningkat 4,9% dari tahun 2019. Pembangunan Ibukota negara diprediksi memerlukan pendanaan mencapai Rp466 triliun.

Tantangan dan Strategi Perseroan di Tahun 2019

Direksi telah mengambil setotal kebijakan strategis yang menjadi bagian dari langkah untuk mencapai target pertumbuhan usaha yang telah ditetapkan dalam proyeksi. Strategi pertumbuhan kinerja yang diterapkan oleh Perseroan sebagai berikut:

- **Strategi pengembangan keahlian**

- Peningkatan kapabilitas di sektor konstruksi, yaitu Cement Deep Mixing (CDM) yang dikerjakan pada Proyek Pelabuhan Patimban. Tujuan peningkatan kapabilitas ini adalah untuk menggantikan peran tenaga ahli asing yang selama ini banyak mengerjakannya,
- Menerapkan strategi Kerja Sama Operasi (KSO) agar terciptanya transfer pengetahuan antar pihak.
- Penguatan positioning Perseroan sebagai Perusahaan kontraktor pondasi terkemuka melalui:

Dear Shareholders and Stakeholders,

We'd like to convey our gratitude to God Almighty, in a year of political turmoil, the Board of Directors along with the management and all employees have been able to generate net income when similar private companies have their performance decreasing and thus, suffered losses. In this Annual Report, allow me to represent the Board of Directors to present the results of the management of PT. Pratama Widya Tbk in 2019.

Macroeconomic Perspective

Indonesia's economy in 2019 grew 5.02% amid the global economic slowdown and domestic political turmoil. Realization of state revenues in 2019 was Rp1957.2 trillion or 90.4% target of the 2019 State Expenditure Budget (APBN) or grew 0.7% compared to 2018. Furthermore, realization of state spending in 2019 was Rp2,310.2 trillion or 93.9% of the 2019 APBN target or grew 4.4% compared to 2018. The 2019 budget deficit reached Rp353 trillion (2.2% of GDP) which was slightly broader than the initial target 1.84% GDP but remains within the limits mandated in the State Finance Law.

Macro Review of Construction Industry

One contributing factor to increasing Indonesia's competitiveness is the completion of several infrastructure projects. From 2015 to 2019, infrastructure development is one of the government's priority programs to improve economic growth and catch up course with other countries.

In 2020 APBN, the infrastructure budget is Rp419.2 trillion, rising 4.9% from 2019. The Development of the country's capital is predicted to require Rp466 trillion funding.

Challenges and Strategies of the Company in 2019

The Board of Directors has taken several strategic policies, part of the steps to achieve business growth targets set in the projections. The performance growth strategy adopted by the Company is as listed below:

- **Expertise development strategy**

- *Increased capability in the construction sector, namely Cement Deep Mixing (CDM) which was carried out at the Patimban Port Project. This capability is enhanced to replace the role of foreign experts who has taken the work for most of the time.*
- *Implement a Joint Operation (JO) strategy in order to create knowledge transfer between parties.*
- *Strengthening the Company's position as a leading foundation contracting Company through:*

- Penawaran Umum Perdana
- Penambahan armada alat berat
- Memperoleh SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018

▪ Strategi Keuangan

- Menjaga posisi kas dan setara kas terhadap utang lancar (*cash ratio*).
- Memperkecil umur piutang melalui percepatan *collection period*.
- Meminimalisasi risiko denda pajak dengan melakukan disiplin administrasi.

▪ Strategi Sumber Daya Manusia

Pengembangan insan Perseroan berbasis kemampuan, pengetahuan dan keahlian dan meningkatkan rasa memiliki dan keterikatan sumber daya manusia dengan Perseroan untuk mencapai visi bersama.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Direksi melaporkan kinerja keuangan Perseroan yang sudah diaudit (*audited*) Tahun Buku 2019 memperoleh laba bersih sebesar Rp46.778.858.688. Sedangkan total aset Perseroan per 31 Desember 2019 mencapai Rp345.981.911.383, total liabilitas menjadi Rp97.447.128.576 dan ekuitas mencapai Rp248.534.782.807 pada periode yang sama.

Proyek-proyek prestisius yang dikerjakan pada tahun 2019 dan diselesaikan dengan baik oleh Perseroan antara lain:

- Jalan tol trans Sumatra ruas Sigli - Banda Aceh
- Kereta cepat Jakarta - Bandung
- Pelabuhan penyebrangan Merak
- Pelabuhan penyebrangan Bakauheni
- Bendungan Tukul, Jawa Timur
- Proyek Patimban Port Cement Deep Mixing
- Banda internasional Kulon Progo, Yogyakarta

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 31,06% menjadi Rp345.981.911.383. Demikian pula dengan total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 59,75% menjadi Rp248.534.782.807. Sedangkan untuk total liabilitas mengalami penurunan sebesar 10,1% menjadi Rp97.447.128.576.

Kendala yang Dihadapi

Tahun 2019, Indonesia memasuki tahun politik yaitu pemilihan umum (pemilu) serentak dan pemilihan presiden (pilpres). Investor melakukan sikap *wait and see* menunggu berlangsungnya pemilu dan pilpres dan kondisi pasca-pemilu dan pilpres di dalam negeri. Kondisi *wait and see* tersebut menjadi kendala Perseroan dalam memperoleh proyek-proyek baru.

- *Initial Public Offering*
- *Additional heavy equipment fleet*
- *Obtaining SNI ISO 9001: 2015, SNI ISO 14001: 2015 and ISO 45001: 2018*

▪ Financial Strategies

- *Maintain cash and cash equivalent position against current debt (cash ratio),*
- *Minimize the age of accounts receivable through accelerated collection period,*
- *Minimize the risk of tax penalties through administration discipline.*

▪ Human Resources Strategy

Developing the Company's people based on ability, knowledge, expertise and increase the sense of ownership and human resource engagement with the Company to achieve a shared vision.

Achievement of the Company's Performance

The Board of Directors reports the audited financial performance of 2019 Financial Year has a net profit of Rp46,778,858,688. The Company's total assets as of December 31, 2019 reached Rp345,981,911,383, total liabilities Rp97,447,128,576 and equity reached Rp248,534,782,807 in the same period.

Prestigious projects conducted in 2019 and well completed by the Company include:

- *Trans Sumatra toll road for Sigli - Banda Aceh segment*
- *Jakarta - Bandung speed train*
- *Merak crossing port*
- *Bakauheni crossing port*
- *Tukul Dam, East Java*
- *Patimban Port Cement Deep Mixing Project*
- *Kulon Progo International Airport, Yogyakarta*

In terms of financial position, the Company's total assets experienced a significant growth totaled 31.06% to Rp345,981,911,383. As such, total equity increased 59.75% to Rp248,534,782,807. Meanwhile, total liabilities decreased 10.1% to Rp97,447,128,576.

Encountered Obstacles

In 2019, Indonesia entered a political year due to simultaneous general elections and presidential elections. Investors took a wait-and-see attitude as they waited for the general election and presidential election to take place and post-election and presidential election conditions in the country. The wait and see condition become the Company's obstacle in obtaining new projects.

Prospek Usaha dan Strategi 2020

Berdasarkan APBN tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan dapat mencapai angka 5,3%, tetapi hal tersebut menjadi sulit dicapai karena adanya pandemi Covid-19. Pertumbuhan sektor konstruksi untuk tahun 2020-2024 diharapkan terbantu dengan adanya program percepatan pembangunan infrastruktur dan pembangunan Ibukota negara yang baru. Alokasi APBN untuk pembangunan infrastruktur mencapai Rp423,3 triliun di tahun 2020.

Potensi pembangunan infrastruktur di tahun 2020, memberikan keyakinan kepada Perseroan untuk mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi. Perseroan menargetkan:

- Peningkatan pendapatan sebesar 17,11% menjadi sekitar Rp213 miliar dari pencapaian tahun 2019 sebesar Rp182.181.039.109,
- Laba bersih meningkat sebesar 6,22% menjadi sekitar Rp49 miliar dari pencapaian tahun 2019 sebesar Rp46.778.858.688.

Untuk mendukung pencapaian tersebut, Perseroan menganggarkan pengeluaran belanja modal sekitar Rp104 miliar yang pendanaannya berasal dari penggunaan dana IPO, meningkat 15,03% dari realisasi tahun 2019 yaitu sebesar Rp88.827.186.946.

Perseroan juga telah menyusun strategi pencapaian target, sebagai berikut:

- Melakukan kerja sama operasi agar terciptanya transfer pengetahuan.
- Mengembangkan kemampuan baru dalam bidang konstruksi.
- Memperkuat brand Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Keberhasilan pengelolaan Perseroan sampai dengan tahun 2019 tidak lepas dari penerapan tata kelola Perusahaan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip Good Corporate Governance (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Peningkatan prinsip transparansi telah dilaksanakan melalui peningkatan kualitas pelaporan dengan standar Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Ikatan Akuntan Indonesia. Dari sisi akuntabilitas dan tanggung jawab, Perseroan telah meningkatkan kelengkapan infrastruktur GCG melalui pembentukan Komite Audit dan Audit Internal yang berada di bawah Dewan Komisaris yang berperan untuk menjaga dan memastikan bahwa Perseroan senantiasa berada di dalam koridor kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Sedangkan peningkatan prinsip kewajaran telah dilaksanakan melalui penyempurnaan kebijakan dan prosedur operasional yang terkait dengan pemangku kepentingan. Kesadaran ini didukung penuh oleh Dewan Komisaris yang dibantu dengan Komite Audit untuk melakukan pengawasan kegiatan terhadap pelaksanaan GCG.

Business Prospects and Strategy in 2020

Based on 2020 APBN, Indonesia's economic growth is expected to reach 5.3%, but this is difficult to achieve due to Covid-19 pandemic. The growth of the construction sector for the year 2020-2024 is expected to be helped by the acceleration of infrastructure development and the construction of a new capital city. The APBN allocation for infrastructure development reached Rp423.3 trillion in 2020.

The potential infrastructure development in 2020 boost the confidence of the Company to record higher growth, the Company targets:

- *A rise in revenue by 17.11% to Rp213 billion from the 2019 achievement which was Rp182,181,039,109,*
- *A rise in net profit by 6.22% to Rp49 billion from the 2019 achievement which was Rp46,778,858,688.*

To support this achievement, the Company has budgeted Rp104 billion capital expenditure expenditures whose funding came from IPO funds utilization, increasing 15.03% from the realization in 2019 which was Rp88,827,186,946.

The Company also develop these strategies to achieve targets:

- *Cooperate the operations in order to create knowledge transfer.*
- *Develop new capabilities in construction field.*
- *Strengthen the Company's brand.*

Implementation of Good Corporate Governance

The success of the Company's management in 2019 cannot be separated from corporate governance application which is carried out based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Increased transparency principles have been implemented through improving the quality of reporting with standards of Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Institute of Indonesia Chartered Accountants. In terms of accountability and responsibility, the Company has improved the complete GCG infrastructure through the establishment of an Internal Audit and Audit Committee under the Board of Commissioners whose role is to maintain and ensure that the Company is always within the corridor of compliance with applicable laws and regulations. Meanwhile, the improvement of fairness principle has been carried out through refinement of policies and operational procedures related to stakeholders. This awareness was fully supported by the Board of Commissioners, assisted by Audit Committee to oversee the activities of GCG implementation.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tahun 2019, Perseroan memutuskan untuk mengangkat Bapak Andreas Widhatama Kurniawan sebagai Direktur Utama menggantikan Bapak Paulus Kurniawan, dan Bapak Cyrilus Winatama Kurniawan diangkat sebagai Direktur menggantikan Ibu Rusmiati Wisala.

Dengan demikian, susunan Direksi yang menjabat saat ini adalah:

Direktur Utama :

Andreas Widhatama Kurniawan

Direktur :

Cyrilus Winatama Kurniawan

Apresiasi

Baiknya pengelolaan dan kinerja Perseroan di tahun 2019 tidak lepas dari dukungan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas dukungan, kritik, dan saran yang membangun. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik Pemerintah, karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga pengelolaan usaha dapat berjalan dengan sangat baik.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua.

Changes in Composition of Board of Directors

Based on Decree of Shareholders in 2019, the Company decided to appoint Mr. Andreas Widhatama Kurniawan as President Director replacing Mr. Paulus Kurniawan, and Mr. Cyrilus Winatama Kurniawan was appointed as Director replacing Ms. Rusmiati Wisala.

Therefore, the current composition of the Board of Directors is:

President Director :

Andreas Widhatama Kurniawan

Director :

Cyrilus Winatama Kurniawan

Appreciation

The good management and performance of the Company in 2019 cannot be separated from the support of shareholders and all stakeholders. Therefore, through this opportunity, we express our gratitude to shareholders for their constructive support, criticism and suggestions. We also thank all stakeholders, both the Government, employees, business partners, customers, and the community for their trust and support hence the business management can be carried out well.

May God Almighty always bless us all.

Jakarta, 10 Juli 2020 / July 10, 2020

Atas Nama Direksi

On behalf of Board of Directors



DR. ANDREAS WIDHATAMA, S.T., M.Sc
Direktur Utama
President Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile

PT. Pratama Widya Tbk meyakini prospek usaha di tahun 2020 akan bernilai positif yang didukung oleh setotal faktor pendukung pertumbuhan usaha secara global maupun nasional.

PT. Pratama Widya Tbk is assured that the business outlook in 2020 is positive as seen from some global and national business growth supporting factors.



Identitas Perusahaan

Stock Highlights

Nama Perseroan Company Name	PT. Pratama Widya Tbk														
Kegiatan Usaha/Produk Business Activities	Jasa pelaksanaan konstruksi spesialis yang berfokus pada pelayanan rekayasa perkuat fondasi dan tanah (<i>fondation and ground improvement</i>) <i>Specialist construction implementation services that focus on foundation and ground improvement engineering services</i>														
Tahun Pendirian Establishment Year	9 Januari 1981 / <i>January 9, 1981</i>														
Akta Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta notaris No. 11, surat keputusan No.Y.A.5/214/4, tanggal 13 Maret 1982 <i>Deed notary No.11, Decree No.Y.A.5/214/4, dated March 13, 1982</i>														
Modal Dasar Authorized Capital	Rp281.020.000.000														
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Paid-up Capital	Rp70.255.000.000														
Pencatatan Saham di Bursa Listing in Stock Exchange	7 Februari 2020 / <i>February 7, 2020</i>														
Pemegang Saham Shareholders	<table> <tr> <td>Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo</td> <td>45,05%</td> </tr> <tr> <td>Andreas Widhatama Kurniawan</td> <td>33,99%</td> </tr> <tr> <td>Cyrilus Winatama Kurniawan</td> <td>20,07%</td> </tr> <tr> <td>Bonaventura Wimatama Kurniawan</td> <td>0,89%</td> </tr> </table>	Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	45,05%	Andreas Widhatama Kurniawan	33,99%	Cyrilus Winatama Kurniawan	20,07%	Bonaventura Wimatama Kurniawan	0,89%						
Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	45,05%														
Andreas Widhatama Kurniawan	33,99%														
Cyrilus Winatama Kurniawan	20,07%														
Bonaventura Wimatama Kurniawan	0,89%														
Kode Saham Stock Code	PTPW														
Alamat Kantor Head Office	<p>Kantor Pusat/ Head Office: Widya Griya Jalan Kepala Buaran PLN No.92 A-D Cikokol, Tangerang, Banten 15117 Indonesia</p> <table> <tr> <td>Telepon/ Telephone</td> <td>: (62-21) 557 82407/18</td> </tr> <tr> <td>Faksimili/ Fax</td> <td>: (62 21) 557 01567</td> </tr> <tr> <td>Situs Resmi/ Website</td> <td>: www.pratamawidya.com</td> </tr> <tr> <td>Surel/ Email</td> <td>: corsec@pratamawidya.com</td> </tr> </table> <p>Kantor Cabang/ Branch Office: Komp. Century Park Blok D2-D3, Bengkong Sadai, Batam Centre, 29461 Indonesia</p> <table> <tr> <td>Telepon/ Telephone</td> <td>: (62-778) 451035</td> </tr> <tr> <td>Faksimili/ Fax</td> <td>: (62 778) 451046</td> </tr> <tr> <td>Surel/ Email</td> <td>: pwbatam@pratamawidya.com</td> </tr> </table>	Telepon/ Telephone	: (62-21) 557 82407/18	Faksimili/ Fax	: (62 21) 557 01567	Situs Resmi/ Website	: www.pratamawidya.com	Surel/ Email	: corsec@pratamawidya.com	Telepon/ Telephone	: (62-778) 451035	Faksimili/ Fax	: (62 778) 451046	Surel/ Email	: pwbatam@pratamawidya.com
Telepon/ Telephone	: (62-21) 557 82407/18														
Faksimili/ Fax	: (62 21) 557 01567														
Situs Resmi/ Website	: www.pratamawidya.com														
Surel/ Email	: corsec@pratamawidya.com														
Telepon/ Telephone	: (62-778) 451035														
Faksimili/ Fax	: (62 778) 451046														
Surel/ Email	: pwbatam@pratamawidya.com														

Sekilas Perusahaan

Company Overview

PT. Pratama Widya Tbk. ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Pratama Widya, suatu Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Barat. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pratama Widya No. 11 tanggal 3 Juni 1981, dibuat dihadapan Samsul Hadi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/214/4 tanggal 13 Maret 1982, kemudian didaftarkan dalam Buku Register di Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 24 Maret 1982 dengan No. 1064, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1982, Tambahan No. 1139/1982.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal Akta Pendirian, yang mana perubahan anggaran dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Pratama Widya Tbk yang mempunyai kekuatan hukum tetap yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yakni berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Pratama Widya No. 75 tanggal 24 Oktober 2019, dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0087462.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Oktober 2019, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHUAH.01.03-0351667 tanggal 28 Oktober 2019, perubahan data Perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0351668 tanggal 28 Oktober 2019, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0204660.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal 28 Oktober 2019.

Perseroan semakin memantapkan eksistensinya dengan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Februari 2020 sebagai Perusahaan publik dan resmi mengukuhkan PT. Pratama Widya Tbk dengan Kode Emiten "PTPW", serta menjual 175.637.500 lembar saham seharga Rp650 per lembar saham. Total dana yang terhimpun dari aksi penawaran ini sebesar Rp114.164.375.000.

PT. Pratama Widya Tbk. ("The Company") was established under the name PT Pratama Widya, a limited liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in West Jakarta. The Company was established based on PT Pratama Widya Limited Company Establishment Deed. No. 11 dated June 3, 1981, made before Samsul Hadi, SH, Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.Y.A.5 / 214/4 dated March 13, 1982, then registered in the Register Book at the Jakarta District Court on March 24, 1982 with No.1064, and was announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.73 on September 10, 1982, Supplement No. 1139/1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times. From the date of Deed of Establishment, the amendment to the Company's articles of association is based on the Deed of Decree of the Meeting of PT. Pratama Widya Tbk which has the same permanent legal force as the General Meeting of Shareholders of the Company, based on the Deed of Decree of the Shareholders of PT. Pratama Widya No. 75 dated October 24, 2019, made before Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notary in Bogor City, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0087462. AH.01.02. 2019 dated October 28, 2019, changes to the articles of association which have been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHUAH.01.03-0351667 dated October 28, 2019, changes in Company data which have been notified of and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0351668 dated October 28, 2019, then registered in the Companies' Register under No. AHU-0204660. AH.01.11. YEAR 2019 on October 28, 2019.

Company has strengthened their existence after being listed in Indonesia Stock Exchange on 7 February 2020 as public Company and PT Pratama Widya,Tbk was officially legalized with issuers code "PTPW" as well as sold 175,637,500 shares around 650 IDR per share. The total fund collected from the offering was Rp114,164,375,000.

Guna mencapai perbaikan yang berkelanjutan dalam produktivitas dan efisien, Perseroan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks yang dapat mendukung segala aktivitas lini bisnis Perseroan.

Perseroan sangat memahami bahwa sistem manajemen mutu dan sistem yang menjamin program keamanan jasa harus berjalan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa jasa yang dihasilkan Perseroan merupakan jasa berkualitas yang telah melalui proses verifikasi guna mendapatkan hasil terbaik.

Melalui konsep bisnis yang terintegrasi, Perseroan semakin menguatkan eksistensi Perusahaan dengan menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp104.545.185.604 pada 2020 yang mana sebesar Rp52.346.270.000 akan digunakan untuk pembelian alat berat.

Kedepannya, Perseroan akan terus memperkuat bisnis spesialisasi dalam jasa rekayasa perkuatan tanah.

To achieve the continuous improvement for productivity and efficiency. Company starts to implement complex quality management which support all activities in Company line of business.

The Company is well aware that the quality management system and the system that guarantees security programs shall run consistently. In addition, the Company also ensures that the services by the Company are quality put through verification process to acquire the best results.

Through the integrated business concept, the Company will further strengthen the Company's existence by preparing capital expenditure (capex) totaled Rp104,545,185,604 in 2020 totaled Rp52,346,270,000 which will be used to purchase heavy equipment.

Going forward, the Company will continue to strengthen the specialization in land reinforcement engineering services.

Visi,Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Menjadi Perusahaan **spesialis penyedia solusi** satu pintu di bidang konstruksi pondasi dan perbaikan tanah di Indonesia, juga membuat lingkungan kerja yang positif dan bermanfaat bagi karyawan dan pemegang saham.

Be a specialist provider of one-stop solution in the field of foundation construction and soil repair in Indonesia, also creates a positive and beneficial work environment for employees and shareholders.



Integritas

Integrity

Memegang teguh aturan, bertanggungjawab dan konsisten menjunjung tinggi komitmen terhadap semua tindakan dalam mencapai tujuan Perseroan.

Abiding rules, responsibly and consistently committed to all conducts to achieve the Company's goals.



Kerjasama

Cooperation

Mengedepankan sinergi berlandaskan atas keterbukaan dan rasa saling percaya.

Promoting synergy based on transparency and trust.



Dinamis

Dynamic

Cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan.

Moving fast and adaptable.



Totalitas

Totality

Bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu tidak memandang besar kecilnya pekerjaan.

Working in earnest, disregarding whether the works are significant or not.



Profesional

Professional

Berpengetahuan dan terampil, sangat termotivasi dan berorientasi layanan.

Knowledgeable and skilled, highly motivated and service oriented.

Bidang Usaha

Business Field

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup Perseroan adalah jasa pelaksana konstruksi yang berfokus pada pelayanan rekayasa perkuat fondasi dan tanah (*fondation and ground improvement*).

Selain itu, Perseroan juga memiliki layanan EPC (*Engineering Procurement and Construction*). Layanan EPC merupakan layanan yang mencakup proses survey awal, perencanaan, pengadaan material, dan proses konstruksi yang dilakukan secara simultan dalam satu kontrak proyek. Sistem layanan EPC ini sesuai untuk terapkan pada berbagai kondisi tanah yang tidak menentu, sehingga sistem EPC dapat mempersingkat proses rekayasa perkuat fondasi dan tanah konvensional yang biasanya melalui beberapa tahapan dan pihak. Peningkatan pada permintaan layanan EPC terlihat cukup signifikan pada dua tahun belakangan ini.

Tidak hanya itu, Perseroan sudah dapat melayani berbagai rekayasa perkuat fondasi dan tanah (*fondation and ground improvement*) dengan berbagai macam metode seperti grouting works, permeation grout, injected pile, based grout and stage grouts, cement deep mixing, jet grouting, vibro flotation, sand and stone columns, vertical drains, grout diaphragm wall, dan cementious based course. Perseroan juga sedang mengembangkan sistem layanan CDM (*Cement Deep Mixing*) yang merupakan salah satu metode Rekayasa Perkuat Tanah (*Ground Improvement*). Sistem ini merupakan sistem yang masih belum diterapkan oleh banyak pelaku usaha konstruksi di Indonesia, walaupun sistem CDM memiliki potensi yang sangat tinggi di masa yang akan datang karena sistem CDM tersebut akan cocok untuk digunakan pada tanah yang bersifat lunak seperti sebagian wilayah di Indonesia yaitu wilayah Jakarta Utara, sebagian wilayah Sumatra, dan sebagian besar wilayah Kalimantan yang sudah ditetapkan akan menjadi ibukota Republik Indonesia di masa yang akan datang, sehingga hal ini menjadi peluang bisnis yang sangat baik bagi Perseroan.

Business Activities

Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Company is specialist construction implementation services that focus on foundation and ground improvement engineering services.

EPC service is a service that covers the initial survey, planning, material procurement, and construction process carried out simultaneously in one project contract. The EPC service system is suitable to be applied on various uncertain soil conditions, thus it can shorten the engineering process to strengthen conventional foundations and soils which usually goes through several stages and parties. The rising demand for EPC services has been quite significant in the past two years.

*Not only that, the Company also has been able to provide various foundation and ground improvement engineering through various methods such as grouting works, permeation grout, injected pile, based grout and stage grouts, cement deep mixing, jet grouting, vibro flotation, sand and stone columns, vertical drains, grout diaphragm wall, and cementious based course. The Company is also developing the CDM (*Cement Deep Mixing*) service system, one of the methods of Ground Improvement Engineering. This system has not been implemented by many construction business operators in Indonesia, although the CDM system has very high potential in the future because the CDM system will be suitable for soft land in parts of Indonesia, namely North Jakarta, part of Sumatra, and most of the Kalimantan region that has been stipulated as the future capital of the Republic of Indonesia, thus this will be an excellent business opportunity for the Company.*

Jasa Perseroan Company Services

Adapun jasa yang ditawarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The services offered by the Company are as follows:



Pekerjaan Bored Pile Bore Pile Foundation Work

Pekerjaan Pondasi *Bore Pile* adalah merupakan metode pembuatan pondasi dalam yang berbentuk tabung, yang berfungsi meneruskan beban struktur bangunan diatasnya dari permukaan tanah sampai lapisan tanah keras di bawahnya.

Bore Pile Foundation Work is a method of procuring deep tubular foundations, to pass the weight of the building's structure above it from the ground surface to the hard soil layer below.



Pekerjaan Micro & Injection Pile Micro & Injection Pile Work

Pekerjaan *Micro and Injection Pile* adalah suatu sistem pemancangan pondasi tiang yang menekan tiang masuk ke dalam tanah dengan menggunakan dongkrak hidraulik yang diberi beban *counter weight* sehingga tidak menimbulkan getaran.

Micro and Injection Pile work is a pile foundation system that pushes the pile into the ground by using a hydraulic jack with a counter weight to avoid vibrations.



Pekerjaan Driven & Sheet Pile Driven & Sheet Pile Work

Pekerjaan *Driven & Sheet Pile* adalah pembuatan dinding vertikal tipis yang berfungsi untuk menahan tanah dan untuk menahan masuknya air ke dalam lubang galian. *Sheet Pile* kerap kali digunakan pada pekerjaan konstruksi karena pemasangan yang mudah dan biaya pelaksanaan yang relatif murah.

Driven & Sheet Pile work is manufacturing thin vertical walls to hold the soil and to keep water from entering the excavation pit. *Sheet Pile* is often used in construction work due to its easy installation and relatively low implementation costs.



Pekerjaan PVD, Vibroflotation & Stone Column PVD, Vibroflotation & Stone Column Work

Pekerjaan PVD, Vibroflotation & Stone Column merupakan salah satu metode perbaikan tanah baik pada tanah lempung maupun tanah berpasir. Pada tanah lempung, penggunaan *stone column* dapat meningkatkan dan memperbaiki masalah daya dukung tanah. Metode ini sangat bagus untuk menguatkan tanah yang curam sehingga tidak terjadi longsor.

PVD, Vibroflotation & Stone Column work is a method of soil improvement in both clay and sandy soils. In clay soils, the use of stone columns can increase and improve soil capacity problems. This method is very good to reinforce steep soil to prevent landslides from happening.



Pekerjaan Dewatering Dewatering Work

Pekerjaan Dewatering adalah pekerjaan sipil yang bertujuan untuk dapat mengendalikan air agar tidak mengganggu proses pelaksanaan suatu pekerjaan konstruksi, terutama untuk pelaksanaan bagian struktur yang berada dalam tanah dan di bawah muka air tanah.

Dewatering works are civil works to control water to not interfere with the process of a construction work, especially for the implementation of structural parts in the ground and below the underground water.



Pekerjaan Diaphragm Wall Diaphragm Wall Work

Pekerjaan Diaphragm wall merupakan metode penguatan tanah dimana pengecoran dilakukan didalam tanah. *Diaphragm wall* memiliki fungsi sebagai dinding penahan tanah galian *basement*, sekaligus sebagai *cut off dewatering system* pada saat pekerjaan galian *basement*, dan sebagai dinding permanen bagi *basement*. Dengan fungsi yang banyak tersebut, maka penggunaan *diaphragm wall* akan menjadi efisien.

Diaphragm wall work is a method of soil improvement where casting is done below the ground. Diaphragm wall acts as a retaining wall for basement excavation, also a cut-off dewatering system during basement excavation work, and a permanent wall for basements. With these functions, the use of diaphragm walls will be efficient.



Pekerjaan Soldier Pile & Secant Pile Soldier Pile & Secant Pile Works

Secant Pile merupakan metode penguatan tanah yang biasanya digunakan pada area yang sempit. Metode ini tidak membutuhkan area yang luas untuk membuat konstruksi dan menahan rembesan air. *Secant pile* juga bias diterapkan pada tanah dengan kondisi sulit atau *level* muka air yang tinggi. *Soldier Pile* adalah sebuah kolom berbentuk silinder yang berfungsi untuk menahan tekanan tanah lateral pada dinding penahan tanah. *Soldier pile* biasanya digunakan untuk menahan tebing dari longsoran seperti pada pembangunan *basement*, dinding terowongan, dan turap pada sungai.

Secant Pile is a ground strengthening method normally used in narrow area. This method does not require a large area to construct and hold water seepage. Secant pile can also be applied to ground with difficult conditions or high-water levels. Soldier Pile is a cylindrical column withstanding lateral ground pressure on the retaining wall. Soldier piles are usually used to hold cliffs from avalanches such as in the construction of basements, tunnel walls, and piles on rivers.



Pekerjaan Ground Anchor & Rock Bolt Ground Anchor & Rock Bolt Work

Pekerjaan *Ground Anchor* merupakan proses konstruksi dimana jangkar dimasukkan ke dalam tanah. Jangkar dimasukkan ke dalam lubang hasil pengeboran dan dijepit ujungnya. *Ground Anchor* ini digunakan untuk menahan/menstabilkan dinding penahan tanah dengan meneruskan gaya horizontal yang diakibatkan oleh gaya dorong alami dari tanah dan beban kerja ke luar bidang runtuh tanah. Pekerjaan *Rock Bolt* merupakan pekerjaan pengeboran secara horizontal pada lereng yang terjal, agar lereng tersebut tidak mudah terkikis dan juga lebih stabil.

Ground Anchor Work is a construction process where the anchor is inserted to the ground. The anchor is inserted into the drilling hole and the end is clamped. This *Ground Anchor* is used to hold/stabilize the retaining wall by continuing the horizontal force, caused by the ground's natural thrust and work force, outside the collapse area. *Rock Bolt Work* is horizontal drilling on steep slopes, thus the slope is not easily eroded and is also more stable.



Pekerjaan Cement Deep Mixing & Jet Grouting Cement Deep Mixing & Jet Grouting Work

Pekerjaan *Cement Deep Mixing* merupakan metode perkuat tanah yang dilakukan dengan mencampurkan tanah dan semen atau *binder* (pengikat) lain, untuk menghasilkan material baru yang biasa disebut sebagai *soilmix* atau *soil-cement*. Campuran yang dihasilkan pada umumnya memiliki daya dukung yang lebih tinggi tinggi, serta sifat permeabilitas dan kompreibilitas lebih rendah jika dibandingkan dengan tanah aslinya. *Jet grouting* adalah salah satu perkembangan metode perbaikan tanah dengan menggunakan teknologi aliran berkecepatan jet. *Jet grouting* dapat digunakan pada berbagai jenis tanah dengan meningkatkan kekuatan, kekakuan, dan permeabilitas, serta membentuk berbagai model konstruksi. *Jet grouting* juga tidak menimbulkan berbagai dampak buruk pada tanah karena mengurangi penggunaan grout kimia, serta meminimalkan dampak tegangan dan *settlement* pada tanah sekitar.

Cement Deep Mixing is a method of soil improvement by mixing the soil and cement or other binders to produce new material commonly referred to as *soilmix* or *soil-cement*. The resulting mixture generally has a higher carrying capacity, lower permeability and compatibility properties compared to the original soil. *Jet grouting* is one of the developments in soil improvement methods using jet speed flow technology. *Jet grouting* can be used on various types of soil by increasing strength, stiffness and permeability, also forming various construction models. *Jet grouting* also does not cause various adverse impacts on the soil because it reduces the use of chemical grout while minimizing the impact of stress and settlement on the surrounding soil.



Perkerjaan Soil Nailing & Shotcrete Soil Nailing & Shotcrete Work

Perkerjaan *Soil Nailing* merupakan teknik penguatan tanah untuk menjaga kestabilan tanah dengan cara memasukkan *grouted tension resisting steel elements (nails)* yang disusun dengan jarak yang dekat ke dalam massa tanah sehingga tanah menjadi stabil. *Soil Nailing* banyak digunakan pada bidang jasa pelaksana konstruksi seperti untuk menstabilkan lereng dan tanah longsor, memberikan retensi pada proses penggalian pondasi gedung, *basement*, terowongan, *depp cut* dan perbaikan *retaining wall*. *Shotcrete* adalah suatu proses dimana beton diproyeksikan atau disemprotkan di bawah tekanan dengan menggunakan suatu alat bantu atau alat semprot ke suatu permukaan untuk membentuk bentuk structural seperti dinding, lantai dan atap. Keuntungan dari *shotcrete* yaitu memiliki kekuatan dan daya tahan yang besar, *permeability* yang rendah, ikatannya sempurna dan dapat diaplikasikan pada bentuk apapun.

Soil Nailing is a soil improvement technique to maintain soil stability by inserting grouted tension resisting steel elements (nails) which are arranged close to the ground mass to stable the soil. *Soil Nailing* is widely used in the field of construction services to stabilize slopes and landslides, provide retention in the process of excavating building foundations, basements, tunnels, *depp cut* and retaining walls repair. *Shotcrete* is a process in which concrete is projected or sprayed under pressure using a tool or spray tool to a surface to form structural shapes such as walls, floors and roofs. The advantage of shotcrete is great strength and durability, low permeability, perfect bonding and applicable in any form.

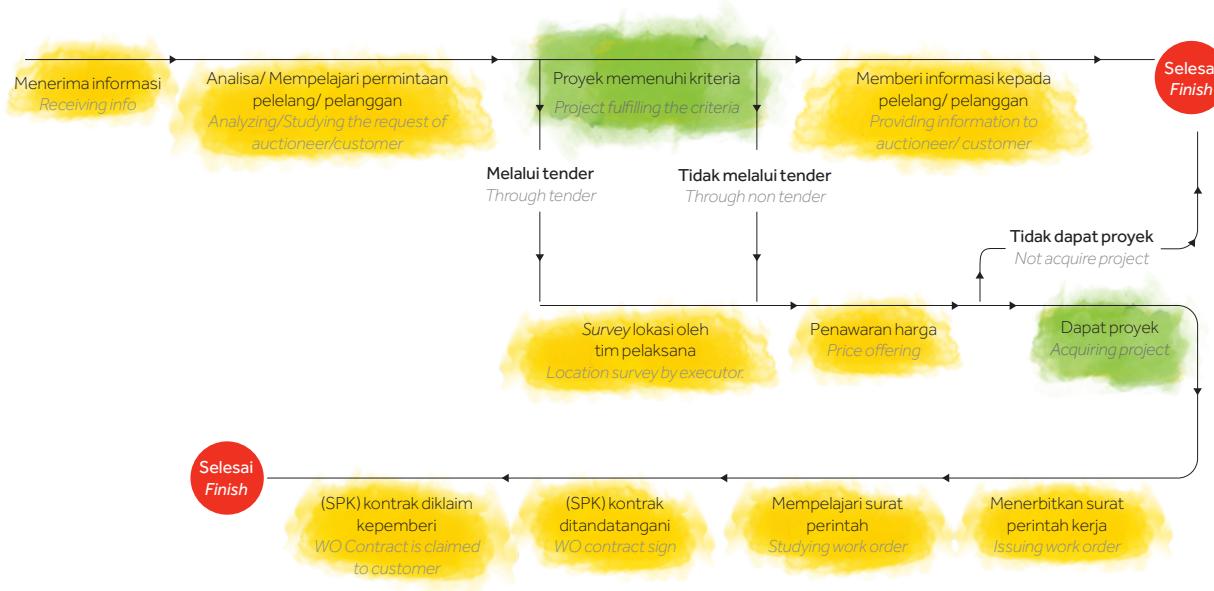


Proses Jasa Konstruksi Perseroan

The Company's Construction Services

Dalam menerima proyek konstruksi dari pelanggan, Perseroan menerapkan sistem untuk mengetahui tingkat kesulitan proyek konstruksi sehingga dapat mempertimbangkan tingkat keberhasilan proyek yang diterima. Berikut proses penerimaan jasa konstruksi Perseroan:

In receiving construction projects from customers, the Company applies a system to determine the level of difficulty of construction projects to consider the level of success of that project. Below is the admission process of the Company's construction services:



Keterangan:

- Menerima dan mencatat informasi lisan/ tertulis dari pelanggan.
- Mempelajari permintaan pelanggan termasuk ketersediaan peralatan, sumber daya manusia, dan lain-lain. Atas dokumen tender yang diberikan kepada departemen lain maka kemudian dibuatkan dokumen tanda terima. Jika memutuskan untuk tidak berpartisipasi maka Perseroan membuat pemberitahuan ke pelanggan yang bersangkutan.
- Jika Proyek memenuhi kriteria, maka akan ditindaklanjuti dengan mengikuti tender atau penunjukan langsung.
- Jika Perseroan memutuskan untuk tidak berpartisipasi dalam proyek yang ditawarkan, Kepala bagian marketing akan menyampaikan pemberitahuan kepada pemilik proyek yang bersangkutan.
- Jika melalui proses tender, Perseroan akan mempelajari dokumen tender.
- Peninjauan lokasi akan dilakukan untuk membantu pelaksanaan proses kerja dan penawaran harga serta metode kerja. Membuat suatu rencana mutu atau kualitas yang akan dilaksanakan pada proyek tersebut, dengan mempertimbangkan ketepatan waktu pelaksanaan dan biaya yang telah ditetapkan. Jika tidak diperlukan peninjauan lokasi maka akan langsung memberikan penawaran harga.
- Jika ikut berpartisipasi, maka Perseroan menyiapkan dan mengirimkan surat penawaran harga kepada pelanggan.

Description:

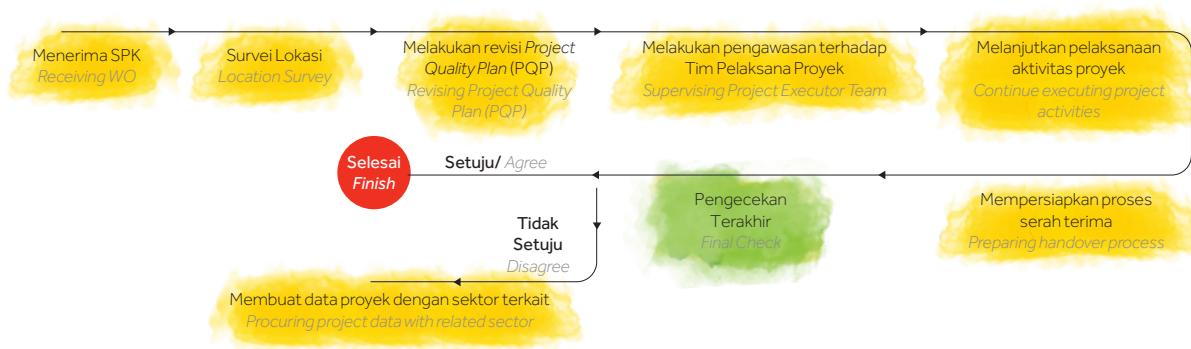
- Receive and record verbal/written information from customers.
- Studying customer requests including the availability of equipment, human resources, and others. When tender documents are given to other departments, receipt documents are made. If they chose not to participate, the Company will notify the customer in question.
- If the Project meets the criteria, it will be followed up by participating in a tender or direct appointment.
- If the Company decides not to participate in the proposed project, the head of marketing will deliver a notification to the project owner.
- If through a tender process, the Company will study the tender documents.
- Site reviews will be carried out to assist the implementation of work processes, price quotations and work methods. Procure a quality plan that will be implemented in the project, considering the timeliness of implementation and costs that have been determined. If no location screening is required, the Company will immediately offer a price.
- If participating, the Company will prepare and send a price offering letter to the customer. If the Company wishes to

Jika Perseroan melakukan revisi harga, dokumen revisi penawaran harga yang ditandatangani oleh direksi akan dikirimkan kepada pemberi kerja. Jika penawaran harga tidak sesuai, maka proses akan selesai.

- Setelah harga disetujui, Perseroan akan mendapat kepastian bahwa Perseroan mendapatkan proyek.
- Perseroan akan menerima Surat Perintah Kerja (SPK) atau kontrak dari pemilik proyek.
- Surat perintah kerja diperiksa dan dikoreksi oleh Kepala bagian Pemasaran.
- SPK kemudian ditandatangani oleh Direktur Utama/Direktur.
- SPK yang telah dimaterai dan ditanda tangani dikirim kembali kepada pemberi kerja dan bagian operasi.

revise the price, the revised bid price document signed by the Board of Directors will be sent to the employer. If the quoted price is deemed unsuitable, the process will be finished here.

- After the price is approved, the Company will get assurance that the Company has acquired the project.
- The Company will receive a Work Order (SPK) or contract from the project owner.
- Work Orders are checked and corrected by the Head of Marketing.
- SPK is then signed by the President Director/ Director.
- Stamped and signed SPK is sent back to the employer and the operational department.



Keterangan:

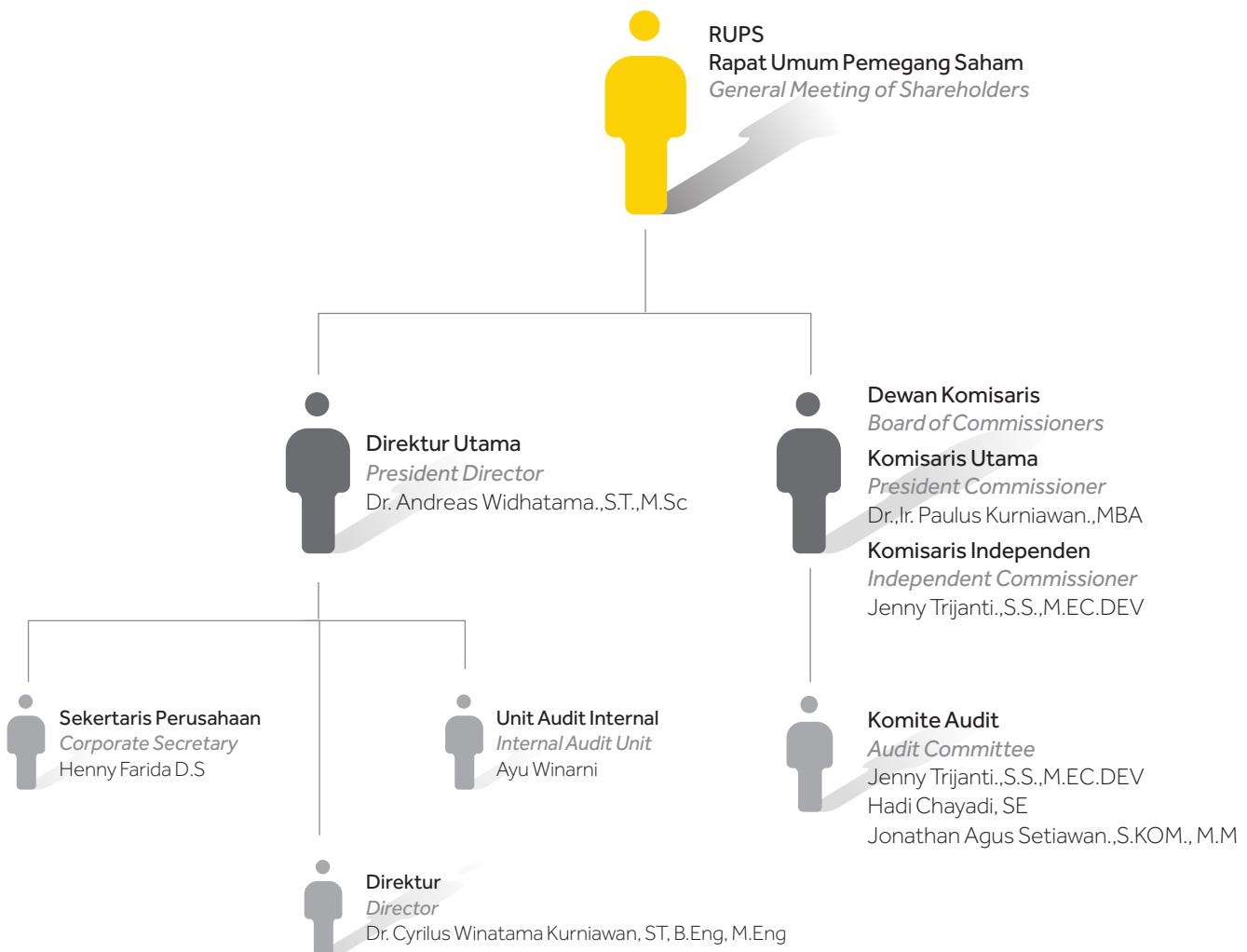
- Perseroan menerima SPK
- Survey lokasi, membentuk tim pelaksana proyek dan menyusun jadwal dan metode kerja.
- Membuat/merevisi *Project Quality Plan (PQP)* dan meminta persetujuan Direksi. Jika pekerjaan di subkontrakan ke Perusahaan lain maka dibuat Surat Perjanjian Kerja atau Surat Perintah Kerja. PQP dibuat 1 minggu sebelum pelaksanaan proyek dilakukan. Melakukan aktivitas proyek sesuai PQP dan membuat Laporan Kemajuan Proyek. Laporan Kemajuan Proyek antara lain:
 - Laporan Harian
 - Laporan Mingguan
 - Laporan Bulanan
 - Dokumentasi Proyek
- Pengawasan dilakukan terhadap Tim Pelaksana Proyek dengan membuat surat permohonan ijin dan inspeksi yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek, yang didalamnya termasuk: ijin kerja lembur, ijin pengecoran, inspeksi bekisting, dan pembesian testing dan commissioning.
- Proyek terus dilanjutkan hingga selesai. Jika ada penyimpangan, daftar dan status Non-Compliance Report akan dibuat.
- Persiapan serah terima proyek jika progres pekerjaan telah mencapai 100%.
- Melaksanakan inspeksi/ pengecekan akhir proyek.
- Jika setuju, maka antara Perseroan dengan pemilik proyek melakukan serah terima bangunan.

Description:

- The Company receives SPK
- Site survey, forms a project implementation team and develops work schedules and methods.
- Makes/revises the Project Quality Plan (PQP) and request the approval of the Directors. If the work is subcontracted to another Company, a Work Agreement or Work Order Letter is made. PQP is made 1 week before project execution. Conducts project activities according to PQP and makes a Project Progress Report. Project Progress Reports include:
 - Daily Reports
 - Weekly Reports
 - Monthly Reports
 - Project Documentation
- Supervision is carried out on the Project Implementation Team by procuring permission requests and inspections needed for the project execution, which includes: overtime work permit, casting permit, formwork inspection, and testing reinforcing and commissioning.
- The project shall continue until it is finished. In case of irregularities, a list and status of Non-Compliance Report will be made.
- Preparation of project handover if the work progress has reached 100%.
- Conduct project final inspection/checking.
- If agreed, the Company and the project owner will participate in the building hand over.

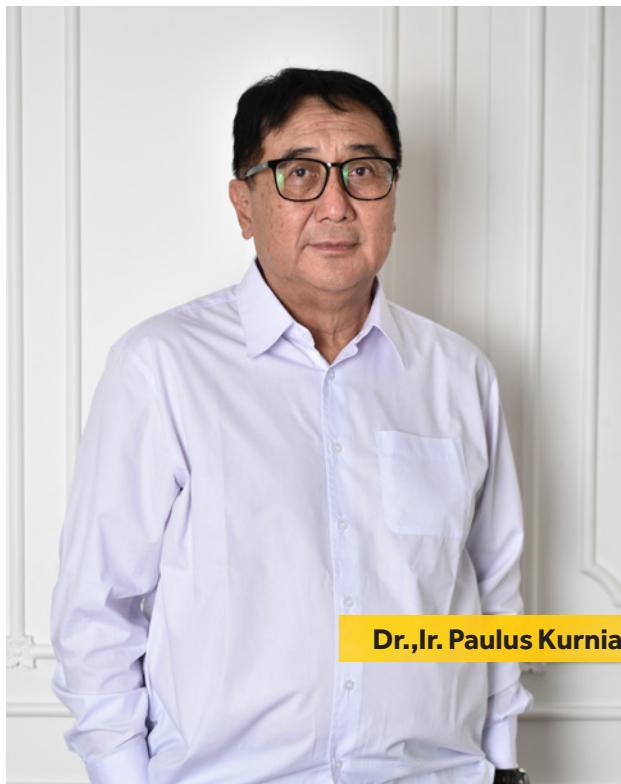
Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Dr.Ir. Paulus Kurniawan.,MBA

Jabatan:

Komisaris Utama

Berdasarkan akta keputusan pemegang saham no.75
tanggal 24 Oktober 2019

Kewarganegaraan:

Indonesia

Usia:

68

Pendidikan:

- Sarjana Teknik Geologi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1977
- Master degree of Business Administration di OCU-USA pada tahun 1987
- Doctorate degree of Economic Faculty and Business di Universitas Udayana Denpasar pada tahun 2012

Pengalaman:

Beliau mengawali karir sebagai Chief Assistant Geologist di FT-UGM tahun 1974, pernah menjabat sebagai Assistant of Team Leader di FT-UGM tahun 1999-2000. Dikukuhkan sebagai Team Leader di FT-UGM tahun 1978, Direktur Proyek di PT Wiratman And Associates tahun 1980, dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Pratama Widya tahun 1981-2019.

Position:

President Commissioner

Decree of shareholder no.75 dated October 24, 2019

Nationality:

Indonesian

Age:

68

Qualification:

- Bachelor of Geological Engineering at Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1977
- Master of Business Administration degree at OCU-USA in 1987
- Doctorate degree at Economic and Business Faculty at Udayana University in Denpasar in 2012

Working Experience:

He began his career as Chief Assistant Geologist at FT-UGM in 1974, having served as Assistant of Team Leader at FT-UGM in 1999 - 2000. He was assigned as Team Leader at FT-UGM in 1978, as Project Director at PT Wiratman And Associates in 1980, and had served as President Director at PT Pratama Widya in 1981 - 2019.



Jenny Trijanti S.S., M.Ec.Dev.

Jabatan:

Komisaris Independen

Berdasarkan akta keputusan pemegang saham no.75
tanggal 24 Oktober 2019

Kewarganegaraan:

Indonesia

Usia:

52

Pendidikan:

- Sarjana Sastra di Universitas Sebelas Maret pada tahun 1992
- Master Bidang Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Gajah Mada pada tahun 2016
- Pendidikan Sertifikasi Manajemen Aset dan Penilaian Properti di Universitas Gajah Mada pada tahun 2018
- Menyelesaikan Pendidikan Sertifikasi Manajemen Aset dan Penilaian Properti

Pengalaman:

Beliau masih menjabat sebagai Pemilik dan Direktur di Imperial Cosmetics and Perfumery sejak tahun 2001, pemilik dan Direktur di Coconuts Imported-Food Mart sejak tahun 2006, Pemilik dan Direktur Rainbow World Learning Centre sejak tahun 2018, Pemilik dan Direktur di Coconuts Resto and Café sejak tahun 2011. Beliau mengawali karir sebagai Kepala Divisi Internasional di PT Bank Buana Indonesia tahun 1994-2000, Beliau juga memiliki rangkap jabatan sebagai Komite Audit Perseroan.

Position:

Independent Commissioner

Decree of shareholder no.75 dated October 24, 2019

Nationality:

Indonesian

Age:

52

Qualification:

- Bachelor of Literature degree at Sebelas Maret University in 1992
- Master of Development Economic at the Faculty of Economic and Business at Gajah Mada University in 2016
- Asset Management and Property Valuation Certification Education at Gajah Mada University in 2018
- Completed Asset Management and Property Valuation Certification Education

Working Experience:

She has also served as Owner and Director at Imperial Cosmetics and Perfumery since 2001, Owner and Director at Coconuts Imported-Food Mart since 2006, Owner and Director of the Rainbow World Learning Center since 2018, Owner and Director at Coconuts Resto and Café since 2011. She began her career as Head of the International Division at PT Bank Buana Indonesia in 1994 - 2000. She is also in a concurrent position as the Company's Audit Committee.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Dr. Andreas Widhatama.,S.T.,M.Sc

Jabatan:

Direktur Utama

Berdasarkan akta keputusan pemegang saham no.75
tanggal 24 Oktober 2019

Kewarganegaraan:

Indonesia

Usia:

38

Pendidikan:

- Sarjana Teknik di Universitas Indonesia pada tahun 2003
- Master Degree of Science Geotechnical Engineering di University of Glasgow pada tahun 2004
- Gelar Doktor pada bidang Ekonomi dan Bisnis di Universitas Udayana pada tahun 2018

Pengalaman:

Branch Manager Perseroan tahun 2008-2019. Beliau mengawali karir sebagai Site Engineer Perseroan tahun 2003, pernah menjabat sebagai Assistant Design Perseroan tahun 2003, pernah menjabat sebagai Project Coordinator Perseroan tahun 2003-2007.

Position:

President Director

Decree of shareholder no.75 dated October 24, 2019

Nationality:

Indonesian

Age:

38

Qualification:

- Bachelor of Engineering education at the University of Indonesia in 2003
- Master's Degree in Geotechnical Engineering at the University of Glasgow in 2004
- Doctorate in Economics and Business at Udayana University in 2018

Working Experience:

The Company's Branch Manager in 2008-2019. He began his career as a Site Engineer of the Company in 2003, had served as the Company's Assistant Design in 2003 and Project Coordinator of the Company in 2003-2007.



Dr. Cyrilus Winatama.,S.T.,B.Eng.,M.Eng

Jabatan:

Direktur

Berdasarkan akta keputusan pemegang saham no.75
tanggal 24 Oktober 2019

Kewarganegaraan:

Indonesia

Usia:

37

Pendidikan:

- Sarjana Teknik Sipil di Queensland University of Technology Brisbane pada tahun 2005
- Sarjana Teknik Sipil di Universitas Indonesia pada tahun 2006
- Master Teknik Sipil di Queensland University of Technology Brisbane pada tahun 2008
- Doktor Ekonomi dan Bisnis di Universitas Udayana pada tahun 2018

Pengalaman:

Manager Operasional Perseroan tahun 2014-2017. Beliau mengawali karir sebagai Project Coordinator Perseroan tahun 2009-2013.

Position:

Director

Decree of shareholder no.75 dated October 24, 2019

Nationality:

Indonesian

Age:

37

Qualification:

- Bachelor of Civil Engineering at Queensland University of Technology Brisbane in 2005
- Bachelor of Civil Engineering degree at the University Indonesia in 2006
- Master of Civil Engineering at Queensland University of Technology Brisbane in 2008
- Doctor of Economics and Business at Udayana University in 2018.

Working Experience:

the Company's Operational Manager in 2014-2017. He started his career as the Project Coordinator of the Company in 2009-2013.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia atau karyawan merupakan faktor utama keberlangsungan usaha Perseroan. Karyawan dikelola secara kesinambungan dan profesional, keberadaannya memberikan kontribusi besar dalam persaingan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan manajemen sumber daya manusia yang baik melalui serangkaian proses, diantaranya perekutan karyawan, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, pelaksanaan program pelatihan, dan pengembangan karir.

Human Resources or Employees are the main factors in the Company's business continuity. Employees management are conducted sustainably and professionally since their existence contributes greatly in Company's business competition. Therefore, the Company continuously develops excellent human resource management through a series of processes, including employee recruitment, performance appraisal, remuneration, training programs and career development.

Komposisi Karyawan

Employees Composition

Perseroan memiliki 234 karyawan per 31 Desember 2019, bertambah 6 orang dibanding 2018 sebanyak 228 karyawan. Peningkatan ini sehubungan dengan usaha Perseroan melakukan Initial Public Offering (IPO).

Berikut komposisi karyawan:

The Company has 234 employees as of December 31, 2019, increasing 6 people compared to 2018 which was 228 employees. The increasing number is related to the Company's efforts to conduct Initial Public Offering (IPO).

The following is the composition of employees:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan *Composition of Employees Based on Level*

Uraian <i>Description</i>	2019 (Per 31 Desember) per December 31	2018 (Per 31 Desember) per December 31
Direktur <i>Director</i>	2	2
Manajer <i>Manager</i>	6	4
Supervisor <i>Supervisor</i>	24	22
Staf <i>Staff</i>	181	175
Non-Staf <i>Non-Staff</i>	21	25
Total	234	228

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Composition of Employees Based on Ages

Uraian <i>Description</i>	2019 (Per 31 Desember) <i>per December 31</i>	2018 (Per 31 Desember) <i>per December 31</i>
≤ 30 Tahun <i>≤ 30 Years Old</i>	88	96
31 - 45 Tahun <i>31-45 Years Old</i>	105	83
46 - 55 Tahun <i>46-55 Years Old</i>	30	29
> 55 Tahun <i>> 55 Years Old</i>	11	20
Total	234	228

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Composition of Employees Based on Education Level

Uraian <i>Description</i>	2019 (Per 31 Desember) <i>per December 31</i>	2018 (Per 31 Desember) <i>per December 31</i>
S2 - S3 <i>Graduate - Post Graduate</i>	2	2
S1 <i>Under Graduate</i>	38	26
Diploma	12	16
SMA - SMK <i>Senior High School</i>	140	152
SMP <i>Junior High School</i>	29	23
SD <i>Elementary School</i>	13	9
Total	234	228

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of Employees Based on Gender

Uraian <i>Description</i>	2019 (Per 31 Desember) <i>per December 31</i>	2018 (Per 31 Desember) <i>per December 31</i>
Laki-Laki <i>Male</i>	212	214
Wanita <i>Female</i>	22	14
Total	234	228

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Composition of Employees Based on Employment Status

Uraian <i>Description</i>	2019 (Per 31 Desember) <i>per December 31</i>	2018 (Per 31 Desember) <i>per December 31</i>
Permanen <i>Permanent</i>	7	8
Kontrak <i>Non-Permanent</i>	227	220
Total	234	228

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employees Competency Training and Development

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyusun berbagai program pengembangan karyawan untuk memenuhi kebutuhan akan SDM yang unggul dan andal. Program pengembangan SDM untuk tahun 2019 fokus pada pelatihan internal Perseroan.

In 2019, the Company has compiled various employee development programs to meet the needs of superior and reliable human resources. The HR development program for 2019 focus on the Company's internal training.

Hak-hak Karyawan *Employee Rights*

Untuk memastikan bahwa karyawan memperoleh hak mereka, Perseroan berpedoman pada peraturan UU Ketenagakerjaan. Hal ini juga tertuang dalam peraturan perusahaan yang berlaku. Hak-hak karyawan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- Hak mendapatkan upah yang layak sesuai dengan peraturan yang berlaku,
- Hak mendapatkan pelatihan kerja,
- Hak atas pembatasan waktu kerja seperti istirahat, cuti, libur, dan jam kerja yang sesuai,
- Hak mendapatkan jaminan kesehatan, kesejahteraan, serta keselamatan kerja dimana setiap karyawan didaftarkan BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan, serta mendapatkan jaminan penggantian biaya berobat rawat jalan oleh Perseroan (*outpatient*) dan rawat inap (*inpatient*) dengan bekerja sama dengan salah satu asuransi kesehatan swasta.

To ensure that employees acquire their rights, the Company is guided by the provisions of the Manpower Act. This is also stated in the current Company regulations. The employee rights are as listed below:

- *The right to receive adequate wages in accordance with current regulations,*
- *Right to job training,*
- *The right to acquire work time curtailment such as rest, leave, holiday and working hours accordingly,*
- *The right to acquire health insurance, welfare, and work safety in which each employee is registered on BPJS health and employment program, as well as getting a guarantee of outpatient costs reimbursement by the Company (*outpatient*) and inpatient care (*inpatient*) in cooperation with one of the private health insurances.*

Hadiah dan Hukuman *Reward and Punishment*

Karyawan berprestasi perlu diberikan apresiasi dengan tujuan dapat memotivasi karyawan dalam berkontribusi lebih bagi Perseroan. Sebagai bentuk apresiasi, Perseroan memberikan *reward*, seperti promosi jabatan serta penganugerahan penghargaan bagi karyawan yang memiliki kinerja sesuai dengan penilaian Perseroan, yaitu dengan pemberian plakat dan hadiah berupa uang ataupun barang.

Employees with achievement deserve appreciation to motivate them to contribute more to the Company. As a form of appreciation, the Company provides rewards such as job promotions and awards for employees who perform in accordance with Company evaluations, namely by giving placards and gifts in the form of money or goods.

Punishment perlu diberlakukan terhadap karyawan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagai karyawan ataupun melakukan pelanggaran sebagaimana yang telah diatur dan berlaku di Perseroan. Hal ini bertujuan untuk pembentukan tingkah laku serta bersifat mendidik ke arah yang lebih baik.

Punishment needs to be imposed on employees who do not carry out their obligations as employees or commit violations as stipulated and applied in the Company. It aims to form behavior and educate towards a better direction.

Punishment yang diberikan tergantung pada tingkat pelanggaran yang dilakukan. Sanksi yang dapat berupa sanksi ringan dalam bentuk teguran baik lisan maupun berupa surat bagi pelanggaran ringan. Dapat berupa pemotongan gaji, atau pemberian surat peringatan, bahkan PHK apabila melakukan pelanggaran berat ataupun tidak menunjukkan perubahan yang positif setelah melalui surat peringatan berjenjang.

Kebijakan Divisi SDM 2019

2019 HR Policy Evaluation Results

Pada tahun 2019 terdapat beberapa kebijakan yang ditetapkan di divisi SDM. Kebijakan tersebut dibuat dengan tujuan untuk menjamin hak dan kewajiban baik Perseroan maupun karyawan dapat berjalan sebagaimana mestinya serta untuk memastikan strategi yang telah direncanakan tetap berada pada alur yang tepat.

Beberapa kebijakan yang dibuat sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan recruitment
- Perjalanan dinas
- Uang pernikahan, kelahiran, kedukaan
- Kebijakan mobil operasional
- Skala upah

Hasil Evaluasi Kebijakan SDM 2019

HR Policy Evaluation Results 2019

Seiring dengan perkembangan Perseroan ditahun 2019, bertambah juga kebutuhan akan Sumber Daya Manusia. Mengingat hal tersebut maka dilakukan pembaharuan kebijakan mengenai *recruitment* pada pertengahan tahun 2019 dimana alur serta penatalaksanaan lebih terorganisir dengan baik. Dengan adanya pembaharuan kebijakan tersebut, proses *recruitment* terlihat cukup efektif.

Beberapa upaya retensi juga dilakukan dengan memberikan benefit-benefit, diantaranya jaminan kesehatan, baik BPJS, serta adanya fasilitas pemberian pinjaman kepada karyawan. Upaya lain adalah dengan strategi pengembangan SDM serta aktivitas sosial atau kegiatan kebersamaan yang dapat menciptakan rasa kebersamaan dalam Perseroan. Namun upaya tersebut perlu lebih digalakkan lagi untuk menekan total *turn over* serta mempertahankan total SDM yang ada terutama *top talent* atau karyawan kunci di Perseroan.

The administered punishment depends on the level of violation committed. Light sanctions can be in a form of oral reprimands and in the form of letters for minor violations. It can also be in the form of salary deductions, or the issuance of warning letter, even layoffs if a serious violation is conducted or there is no positive change after going through multiple warning letter.

In 2019, there were a number of policies established in the HR division. The policy was made to guarantee the rights and obligations of both the Company and employees to run as they should and to ensure the planned strategies remain on the right track.

Some of the policies stipulated during 2019 are as listed below:

- Recruitment implementation
- Business trip
- Marriage, birth, grievance fund allocation
- Operational car policy
- Wage scale

Along with the Company's development in 2019, the need for human resources will rise. Thus, a policy renewal regarding recruitment was carried out in mid-2019 in which the flow and management were better organized. With the policy's renewal, the recruitment process is viewed quite effective.

Some retention efforts are also carried out by providing benefits, including health insurance, BPJS and savings and loan cooperative service. Another effort is developing human resources, social activities or joint activities to create a sense of togetherness in the Company. These efforts, however, need to be further encouraged to reduce the amount of turnover and maintain the number of existing human resources, especially top talent or key employees in the Company.

Teknologi Informasi

Information Technology

Penerapan Teknologi Informasi (TI) saat ini diperlukan dalam dunia bisnis sebagai salah satu komponen dalam upaya memenangkan persaingan, sehingga Perseroan mulai melakukan Pengembangan TI Perseroan yang dilakukan secara bertahap sebelum sebuah sistem holistik atau menyeluruh selesai dibangun. Dalam penerapannya, rencana strategis TI senantiasa diselaraskan dengan rencana bisnis Perseroan agar setiap penerapan TI dapat memberikan nilai bagi Perseroan.

The application of Information Technology (IT) is currently needed in the business world as one of the components in an effort to win the competition. A Company's IT development is carried out in stages before a holistic or complete system is completed. In its application, the IT strategic plan is always aligned with the Company's business plan hence each IT application can provide value to the Company.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi *Development of Information Technology System*

Pentingnya Pengembangan sistem TI pada Perseroan menjadi dasar Perseroan menerapkan *Enterprise Resource Planning (ERP)* pada pertengahan tahun 2019. Pengembangan ini dilakukan guna mendukung kegiatan operasional Perseroan serta mengefisiensikan waktu dan sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan.

Sepanjang 2019, pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membentuk divisi yang membawahi TI
- Membangun infrastruktur TI
- Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai yang mengelola *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan *back office* system.

The importance of developing IT systems in the Company is the basis for the Company to implement Enterprise Resource Planning (ERP) in mid-2019. This development is carried out to support the Company's operational activities and make the time and human resources of the Company efficient.

In 2019, the steps taken by Management in IT implementation in the Company are as listed below:

- *Form a division to oversees IT*
- *Building IT infrastructure*
- *Development of Human Resources (HR) to manage Enterprise Resource Planning (ERP) and back office systems.*

Tata Kelola Teknologi Informasi *Information Technology Governance*

Tata kelola TI merupakan bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang berfokus pada pengembangan TI. Tata kelola TI terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian penerapan TI terhadap pencapaian tujuan Perseroan, dengan cara mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan yang diberikan TI, mengendalikan penggunaan terhadap sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

IT governance is a part of Corporate Governance that focuses on IT development. IT governance consists of a policy structure and a collection of processes intended to ensure the suitability of IT implementation in achieving corporate goals, by optimizing the benefits and opportunities provided by IT, controlling the use of IT resources, and managing IT related risks.

Kualitas SDM TI yang andal adalah aset yang penting untuk menunjang perkembangan TI dalam Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan internal dan eksternal, khususnya pada pelatihan yang bersifat teknis yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Selain itu, Perseroan menjadikan *self learning and information seeking* sebagai kompetensi dasar sehingga SDM TI melakukan pembelajaran TI secara individu guna mengikuti perkembangan Teknologi Informatika yang dibutuhkan oleh Perseroan.

The quality of reliable IT human resources is an important asset to support the IT development in the Company. Thus, the Company is committed to enhance HR competencies through internal and external training, especially in technical training in line with the Company's needs. In addition, the Company sets both self learnings and information seeking as basic competencies hence their IT HR conducts their IT learning individually to keep up with the development of Information Technology needed by the Company.

Untuk mencukupi kebutuhan SDM TI, Perseroan juga melakukan proses perekrutan SDM TI yang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan Perseroan serta perkembangan teknologi informatika. Perekrutan dilalui dengan seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki *level* kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

To meet the needs of IT human resources, the Company also conducts the process of recruiting IT human resources in accordance with the needs in line with the development of the Company and information technology. Recruitment is conducted through rigorous and competitive selection to ensure that potential recruits possess a level of competence in accordance with established standards.

Rencana Teknologi Informasi Ke Depan *Upcoming Information Technology Plans*

Departemen TI bertanggung jawab sepenuhnya dalam menyediakan berbagai solusi Teknologi Informasi yang mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Meningkatkan efisiensi proses bisnis melalui aplikasi perangkat Teknologi Informasi merupakan tugas utama Departemen TI dalam tubuh Perseroan.

The IT Department is fully responsible for providing a variety of Information Technology solutions that support the Company's business growth. Improving business process efficiency through the application of Information Technology devices is the main task of the IT Department within the Company.

Memasuki 2020, Departemen TI telah menyusun strategi dan rencana kegiatan yang telah disesuaikan dengan rencana bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Mengintegrasikan seluruh aplikasi pada fungsi-fungsi keuangan, manajemen proyek, sumber daya manusia, pemasaran, pengadaan menjadi satu kesatuan sistem.
- Peningkatan *security sistem* dan infrastruktur.
- Standarisasi perangkat.

Entering 2020, the IT Department has compiled strategies and planned activities adjusted to the Company's business plans as listed below:

- Integrate all applications in finance, project management, human resources, marketing, procurement functions into a single system.
- Improved system and infrastructure security.
- Standardization of devices.

Rencana Jangka Panjang *Roadmap*

Rencana Jangka Panjang TI (IT Roadmap) dapat diterangkan sebagai berikut:

The IT Roadmap is explained below:

- 2019: Pembentukan unit kerja TI dan infrastruktur TI dan pelatihan SDM
- 2020: Mengintegrasikan seluruh aplikasi pada fungsi-fungsi keuangan, manajemen proyek, sumber daya manusia, pemasaran, pengadaan menjadi satu kesatuan sistem.
- 2021: Otomasi dan Digitalisasi.
- 2022: *Realtime Data Processing*
- 2023: *Cloud Service dan Data Warehousing*

2019: Establishment of IT work units, IT infrastructure and HR training

2020: Integrate all applications in finance, project management, human resources, marketing, Procurement functions into a single system.

2021: Automation and Digitization.

2022: Realtime Data Processing

2023: Cloud Service and Data Warehousing

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Sebelum IPO

Shareholders Composition Pre IPO

Nama Name	Total Saham Total Shares	Nilai Nominal Rp Face Value (IDR)	Percentase (%) Percentage (%)
Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	316.500.000	31.650.000.000	45,05%
Andreas Widhatama Kurniawan	238.800.000	23.880.000.000	33,99%
Cyrilus Winatama Kurniawan	141.000.000	14.100.000.000	20,07%
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250.000	625.000.000	0,89%
Total	702.550.000	70.255.000.000	100%

Komposisi Pemegang Saham Setelah IPO

Shareholders Composition Post IPO

Nama Name	Total Saham Total Shares	Nilai Nominal Rp Face Value (IDR)	Percentase (%) Percentage (%)
Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	316.500.000	31.650.000.000	36,04%
Andreas Widhatama Kurniawan	238.800.000	23.880.000.000	27,19%
Cyrilus Winatama Kurniawan	141.000.000	14.100.000.000	16,06%
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250.000	625.000.000	0,71%
Masyarakat	175.637,500	17.563.750.000	20,00%
Total	878.187,500	87.818.750.000	100%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership by Classification

Keterangan Description	Total Pemegang Saham Total Shareholder	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	-	-
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	-	-
Kepemilikan Individual Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	4	100%
Kepemilikan Individual Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	-	-
Total	4	100%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders

Nama Name	Total Saham Total Shares	Nilai Nominal Rp Nominal Value (IDR)	Percentase (%) Percentage (%)
Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	316.500.000	31.650.000.000	45.05%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Keterangan Description	Tanggal Pelaksanaan Date of Execution
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) <i>Initial Offering Period</i>	16-23 Januari 2020 <i>January 16-23, 2020</i>
Tanggal Pernyataan Efektif <i>Date of Effective Statement</i>	31 Januari 2020 <i>January 31, 2020</i>
Masa Penawaran Umum <i>Public Offering Period</i>	3-4 Februari 2020 <i>February 3-4, 2020</i>
Tanggal Penjatahan <i>Date of Allotment</i>	5 Februari 2020 <i>February 5, 2020</i>
Tanggal Pengembalian Uang Pemasaran <i>Date of Subscription Refund</i>	6 Februari 2020 <i>February 6, 2020</i>
Tanggal Pencatatan Saham di BEI <i>Date of Share Listing on IDX</i>	7 Februari 2020 <i>February 7, 2020</i>

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Share Listings

Perseroan tidak memiliki efek lain yang diperdagangkan di pasar modal.

The Company does not have other securities traded on the capital market.

Struktur Grup Perseroan

Corporate Group Structure

Sepanjang tahun 2019, Perseroan belum memiliki struktur grup Perseroan.

In 2019, the Company does not have a corporate group structure.

Lembaga Profesi Penunjang Perseroan

Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Perkantoran Sentra Kramat A11
Jalan Kramat Raya No. 7-9,
Jakarta Pusat 10450 - Indonesia

Telp/ Phone : 021-3910600
Faksimile/ Fax : 021-3910583
Situs/ Website : www.audittrust.id

Jasa/ Service :
Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Examine and ensure Company Financial Report has been presented based on the applied accounting standard, with the end result in a form of auditor's opinion on Company Financial Report.

Notaris

Notary

Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

Jalan Pengadilan No. 23A,
Bogor Tengah 16121, Jawa Barat

Telp/ Phone : 021-8356459
Faksimile/ Fax : 021-8356459
Situs/ Website : -
Jasa/ Service :
Pembuatan Akta - Akta Perseroan yang terdaftar dalam catatan Negara.

Procuring Company's deeds listed in Official Records.

Perusahaan Penilai

Appraisal Company

KJPP Antonius Setiady dan Rekan

Jl. Yusuf Adiwinata No. 41,
Menteng, Jakarta Pusat 10350

Telp/ Phone : 021-31936600 / 3102020
Faksimile/ Fax : 021-3155555
Situs/ Website : www.kjppasr.com
Jasa/ Service :
Penilaian/ menentukan nilai pasar aset tetap dan pendapat kewajaran.

Assessment / determine the market value of fixed assets and opinions fairness.

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Boutique Office, Blok F3 No. 5
Jl Kirana Avenue III - Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250

Telp/ Phone : 021-29745222
Situs/ Website : www.adimitrajk.co.id

Jasa/ Service :
Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan.

Manage the stock administration and note the list of Company shareholders.

Konsultan Hukum

Legal Consultant

ANRA & Partners

Menara Kadin Indonesia F/30
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3

Telp/ Phone : 021-52891965
Faksimile/ Fax : 021-52994599
Situs/ Website : -
Jasa/ Service : -
Konsultan Hukum Perseroan PT. Pratama Widya Tbk.
Legal Consultant of PT. Pratama Widya Tbk.

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Edy Hartono & Warodat Law Firm

Jl. Gajah Mada Komplek Tiban Centra
Blok C No.4 Batam. 29432

Telepon/ Phone : 0778323777
Faksimile/ Fax : 0778322887
Situs/ Website : www.ehw.co.id
Jasa/ Service :
Memberikan bantuan jasa hukum dan konsultasi hukum.
Providing law consultation and services.

Jaringan Kantor

Office Network



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Potensi pembangunan infrastruktur di tahun mendatang memberikan keyakinan kepada Perseroan untuk mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi.

The infrastructure development potential in upcoming years has assured the Company to record a higher growth.



Tinjauan Ekonomi Global

Global Economic Overview

Ketidakpastian akibat perang dagang yang berlarut-larut antara Amerika Serikat dan Tiongkok mendominasi situasi perekonomian global di tahun 2019. Pada penghujung tahun 2019 kedua pihak mencapai kesepakatan dalam bentuk perjanjian dagang fase I, namun hingga akhir tahun penandatanganan perjanjian dagang belum dilakukan, sehingga mempengaruhi ketidakpastian global.

Situasi ini berdampak terhadap kondisi ekonomi kedua negara. Pertumbuhan perekonomian Tiongkok mencapai titik terendah dalam 30 tahun terakhir, sebesar 6% sementara bank Sentral Amerika Serikat, US Federal Reserve, sepanjang tahun 2019 memangkas suku bunganya sebanyak tiga kali sebagai upaya untuk mengantisipasi perlambatan ekonomi global.

Perang dagang serta ketegangan geopolitik yang terjadi turut berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global, termasuk di Indonesia. Melemahnya aktivitas perdagangan global turut meningkatkan defisit neraca perdagangan Indonesia hingga mencapai nilai terendahnya sepanjang sejarah yaitu USD 2,5 miliar pada bulan April 2019.

Untuk memitigasi dampak perlambatan ekonomi global dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, Bank Indonesia melakukan pelonggaran kebijakan moneter dengan menurunkan suku bunga acuan (7-day reverse repo rate) sebanyak 4 kali ke kisaran 5%. Sementara pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS (USD) secara keseluruhan berhasil membukukan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun 2018, dengan penguatan sebesar 3,44% ke level/Rp13.880/ USD pada akhir tahun 2019.

Uncertainty caused by the lasting trade war between the United States and China dominated the global economic situation in 2019. By the end of 2019, the two parties reached an agreement in the form of a phase I trade agreement, but until the end of the year there was no signing of the trade agreement, affecting global uncertainty.

This situation posed an impact on the economic conditions of the two countries. China's economic growth reached its lowest point in 30 years by 6% while the United States Central Bank, the US Federal Reserve, throughout 2019 cut interest rates three times to anticipate the slowing global economy.

The trade war and geopolitical tensions that occurred also affected the global economic growth, including in Indonesia. The weak of global trade activities helped increase Indonesia's trade balance deficit to reach its lowest value in history of USD 2.5 billion in April 2019.

To mitigate the impact of the global economic slowdown and encourage national economic growth, Bank Indonesia eased monetary policy by reducing the 7-day reverse repo rate 4 times to around 5%. Meanwhile, the movement of the Rupiah against the US Dollar (USD) as a whole managed to record a better performance compared to 2018, increasing 3.44% to the level of Rp13,880 / USD at the end of 2019.

Tinjauan Ekonomi Nasional

National Economic Overview

Pada tahun 2019, Indonesia mencatat pertumbuhan dibawah target yang terutama disebabkan oleh pengaruh eksternal, khususnya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok yang berakibat tidak langsung berupa pelemahan eksport, dan imbasnya, menurunnya kondisi permintaan dalam negeri.

In 2019, Indonesia recorded its growth below the target mainly due to external influences, in particular the trade war between the United States (US) and the People's Republic of China which resulted in an indirect form of weakening exports and, in consequence, declining domestic demand conditions.

Secara domestik, ekonomi domestik terbukti memiliki daya tahan dengan ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang mencakup 54,22 persen dari porsi Pendapatan Domestik Bruto (PDB). PDB pada tahun 2019 tetap bisa bertumbuh 5,02 persen. Bank Indonesia sudah mengumumkan akan melakukan kelonggaran moneter, menstimulasi permintaan kredit usaha, dan meluncurkan bauran kebijakan yang ditujukan untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi.

Berikut ini tabel perbandingan ekonomi makro pada tahun 2019 dan 2018:

Domestically, the economy has proven to be resilient, supported by household consumption, which accounts for 54.22 percent of the Gross Domestic Product (GDP) portion. GDP in 2019 could still grow 5.02 percent. Bank of Indonesia has announced a monetary easing, stimulated demand for business credit, and launched a mix policy to maintain the momentum of economic growth.

The following table compares macro economics in 2019 and 2018:

Indikator <i>Indicator</i>	2019	2018
Pertumbuhan Ekonomi <i>Economic Growth</i>	5,02%	5,17%
Cadangan Devisa <i>Foreign Xchange Reserves</i>	USD 192,9 Miliar/ Billion	USD 120,7 Miliar/ Billion
Inflasi <i>Inflation</i>	2,72%	3,13%
Defisit Transaksi Berjalan (% dari PDB) <i>Current Transaction Deficit (% from PDB)</i>	2,7%	2,9%
Neraca Perdagangan <i>Trade Balance</i>	Defisit/ Deficit USD 3,2 Miliar/ Billion	Defisit/ Deficit USD 8,7 Miliar/ Billion
Nilai Ekspor <i>Export Value</i>	USD 167,5 Miliar/ Billion	USD 180 Miliar/ Billion
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stock Price Index (IHSG)</i>	6.299,54	6.194,5
Kurs Tengah USD Akhir Tahun (Bank Indonesia) <i>USD Middle Exchange Rate at the End of the Year (Bank of Indonesia)</i>	IDR 13.901	IDR 14.481
Suku Bunga acuan Bank Indonesia (7-day reverse repo rate) <i>Bank of Indonesia Reference Interest Rate (7-day reverse repo rate)</i>	5%	6%

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segments

Kinerja Per Segmen Usaha

Performances per Business Segment

PT. Pratama Widya Tbk bergerak di bidang jasa pelaksanaan konstruksi spesialis yang berfokus pada pelayanan rekayasa perkuat fondasi dan tanah (*foundation and ground improvement*). Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu jasa konstruksi.

PT. Pratama Widya Tbk is engaged in specialist construction services which focuses on foundation and ground improvement engineering services. The Company operates and manages business in one segment, construction services.

Profitabilitas

Profitability

Keterangan Description	31 Desember/ December		
	2019	2018	2017
Rasio Kinerja dan Operasional (%) <i>Performance and Operational Ratio (%)</i>			
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	52,19%	46,13%	52,62%
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	29,07%	32,42%	38,02%
Laba Tahun Berjalan <i>Income of the Year</i>	25,68%	29,97%	35,14%
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	26,00%	29,97%	35,15%
Aset <i>Assets</i>	13,52%	26,88%	40,53%
Ekuitas <i>Equity</i>	18,82%	45,61%	74,25%

Margin laba bruto Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 52,19%; dan untuk periode yang sama tahun 2018 dan 2017 masing masing adalah 46,13% dan 52,62%. Margin laba bruto Perseroan terlihat stabil.

Margin laba usaha Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 29,07%; dan untuk periode yang sama tahun 2018 dan 2017 masing masing adalah 32,42% dan 38,02%. Margin laba usaha Perseroan juga terlihat stabil.

Margin laba bersih Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 25,68%; dan untuk periode yang sama tahun 2018 dan 2017 masing masing adalah 29,97% dan 35,14%. Margin laba bersih Perseroan juga terlihat stabil.

Margin laba komprehensif Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 26,00%; dan untuk periode yang sama tahun 2018 dan 2017 masing masing adalah 29,97% dan 35,15%. Margin laba komprehensif Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun demikian masih dapat dikatakan sangat stabil.

The Company's gross profit margin as of December 31, 2019 was 52.19%; and for the same period in 2018 and 2017 was 46.13% and 52.62%, respectively. The Company's gross profit margin is starting to look stable.

The Company's operating profit margin ended on December 31, 2019 was 29.07%; and for the same period in 2018 and 2017 was 32.42% and 38.02%, respectively. The Company's operating profit margin has also begun to stabilize.

The Company's net profit margin for the year ended on December 31, 2019 was 25.68%; and for the same period in 2018 and 2017 was 29.97% and 35.14%, respectively. The Company's net profit margin has also begun to stabilize.

The Company's comprehensive profit margin ended on 31 December 2019 was 26.00%; and for the same period in 2018 and 2017 were 29.97% and 35.15%, respectively. The Company's comprehensive profit margin has decreased/increased compared to the previous year, although it can still be stated as quite stable.

Rasio pengembalian aset Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 13,52%; dan untuk periode yang sama tahun 2018 dan 2017 masing masing adalah 26,88% dan 40,53%. Rasio pengembalian aset Perseroan mengalami peningkatan signifikan dikarenakan pertumbuhan laba bersih Perseroan yang cukup memuaskan dibandingkan tahun sebelumnya.

Rasio pengembalian ekuitas Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 18,82%; dan untuk periode yang sama tahun 2018 dan 2017 masing masing adalah 45,61% dan 74,25%. Rasio pengembalian ekuitas Perseroan dapat disimpulkan cukup memuaskan.

The return ratio of the Company's assets in December 31, 2019 was 13.52%; and for the same period in 2018 and 2017 was 26.88% and 40.53%, respectively. The return ratio of the Company's assets has increased significantly due to the Company's satisfactory net profit compared to the previous year.

The Company's return on equity ratio ending on December 31, 2019 was 18.82%; and for the same period in 2018 and 2017 was 45.61% and 74.25%, respectively. The Company's return on equity has concluded satisfying.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Pembahasan terkait tinjauan kinerja keuangan ini mengacu kepada data-data keuangan pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam Standar Akuntansi Indonesia ("SAK") Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dengan Akuntan Publik Raynold Nainggolan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The discussion related to this subject refers to the financial data in the Company Financial Statements which ended on December 31, 2019 in accordance with the principles stipulated in the Indonesian Accounting Standards ("SAK"). The Financial Statements have been audited by Jamaludin Ardi, Sukimto & Partners public accountants office with public accountants Raynold Nainggolan, CPA with a fair opinion in all material aspects.

The discussion of the Company financial performance is presented through observing the explanation in the Financial Statements notes from external auditors as an inseparable part of this Annual Report.

Uraian Atas Kinerja Keuangan

Financial Performance Description

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Aset

Assets

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Pertumbuhan (%) <i>Growth (%)</i>
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	175.941.154.159	163.355.985.805	7,71%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	170.040.757.224	100.625.194.397	68,99%
Total Aset <i>Total Assets</i>	345.981.911.383	263.981.180.202	31,07%

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp175.941.154.159 meningkat 7,71% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp163.355.985.805. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan biaya pra proyek seperti mobilisasi alat pada akun pekerjaan dalam pelaksanaan. Pengeluaran tersebut akan dibebankan Perseroan ke beban pokok pendapatan sesuai progres pekerjaan.

The Company's Current Assets as of December 31, 2019 was Rp175,941,154,159, increasing 7.71% compared to 2018 which was Rp163,355,985,805. The increasing number was due to an increasing pre-project costs such as the mobilization of equipment in the work in progress account. The expenses will be charged by the Company to the cost of revenue in accordance with the progress of the work.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset tidak Lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp170.040.757.224, meningkat 68,99% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp100.625.194.397. Hal ini dikarenakan Perseroan melakukan penambahan aset tetap berupa tanah, alat berat, bangunan dengan nilai masing-masing sebesar Rp43.193.179.000, Rp40.092.722.958 dan Rp4.655.033.500.

The Company's Non-Current Assets as of December 31, 2019 was Rp170,040,757,224, increasing 68.99% compared to 2018 which was Rp100,625,194,397. The increasing number was because the Company added fixed assets in the form of land, heavy equipment, buildings with a value of Rp43,193,179,000, Rp40,092,722,958 and Rp4,655,033,500, respectively.

Total Aset

Total Assets

Total Aset per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp345.981.911.383, mengalami peningkatan sebesar Rp8.200.731.181 atau 31,07% dari total aset tahun 2018 sebesar Rp263.981.180.202. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap sebesar Rp88.827.186.946.

The Total Assets as of December 31st, 2019 amounted was Rp345,981,911,383, increasing Rp8,200,731,181 or 31.07% of the total assets in 2018 which was Rp263,981,180,202. The increasing number was mainly due to the addition offixed assets totalled Rp88,827,186,946.

Liabilitas

Liabilities

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Penurunan (%) <i>Decline (%)</i>
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	72.697.668.920	83.505.473.094	12,95%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	24.749.459.656	24.895.288.758	0,059%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	97.447.128.576	108.400.761.852	10,1%

Liabilitas Jangka Pendek

Short-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp72.697.668.920, menurun 12,95% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp83.505.473.094 yang disebabkan adanya penurunan utang usaha sebesar Rp23.398.939.961 atau sebesar 72,91% dari tahun 2018.

The Company's Short-Term Liabilities as of December 31, 2019 was Rp72,697,668,920, increasing 12.95% compared to 2018 of Rp83,505,473,094 which was caused by a decreasing trade payables by Rp23,398,939,961 or 72.91% from 2018.

Liabilitas Jangka Panjang

Long-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp24.749.459.656, turun 0,059% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar Rp24.895.288.758. Penurunan ini disebabkan karena Perseroan membayar utang ke pihak berelasi.

The Company's Long-Term Liabilities as of December 31, 2019 was Rp24,749,459,656,increasing 0.059% compared to 2018 which was Rp24,895,288,758. This decrease was caused by the Company paying debts to related parties.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Total liabilitas per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp97.447.128.576, mengalami penurunan sebesar Rp10.953.633.276 atau 10,1% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp108.400.761.852. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan utang usaha sebesar Rp23.398.939.961 dan utang pihak berelasi sebesar Rp4.247.988.556. Pembayaran utang ini diimbangi dengan penerimaan utang baru yang berasal dari utang bank yang mengalami kenaikan sebesar Rp16.557.601.974.

The Total liabilities as of December 31st, 2019 was Rp97,447,128,576, increasing Rp10,953,633,276 or 10.1% of the total liabilities as of December 31st, 2018 which was Rp108,400,761,852. This was mainly due to a decreasing trade payable by Rp23,398,939,961 and related party debt by Rp4,247,988,556. This debt payment was offsetted by the receipt of new debt originating from bank loans which rose Rp16,557,601,974.

Ekuitas

Equity

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Modal Saham <i>Authorized Shares</i>	70.255.000.000	24.675.000.000	184,72%
Tambahan Modal Disetor - Neto <i>Additional Paid-in Capital-Net</i>	977.500.000	977.500.000	0
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	879.431.282	283.925.513	209,74%
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	176.422.851.525	129.643.992.837	36,09
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	248.534.782.807	155.580.418.350	59,75

Total ekuitas per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp248.534.782.807, mengalami peningkatan sebesar Rp92.954.364.457 atau 59,75 % dari total ekuitas pada 2018 sebesar Rp155.580.418.350. Peningkatan ini disebabkan oleh Keuntungan yang diperoleh Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp46.778.858.688 yang mengakibatkan bertumbuhnya saldo laba Perseroan dan terjadinya peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp45.580.000.000.

The total equity as of December 31, 2019 was Rp248,534,782,807, increasing Rp92,954,364,457 or 59,75% of the total equity in 2018 which was Rp155,580,418,350. The increasing number was due to the profits obtained by the Company in 2018 totaled Rp46,778,858,688 which resulted in the growth of the Company's retained earnings and a rise in the Company's issued and fully paid capital totalled Rp45,580,000,000.

Laporan Laba Rugi

Statements of Profit or Loss

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Pertumbuhan (%) <i>Growth (%)</i>
Pendapatan Neto <i>Net Revenues</i>	182.181.039.109	236.783.885.421	-23,06%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	87.091.702.969	127.557.643.180	-31,72%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	95.089.336.140	109.226.242.241	-12,94%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expense</i>	42.120.636.774	32.454.352.893	29,78%
Laba Neto <i>Net Profit</i>	52.968.699.366	76.771.889.348	-31,01%
Beban Keuangan <i>Financial Charges</i>	7.170.958.793	5.366.124.536	33,63%
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto <i>Other Income (Expenses) - Net</i>	981.118.115	(443.745.178)	-321,10%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax Expense</i>	46.778.858.688	70.962.019.634	-34,08%
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	-	-	0%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit of the Year</i>	46.778.858.688	70.962.019.634	-34,08%
Laba Komprehensif Neto <i>Net Comperhensif Income</i>	47.374.364.457	70.965.040.363	-33,24%

Pendapatan Neto

Net Revenues

Pada 2019, Perseroan membukukan penurunan pendapatan sebesar 23,06% atau Rp54.602.846.312 menjadi Rp182.181.039.109 dibandingkan pada 2018 sebesar Rp236.783.885.421. Penurunan pendapatan karena pada tahun 2019 terdapat peristiwa politik, yaitu pemilu legislatif dan pemilu presiden yang tidak menguntungkan bagi perekonomian nasional. Investor melakukan sikap *wait and see* menunggu berlangsungnya pemilu dan pilpres dan kondisi pasca-pemilu dan pilpres di dalam negeri.

In 2019, the Company's Income decreased 23.06% or Rp54,602,846,312 to Rp182,181,039,109 compared to 2018 which was Rp236,783,885,421. A decreasing revenue in 2019 was due to political events, namely the legislative and presidential elections which pose no benefit for the national economy. Investors take a wait-and-see stance as they wait for the general election and presidential election to take place and post-election and presidential election conditions in the country.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

Beban pokok pendapatan pada 2019 tercatat sebesar Rp87.091.702.969, menurun 31,72% atau sebesar Rp40.465.940.211 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp127.557.643.180 yang disebabkan penurunan beban material sebesar Rp31.072.052.420 atau 40,39% dari tahun 2018. Pada tahun 2019, Perseroan lebih banyak mengerjakan pekerjaan yang material nya disediakan oleh Pemberi Kerja.

The cost of revenues in 2019 was recorded at Rp87,091,702,969, decreasing 31.72% or Rp40,465,940,211 compared to the previous year which was Rp127,557,643,180 due to decreasing material expenses totalled Rp31,072,052,420 or 40, 39% from 2018. In 2019, the Company did more work of which material was provided by the Owner.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Beban Umum dan Administrasi pada 2019 tercatat sebesar Rp42.120.636.774, meningkat 29,78% atau sebesar Rp9.666.283.881 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp32.454.352.893 yang disebabkan peningkatan beban penyusutan sebesar Rp6.494.028.888 atau 57,43% dari tahun 2018.

General and Administrative Expenses in 2019 was recorded at Rp42,120,636,774, increasing 29.78% or Rp9,666,283,881 compared to the previous year which was Rp32,454,352,893 due to increasing depreciation expense totalled Rp6,494,028,888 or 57.43% from 2018.

Laba Bruto

Gross Profit

Laba usaha pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 31,01% atau sebesar Rp23.803.189.982 menjadi Rp52.968.699.366 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp76.771.889.348.

Gross profit in 2019 decreased 31.01% or Rp23,803,189,982 to Rp52,968,699,366 compared to the previous year which was Rp76,771,889,348.

Laba Neto

Net Profit

Pada 2019, perolehan laba bersih menurun sebesar 34,08% atau sebesar Rp24.183.160.946 menjadi Rp46.778.858.688 jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp70.962.019.634.

In 2019, net profit decreased 34.08% or Rp24,183,160,946 to Rp46,778,858,688 compared to the previous year which was Rp70,962,019,634.

Laba Per Saham

Earnings per Share

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun buku. Pada 2019, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp139,18.

The Earnings per Share (LPS) is calculated by dividing the revenue with average outstanding shares in financial year. In 2019, the revenue per share is Rp139,18.

Arus Kas

Cash Flows

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Pertumbuhan (%) <i>Growth (%)</i>
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from (for) Operating Activities</i>	27.034.657.056	21.576.008.422	25,30%
Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Cash Flows for Investment Activities</i>	71.335.055.819	19.832.852.155	259,68%
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from (for) Funding Activities</i>	38.217.262.645	(18.156.256.729)	-310,49%
Peningkatan (penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Rise (Decline) of Cash and Cash Equivalent</i>	(6.083.136.118)	(16.413.100.462)	-62,94%
Saldo Kas dan Setara Kas awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year</i>	(2.106.114.733)	14.306.985.729	-114,72%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at End of The Year</i>	(8.189.250.851)	(2.106.114.733)	288,83%

Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from [for] Operating Activities

Pada 2019, kas bersih yang diraih dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp27.034.657.056, naik 25,30% dari tahun 2018 sebesar Rp21.576.008.422. Arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama digunakan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp114.975.261.424. Perolehan arus kas dari pelanggan untuk tahun 2019 sebesar Rp178.911.716.660.

In 2019, cash flows from operating activities is Rp27,034,657,056, increasing 25.30% from 2018 which was Rp21,576,008,422. Net cash flow from operating activities was mainly used to make payments to suppliers totalled Rp114,975,261,424. Cash flows from customers in 2019 totalled Rp178,911,716,660.

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi

Cash Flows for Investment Activities

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sepanjang tahun 2019 adalah sebesar Rp71.335.055.819, naik 259,68% dari tahun 2018 sebesar Rp19.832.852.155. Kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penambahan aset tetap berupa tanah, bangunan dan alat berat.

Cash used for investment activities during 2019 was Rp71,335,055,819, increasing 259.68% from the amount in 2018 which was Rp19,832,852,155. Cash for investment activities is mainly used to add fixed assets in the form of land, buildings and heavy equipment.

Arus Kas diperoleh dari [digunakan untuk] Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from [for] Funding Activities

Pada 2019, kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan sebesar Rp38.217.262.645, naik bila dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp56.373.519.374. Pendanaan berasal dari penerimaan setoran modal sebesar Rp45.580.000.000.

In 2019, cash received from funding activities is Rp38,217,262,645, increasing compared to 2018 which was Rp56,373,519,374. Funding comes from the capital deposit totalled Rp45,580,000,000.

Uraian Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas

Description of Ability to Pay Debt and Collectability Rate

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The Company ability to meet their obligations can be measured using liquidity ratio and solvency ratio.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Per 31 Desember 2019 dan 2018, rasio likuiditas Perseroan masing-masing adalah sebesar 2,42x dan 1,96x. Aset lancar Perseroan pada tahun 2019 tercatat Rp175.941.154.159, sedangkan liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp72.697.668.920. Berdasarkan rasio likuiditas tersebut, Perseroan mampu mempertahankan rata-rata rasio likuiditasnya dimana nilai rasio diatas 1 menunjukkan Perseroan cukup memiliki aset lancar untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is the Company's ability to meet all current obligations as measured by a comparison between current assets and current liabilities. Based on liquidity ratios, the Company is able to maintain an average liquidity ratio in which the ratio's value indicates that the Company has sufficient current assets to pay off their current obligations. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's liquidity ratios were 2.42x and 1.96x, respectively. The Company's current assets in 2019 were recorded at Rp175,941,154,159, while current liabilities were recorded at Rp72,697,668,920. Based on the liquidity ratio, the Company is able to maintain an average liquidity ratio in which the ratio above 1 indicates that the Company has sufficient current assets to pay off their short-term obligations.

Uraian <i>Description</i>	2019	2018
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	175.941.154.159	163.355.985.805
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	72.697.668.920	83.505.473.094
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>	2,42	1,96

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan total liabilitas terhadap total ekuitas dan total liabilitas terhadap total aset.

The solvency ratio shows the ability of the Company and their subsidiaries to meet all their liabilities measured by comparing the amount of liabilities to total equity and the total liabilities to total assets.

Rasio Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	2019	2018
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	97.447.128.576	108.400.761.852
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	248.534.782.807	155.580.418.350
Rasio Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,39	0,70

Pada 2019, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebesar 0,39x sedangkan pada tahun 2018, rasio utang terhadap ekuitas adalah sebesar 0,70x. Dengan nilai rasio utang terhadap ekuitas yang semakin menurun dan berada di bawah 2, menunjukkan bahwa komitmen pemegang saham yang terus berusaha mengakomodir kebutuhan permodalan Perseroan melalui proporsi pembiayaan utang dan saham yang optimal.

In 2019, the debt to equity ratio was 0,39x while in 2018, the debt to equity ratio was 0,70x. The debt to equity ratio has decreased (below 2), indicating that the commitment of shareholders in accommodating the Company's capital needs through optimal proportion of debt and share financing.

Rasio Utang terhadap Aset

Debt to Assets Ratio

	2019	2018
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	97.447.128.576	108.400.761.852
Total Aset <i>Total Assets</i>	345.981.911.383	263.981.180.202
Rasio Utang terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,28	0,41

Pada 2019, rasio utang terhadap aset adalah sebesar 0,28x sedangkan pada tahun 2018, rasio utang terhadap aset adalah sebesar 0,41x. Terlihat selama periode-periode tersebut Perseroan memiliki rasio utang terhadap aset yang stabil di kisaran 0,34x dimana dengan rasio tersebut menunjukkan Perseroan memiliki cukup aset untuk dapat menutupi kewajibannya.

In 2019, the debt-to-asset ratio was 0.28x while in 2018, the debt-to-asset ratio was 0.41x. As seen in these period, the series has stable debt-to-asset ratio at 0.34x in which the ratio shows that the Company has enough assets to cover their obligations.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Receivable Collectability Rate

Periode waktu perputaran piutang Perseroan dapat dilihat dari tingkat kolektabilitas piutang Perseroan. Kolektabilitas piutang tahun 2019 selama 226 hari. Lebih lambat dibandingkan dari tahun 2018 yang selama 83 hari. Penurunan tersebut disebabkan karena gejolak politik yang terjadi di Indonesia yang berdampak buruk kepada kondisi keuangan pemberi kerja. Perseroan yakin tidak terdapat piutang tidak tertagih, karena reputasi dan kredibilitas debitur yang baik.

The time period of the Company's receivable turnover can be seen from the Company's receivables collectability rate. Receivable collectability for 2019 for 226 days, slower than in 2018 for 83 days. The decline was caused by political turmoil in Indonesia which adversely affected the financial condition of employers. The Company believes that there are no uncollectible receivables, due to the debtor's good reputation and credibility.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktural Modal

Capital Structure and its Management Policies

Selama tahun 2019, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2019, the Company's capital structure was as listed below:

Uraian <i>Description</i>	2019	%	2018	%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	97.447.128.576	28%	108.400.761.852	41%
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	248.534.782.807	72%	155.580.418.350	59%
Total Aset <i>Total Assets</i>	345.981.911.383	100%	263.981.180.202	100%

Pada 2019, komposisi struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh ekuitas. Aset Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 28% dan ekuitas sebesar 72%. Pada 2018 komposisi struktur modal Perseroan sebesar 41% yang berasal dari liabilitas dan 59% berasal dari ekuitas.

Perseroan memiliki kebijakan atas struktur modal dengan tujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen dan imbalan modal kepada pemegang saham, dan atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan total modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

In 2019, the composition of the Company's capital structure will be more dominated by equity. The Company's assets consist of 28% liabilities and 72% equity. In 2018, the composition of the Company's capital structure was 41% liabilities and 59% equity.

The Company's policy on capital structure is intended to maintain a sound capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders. The Company manages their capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company is able to adjust dividend distribution and capital compensation to shareholders, and or issue new shares.

The Company manages capital by using a leverage ratio, calculated through dividing net debt with the amount of capital. The Company's policy is to maintain the leverage ratio in a range that is common in similar industries to secure funding against rational costs.

Uraian Mengenai Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Description of Material Bonds for Capital Investment

Sepanjang 2019, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada laporan tahunan ini.

In 2019, the Company did not conduct any material commitments for capital goods investment, hence this information cannot be presented in this annual report.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact After Accounting Date

Nomor Number	Tanggal Date	Informasi Rencana Transaksi Material, Perubahan Bidang Usaha, Transaksi Benturan Kepentingan	Information of Material Transaction Plan, Changes in Business Field, Transactions Containing Conflict of Interest
1	20 Februari 2020 <i>February 20, 2020</i>	Berdasarkan Akta Notaris No. 106 tanggal 20 Februari 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah ditingkatkan melalui pelaksanaan IPO yang semula 702.550.000 lembar saham (setara dengan Rp70.225.000.000) menjadi 878.187.500 lembar saham (setara dengan Rp87.818.750.000), yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0128414 tanggal 6 Maret 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 026 Tambahan No. 014378 tanggal 31 Maret 2020.	<i>Based on Notarial Deed No. 106 dated February 20, 2020 by Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., the Company's issued and paid up capital was increased through the implementation of an initial public offering from 702,550,000 shares (equivalent to Rp70,225,000,000) to 878,187,500 shares (equivalent to Rp87,818,750,000), which has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH-01.03-0128414 dated March 6, 2020 and announced in State Gazette No. 026 Addition No. 014378 dated March 31, 2020.</i>
2	29 April 2020 <i>April 29, 2020</i>	Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 29 April 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membuka cabang Perusahaan yang berlokasi di Propinsi Banten, Kota -Tangerang, Jalan Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, RT 002, RW 012, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang dan mengangkat Cyrus Winatama Kurniawan sebagai pimpinan cabang.	<i>Based on Notarial Deed No. 89 dated 29 April 2020 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company has opened a branch located in Banten Province, Tangerang City, Jalan Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, RT 002, RW 012, Cikokol Village, Tangerang District and appointed Cyrus Winatama Kurniawan as branch leader.</i>
3	4 Maret 2020 <i>March 4, 2020</i>	Pada tanggal 4 Maret 2020, Perusahaan dan UOB menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 187/03/2020 dimana kedua belah pihak sepakat antara lain sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Mengubah nama Fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap menjadi Fasilitas <i>Commercial Property Loan</i>. • Memperpanjang jangka waktu fasilitas KRK-1, KRK-2 dan RCF. 	<i>On March 4, 2020, the Company and UOB signed amendments to the Credit Agreement No. 187/03/2020 where both parties agree to:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Change the name of the Fixed Asset Investment Credit Facility to the <i>Commercial Property Loan Facility</i>. • Extend the period of KRK-1, KRK-2 and RCF facilities.

Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Comparison of Targets at the Beginning of the Financial Year with the Achieved Results

Deskripsi <i>Description</i>	Target 2019 <i>2019 Target</i>	Realisasi 2019 <i>2019 Realization</i>	Proyeksi 2020 <i>2019 Realization</i>
Pendapatan <i>Revenues</i>	260.462.273.963	182.181.039.109	211.135.554.099
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	125.558.941.711	95.089.336.140	101.780.408.836
Margin Laba Bruto <i>Gross Profit Margin</i>	51,8%	52,19%	48,21%

Prospek Usaha

Business Prospect

Pemerintah telah menetapkan pembangunan infrastruktur sebagai salah satu pilihan strategis dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Indonesia. Gencarnya pembangunan infrastruktur di Indonesia menjadi salah satu faktor meningkatnya peran sektor konstruksi terhadap perekonomian Indonesia.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) telah merilis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional hingga tahun 2024. Untuk mendukung rencana tersebut, setidaknya dibutuhkan anggaran sebesar Rp6.445 triliun.

Dalam APBN tahun 2020, pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu mencapai 5,3%. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang positif, sektor konstruksi pembangunan tahun 2020-2024 diharapkan meningkat. Pemerintah menetapkan APBN di bidang infrastruktur di tahun 2020 sebesar Rp423,3 triliun dengan sasaran target yaitu pembangunan konektivitas sepanjang 486 km, 3 bandara baru, 49 bendungan, pembangunan dan rehabilitasi jembatan 19.014 m, pembangunan rel kereta api, perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah 5.348 unit dan pembangunan rumah khusus 2.000 unit.

The government has stipulated infrastructure development as one of the strategic choices to accelerate the growth and equity of the Indonesian economy. The continuous infrastructure development in Indonesia is one of the factors increasing the role of construction sector in Indonesian economy.

The National Development Planning Agency (Bappenas) has released the National Medium-Term Development Plan until 2024. To support this plan, it takes a budget totalled Rp6,445 trillion.

In 2020 National Budget, the economic growth is expected to reach 5.3%. In line with positive economic growth, the construction sector in 2020-2024 is expected to improve. The government's APBN in infrastructure for 2020 is Rp423.3 trillion with a target of 486 km of connectivity development, 3 new airports, 49 dams, 19,014m bridge construction and rehabilitation, railroad construction, 5,348 units housing for low-income communities and the construction of 2,000 units of special houses.

Berikut beberapa peluang usaha yang akan diperoleh oleh Perseroan:

1. Pemerintah telah menetapkan beberapa Program Prioritas (PP) berbasis infrastruktur yang menjadi peluang usaha bagi Perseroan, antara lain:
 - Infrastruktur Pelayanan Dasar, yang terdiri dari penyediaan air minum, bendungan, irigasi, dan pembangunan perumahan rakyat
 - Penguatan Konektivitas, yang terdiri dari pembangunan jalan tol, jalan non tol, kereta api, pelabuhan dan bandara
 - Infrastruktur Perkotaan, yang terdiri dari penyediaan sistem angkutan masal perkotaan, infrastruktur jalan kota, air minum dan sanitasi perkotaan
 - Energi dan Ketenagalistrikan, yang terdiri dari penyelesaian program 3.500 MW, transmisi listrik, pembangunan smelter dan oil refinery
 - Transformasi Digital, yang berupa penuntasan infrastruktur TIK (satelit multifungsi dan lastmile).
2. Rencana pembangunan ibukota baru di Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara. Menurut Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Bappenas, total biaya yang dibutuhkan untuk pembangunan ibukota baru adalah sebesar Rp486 triliun. Pelaksanaan dilakukan secara bertahap dengan sebagai berikut:
 - Masterplan dan desain kawasan (2019-2020)
 - Pembangunan infrastruktur dasar (jalan, drainase, bendungan, embung, air bersih dll) dan landscape kawasan melalui mekanisme *design-and-build* (2020-2023). *Groundbreaking* dijadwalkan pada pertengahan 2020.
 - Pembangunan rumah dan gedung perkantoran (Kementerian/ Lembaga) melalui mekanisme *design-and-build* (2020-2024)
3. Dari sektor pariwisata, pemerintah berencana mempercepat kesiapan 10 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) yang terdiri atas: Lombok/ Mandalika; Danau Toba; Borobudur dan sekitarnya; Labuan Bajo; Bromo Tengger Semeru; Wakatobi; Tanjung Kelayang; Tanjung Lesung; Kepulauan Seribu dan Kota Tua Jakarta; dan Morotai.
4. Pemerintah berusaha melakukan pembangunan kawasan industri di Jawa maupun di luar Jawa. Langkah tersebut diambil Pemerintah untuk menangkap peluang rencana Perusahaan Amerika Serikat memindahkan pabriknya dari Tiongkok.

Manajemen menilai bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2020 dan tahun-tahun ke depan masih sangat cerah.

Below are some business opportunities that will be obtained by the Company:

1. *The Government has established several infrastructure based Priority Programs (PP) to be the business opportunities for the Company, including:*
 - *Basic Service Infrastructure*, consists of provision of drinking water, dams, irrigation, and the construction of public housing
 - *Reinforcing Connectivity*, consists of the construction of toll roads, non-toll roads, trains, ports and airports
 - *Urban Infrastructure*, consists of provision of urban mass transportation systems, urban road infrastructure, drinking water and urban sanitation
 - *Energy and Electricity*, consists of completing the 3,500 MW program, electricity transmission, smelter construction and oil refinery
 - *Digital Transformation*, in the form of completing ICT infrastructure (multifunctional and lastmile satellites).
2. *New Capital Development Plan in North Penajam Paser and Kutai Kartanegara. According to the Ministry of National Development Planning (PPN)/Bappenas, the total cost required for the construction of New Capital City is Rp486 trillion. The implementation is carried out in stages below:*
 - *Masterplan and area design (2019-2020)*
 - *Development of basic infrastructure (roads, drainage, dams, reservoirs, clean water etc.) and the region landscape through the design-and-build mechanism (2020-2023). Groundbreaking is scheduled for mid 2020.*
 - *Construction of houses and office buildings (Ministries/ Institutions) through the design-and-build mechanism (2020-2024)*
3. *From the tourism sector, the government plans to accelerate the readiness of the 10 Priority Tourism Destinations (DPP) consisting of: Lombok/Mandalika; Toba Lake; Borobudur and surroundings area; Labuan Bajo; Bromo Tengger Semeru; Wakatobi; Tanjung Kelayang; Tanjung Lesung; The Thousand Islands and the Old City of Jakarta; and Morotai.*
4. *The government strives to develop industrial estates in Java and outside Java. This was conducted by the Government to catch the opportunity of the US Company plan to move its factory from China.*

Management believes that the business prospects of the Company in 2020 and the years ahead are still very bright.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Di tahun 2019, Perseroan mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp164.968.489.474 turun 40,34% dibanding tahun 2018 yakni Rp276.500.028.072. Terjadi penurunan perolehan kontrak tahun 2019, karena terjadi pemilihan umum presiden dan parlemen yang menyebabkan proyek pemerintah maupun BUMN dan swasta mengalami penundaan ke tahun 2020.

Realisasi kontrak baru Perseroan pada tahun 2019 dapat ditinjau dari berbagai segi. Berdasarkan lini bisnis, perolehan kontrak baru Perseroan didominasi oleh lini infrastruktur sebesar 65,41%. Selanjutnya, lini bisnis properti 34,59%. Kemudian, berdasarkan jenis pemberi kerja, perolehan kontrak berasal dari BUMN sebanyak 65,41% dan swasta 34,59%. Sedangkan, perolehan kontrak baru per tipe pekerjaan adalah didominasi oleh pembuatan gedung sebesar 34,59%, jalan 29,10%, jalur kereta 13,57%, pelabuhan 11,94% pembuatan bendungan 9,25% dan jembatan sebesar 1,55%.

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Perseroan telah menyiapkan strategi pemasaran agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di industri konstruksi fondasi nasional, yaitu sebagai berikut:

- Penetrasi pasar baru yang berfokus pada rekayasa perkuat fondasi dan tanah
- Meningkatkan kapasitas operasional Marketing Division untuk dapat mengakuisisi pasar baru, mempunyai jangkauan pasar yang lebih luas, fokus dan penetrasi pasar yang lebih kuat.
- Mencari kontrak-kontrak konstruksi pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol, bandara, pelabuhan, dan bendungan,
- Fokus pada proyek yang berasal dari pemerintah, badan usaha milik negara dan Perusahaan swasta yang memiliki citra baik.
- Membangun kerja sama strategis dengan pihak eksternal
- Penguatan daya saing tender

In 2019, the acquisition of new contracts by the Company totalled Rp164,968,489,474 decreasing 40.34% compared to 2018 which was Rp276,500,028,072. There was a decline in contract acquisition in 2019, due to presidential and parliamentary elections which caused all government, state owned and private projects to be postponed to 2020.

The realization of the Company's new contracts in 2019 can be viewed from various aspects. Based on business lines, the Company's new contract acquisition was dominated by 65.41% infrastructure lines. Next, 34.59% property business line. Then, based on the type of employer, the acquisition of contracts from SOEs was 65.41% and 34.59% private. Meanwhile, the acquisition of new contracts per type of work is dominated by 34.59 buildings construction, 29.10% roads, 13.57% railroads, 11.94% harbor constructions, 9.25% dams construction and 1.55% bridges construction.

The Company has prepared marketing strategies to maintain and improve the Company's market share in national foundation construction industry such as:

- *Penetration of new markets focusing on foundation and soil reinforcement engineering.*
- *Increase the operational capacity of Marketing Division to be able to acquire new markets, focused and wider market reach also stronger market penetration.*
- *Find infrastructure construction construction contracts such as toll roads, airports, ports and dams.*
- *Focus on projects originating from the government, state owned enterprises and private Companies with a good image.*
- *Building strategic cooperation with external parties*
- *Improve tender competitiveness*

Pangsa Pasar Market Share

Tren pertumbuhan pasar konstruksi nasional terus meningkat dari tahun ke tahun seiring tingginya pembangunan infrastruktur, seperti halnya pada pasar jasa konstruksi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh program strategis pemerintah, dimana strategis ini berkaitan erat dengan perkembangan ekonomi makro Indonesia.

The growth trend of the national construction market continues to increase annually in line with the high infrastructure development. The construction service market in Indonesia is strongly influenced by the government's strategic programs, which are closely related to Indonesia's macroeconomic development.

Pangsa pasar berdasarkan segmentasi tahun 2019

Market share based on segmentation in 2019

(Dalam Miliaran Rupiah/ *In Billions of Rupiah*)

Segmentasi <i>Segmentation</i>	Industri Jasa Konstruksi Nasional <i>National Construction Service Industry</i>	PT Pratama Widya Tbk	Pangsa Pasar 2019 <i>Market Share 2019</i>
Pemerintah <i>State</i>	73.450	-	-
BUMN/BUMD <i>State/Regional-Owned Enterprises</i>	35.550	Rp104	0,29%
Swasta <i>Private</i>	24.000	Rp60	0,25%
Pengembangan Bisnis <i>Business Development</i>	49.500	-	-
Jumlah Nilai Kontrak Baru <i>Total New Contracts</i>	182.500	Rp164	0,09%

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan berhasil membukukan realisasi Nilai Kontrak Baru (NKB) sebesar Rp164 miliar, atau setara dengan 0,09% dari jumlah keseluruhan NKB industri jasa konstruksi nasional sebesar Rp182.500 miliar.

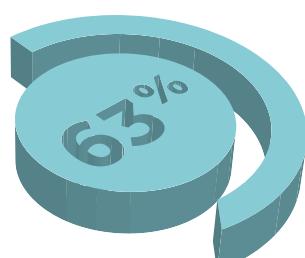
As of December 31, 2019, the Company managed to record a New Contract Value (NKB) worth Rp164 billion, equivalent to 0.09% of the total NKB of national construction service industry worth Rp182,500 billion.

Pangsa Pasar Berdasarkan Pemberi Kerja

Market Share Based on Clients



Swasta
Private



BUMN
State-Owned Enterprises

Pangsa Pasar Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Market Share Based on Type of Work



Infrastruktur
Infrastructure



Non-Infrastruktur
Non-Infrastructure

Dari jumlah seluruh kontrak baru yang diperoleh, sebesar 65% merupakan pekerjaan infrastruktur dan 35% merupakan non-infrastruktur. Perolehan kontrak baru tersebut didominasi oleh BUMN sebesar 63% dan 37% diperoleh dari swasta.

Kedepannya, Perseroan akan memperluas pangsa pasar dengan meningkatkan kontrak baru di sektor infrastruktur.

Of the total obtained new contracts, 65% are infrastructure works and 35% are non-infrastructure. The acquisition of these new contracts was dominated by SOEs (BUMN) by 63% and 37% were obtained from the private sector.

Going forward, the Company will expand their market share by increasing new contracts in the infrastructure sector.

Uraian Mengenai Kebijakan Dividen dan Total Dividen

Description of Dividend Policy and Total Dividends

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sedangkan sehubungan dengan pembagian dividen interim, berdasarkan UUPT Pasal 72, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut dapat dilakukan apabila total kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada total modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada

The new shareholders from the Initial Public Offering will receive the same and equal rights as the Company's existing shareholders, including the right to receive dividends.

Based on Law No.40 of 2007 of Limited Liability Companies ("UUPT"), the distribution of dividends is based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). Meanwhile, in connection with the distribution of interim dividends, based on UUPT Article 72, the Company may distribute interim dividends before the end of the Company's financial year if it is regulated in the Company's articles of association. The interim dividend distribution can be carried out if the amount of the Company's net assets are not less than the amount of issued and paid up capital plus mandatory reserves. The distribution of interim dividends shall not interfere or cause the Company to not be able to fulfill their obligations to creditors or interfere with the

kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan yang telah disebutkan diatas. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah penawaran umum perdana saham, manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari laba bersih sesudah menyiangkan untuk cadangan wajib yang dimulai dari tahun buku 2019, dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, namun dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan keputusan rapat umum pemegang saham.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang Saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam total penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Perseroan belum pernah membagikan dividen semenjak pertama kali Perseroan didirikan. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perseroan belum melakukan penyiangan untuk cadangan laba.

Tercatat Perseroan memiliki *negative covenant* terkait dividen, sehingga Perseroan harus meminta persetujuan Bank sebagai kreditor.

Company's activities. The interim dividend distribution is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners, considering the provisions mentioned above. If after the financial year ends the Company suffers a loss, interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly liable for the Company's losses if the shareholders cannot return the interim dividend.

After the initial public offering, the Company's management owns a policy to pay dividends at a maximum ratio of 50% (fifty percent) of net income after setting aside for compulsory reserves started from the financial year 2019, in cash to all of the Company's shareholders at least once a year, paying attention to the Company's financial position or health level and the decision of the general meeting of shareholders.

Cash dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right of dividends in full amount and subjected to income tax applied in taxation provisions in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside of Indonesia will be subjected to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

The Company has never distributed dividends since it was first established. Until the date of independent auditors' report, the Company has not set aside any profit reserves.

The Company is recorded having dividend related covenant, thus the Company shall request the Bank's agreement as creditor.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Fund

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana (IPO) sebesar Rp114.164.375.000 yang diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan untuk:

- Sebesar Rp52.346.270.000 atau 48,32% akan digunakan untuk pembelian mesin baru. Adapun rincian mesin yang akan dibeli sebagai berikut:

Proceeds from the Initial Public Offering (IPO) totalled Rp114,164,375,000 received by the Company, after deducting all emission costs related to Public Offering will be used to:

- *Rp52,346,270,000 or 48.32% will be used to purchase new machines. The details of the machine to be purchased are:*

No	Alat/ mesin Equipment/ Machinery	Total (unit) Total (unit)	Kapasitas Capacity	Harga per Unit Price per Unit	Total Harga Total Prices	Penjual Merchant
1.	Crawler Crane SWRK55	4	80 ton	2.476.955.000	9.907.820.000	PT Royal Krane Perkasa
2.	Drilling Rig XR 280DII	2	280 kN.m	7.571.241.222	15.142.482.444	PT Sinopasific Peralatan Indonesia
3.	Drilling Rig XR 180DII	1	180 kN.m	5.367.436.700	5.367.436.700	PT Sinopasific Peralatan Indonesia
4.	Drilling Rig XR 240E	1	240 kN.m	6.786.048.413	6.786.048.413	PT Sinopasific Peralatan Indonesia
5.	Hydraulic Grab XG500 E	1	28 ton	15.142.482.443	15.142.482.443	PT Sinopasific Peralatan Indonesia
Total					52.346.270.000	

- Sebesar Rp30.706.900.000 atau 28,35% dari dana IPO akan digunakan untuk renovasi dan pembangunan kantor operasional Perseroan dan workshop Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:
 - Sekitar 21,99% atau sekitar Rp6.753.000.000,- akan digunakan untuk renovasi kantor operasional Perseroan yang berlokasi di Jalan Kelapa Buaran PLN no. 92A-D, Cikokol, Kota Tangerang. Renovasi dilakukan pada lantai 1 dan lantai 2, serta dilakukan penambahan lantai baru yaitu lantai 3. Penambahan *landscaping* dan area parkir juga dilakukan untuk kantor di Tangerang.
 - Sekitar 37,09% atau sekitar Rp11.388.900.000,- akan digunakan untuk renovasi workshop yang berlokasi di Kelurahan Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Banten. Renovasi workshop dilakukan pada lahan tanah dengan luas 12.606 M2 yang terletak di Kabupaten Serang, renovasi berupa pembangunan workshop dan area servis alat.
 - Sekitar 40,92% atau sekitar Rp12.565.000.000,- akan digunakan untuk pembangunan workshop Perseroan atas tanah yang akan dibeli berlokasi di Jalan Brigjen Katamso Kilometer 6, Tanjung Uncang, Batam. Renovasi workshop berupa pembangunan workshop dan area servis alat.
- Sebesar Rp19.725.000.000 atau 18,21% akan digunakan untuk pembelian kantor dan tanah untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:
 - Sekitar 51,33% atau sekitar Rp10.125.000.000,- akan digunakan untuk pembelian kantor berupa ruko 2 lantai yang berlokasi di Ruko Komplek Century Park, Blok D No. 3, Jalan Raja H Fisabilila, Batam.
 - Sekitar 48,67% atau sekitar Rp9.600.000.000,- akan digunakan untuk pembelian tanah untuk rencana workshop yang berlokasi di Jalan Brigjen Katamso Km 6, Tanjung Uncang, Batam.

- Sekitar 5,12% atau sekitar Rp5.550.000.000,- akan digunakan untuk pelunasan utang pihak berelasi yaitu PT Widya Putra Pertama. Utang pihak berelasi ini muncul dalam rangka penambahan kapasitas alat berat sepanjang tiga tahun terakhir.
- About 5.12% or Rp5,550,000,000,- will be used to pay off related party debt, namely PT Widya Putra Pertama. These related party debts have arisen for increasing the capacity of heavy equipment for the past three years.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Information of Transaction with Related Parties

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- Scara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
 - memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- Pihak tersebut adalah *Joint Ventures* dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (4);
- Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (4) atau (5); atau
- Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan dalam bentuk utang, piutang dan beban.

The Company discloses transactions with related parties based on PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". This transaction is carried out based on conditions agreed by both parties, in which the terms may not be similar with other transactions carried out with unrelated parties. A party is considered related to the Company if:

- Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - control, is controlled by or are under joint control with, the entity (including the parent entity, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
 - has ownership in the entity with significant influence over the entity; or*
 - has joint control over the entity.*
- The party is an associate of the entity;*
- The parties are Joint Ventures of which the entity is a venturer;*
- These parties are the key management personnel of the entity or their parent entity;*
- The parties are close relatives of each person described in (1) or (4);*
- The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or has significant voting rights, directly or indirectly, anyone described in (4) or (5); or*
- The party is a post-employment benefit plan for the benefit of the entity's employees, or any entity with special relations with the entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to Financial Statements in the form of payables, receivables and expenses.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/ Modal

Material Information of Debt/ Capital Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition and Restructuring

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, investasi, pengabungan/peleburan usaha dan restrukturisasi utang/ modal.

Throughout 2019, the Company did not invest, expand, invest, merge/consolidate businesses and restructure debt/capital

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan/ atau Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information of Transactions Affiliated and/ or Containing Conflicts of Interest

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2019, the Company did not conduct any transaction containing conflicts of interest.

Program Kepemilikan Saham Karyawan

Employee Shares Ownership Program

Pada 2019 Perseroan belum menjalankan program kepemilikan saham karyawan dengan kepemilikan saham.

In 2019, the Company had not yet implemented an employee shares ownership program.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Regulations with Significant Impacts on the Company

PT. Pratama Widya Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Perseroan akibat perubahan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan.

PT. Pratama Widya Tbk does not have a significant effect on the Company's performance due to changes in laws and regulations. Therefore information about this matter cannot be displayed.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Regulator Pasar Modal.

The Company's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian GAAP which includes Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and related regulations issued by Self Regulatory Organization.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Compliance with Financial Accounting Standards

Laporan keuangan ini telah disusun dan Disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 Tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik".

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accounting (DSAK-IAI) and related regulations issued by OJK, specifically Regulation No. VIII.G.7, Attachment No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Dasar Pengukuran Dan Penyusunan Laporan Keuangan

Basis of Measurement and Composition of Financial Report

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, Kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar aktual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The Measurement basis used in the financial statements is historical costs, aside of certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each related account. The financial statements, except for cash flow statements, are prepared on an accrual basis. Cash flow statement is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, also the functional currency of the Company.

Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan [SAK] dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan [ISAK]

Changes of the Statement of Financial Accounting Standards [SAK] and Accounting Standards Interpretation [ISAK]

Penerapan dari Amandemen, Penyesuaian Tahunan serta Penerbitan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif 1 Januari 2019 dan relevan bagi grup namun tidak memiliki dampak yang substansial terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

The application of Amendments, Annual Adjustments and the Issuance of Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) effective as of January 1st, 2019 and relevant to the group but possess no substantial impact on reporting performance or overall financial position are as follows:

Tanggal <i>Date</i>	Uraian <i>Description</i>
1 Januari 2019 <i>January 1, 2019</i>	ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK No. 33, " <i>Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards</i> ".
	ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK No. 34, " <i>Uncertainty in Income Taxes Treatment</i> ".
	Amendemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program". <i>Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits on Program Amendments, Curtailment or Completion"</i> .
	PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi yang Belum Direalisasi". <i>PSAK No. 46 (2018 Adjustment), "Income Tax - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"</i> .

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The new statements and amendments to the Financial Accounting Standards (PSAK) that have been issued and effective for the financial year period starting on or after January 1, 2020 are:

Tanggal <i>Date</i>	Uraian <i>Description</i>
1 Januari 2020 <i>January 1, 2020</i>	Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Judul Laporan Keuangan. <i>Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" for the Title of Financial Statements.</i>
	Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. <i>Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures", for Non Current Interests in Associates and Joint Ventures.</i>
	Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". <i>Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".</i>
	Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", tentang Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62. <i>Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts", for the Application of PSAK No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62.</i>
	PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". <i>No. 71: "Financial Instruments".</i>
	PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". <i>PSAK No. 72 "Revenues from Contracts with Customers".</i>
	PSAK No. 73, "Sewa". <i>PSAK No. 73 "Lease".</i>
	ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba". <i>ISAK No. 35, "Presentation of Non-Profit-Oriented Entity Financial Statements".</i>

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan sedang dalam proses analisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi kebijakan tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perseroan.

Until the end of 2019, the Company is in the process of analyzing the impact of applying the accounting standards and interpreting the policies mentioned above to the Company's financial statements.

Implementasi praktik-praktik Good Corporate Governance yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen telah dilaksanakan dengan baik dan tepat. Penerapan prinsip-prinsip GCG senantiasa berpedoman pada UU Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang meliputi asas Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kesetaraan.

Implementation of GCG practices by all management line has been carried out well and precisely. The implementation is always based on Law of Republic of Indonesia Number 40 year 2007 regarding Limited Liabilities includes Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Praktek dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation and Policy

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi perangkat khusus bagi PT. Pratama Widya Tbk dalam menjalankan usahanya. GCG membuat usaha Perseroan menjadi berkelanjutan dan berjalan sistematis.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan salah satu kunci dalam membangun keberlanjutan bisnis. Untuk itu, Perseroan selalu berupaya meningkatkan kualitas GCG. Penerapan GCG yang dilakukan Perseroan berlandaskan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta *best practice* di industri Infrastruktur. Manajemen, berdasarkan masukan dan saran dari Dewan Komisaris, terus melakukan penyempurnaan dalam organisasi sehingga sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Dalam penerapannya, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, antara lain:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/ 2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

Good Corporate Governance becomes a special equipment for PT. Pratama Widya Tbk while running its business. GCG leads the Company business to be sustainable and systematic.

The Implementation of (Good Corporate Governance/ GCG) is one of the keys in establishing business sustainability. For this reason, the Company always strives to improve the quality of GCG. The Company's implementation of GCG is based on applicable rules and regulations, as well as best practices in the Infrastructure Industry. The management, based on input and advice from the board of commissioners, continues to make improvements in the organization so that it complies with the rules and regulations.

In its implementation, the Company is always guided by the applicable provisions, including:

- Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines;
- Financial Services Authority Circular Letter No.32/ SEOJK.04/2015 rearding Corporate Governance Guidelines for Public Listed Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;

- Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- National Committee on Governance Policy's (KNKG) General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance 2006;
- Law No. 20 of 2001 regarding Amendments of Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 regarding Eradication of Corruption;
- Law No. 8 of 1995 regarding Capital Markets.

Implementasi GCG di Perseroan bertujuan untuk:

- Mengoptimalkan daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
- Mendorong pengelolaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan;
- Mendorong Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional; serta
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.
- The implementation of GCG in the Company is intended to:
- Optimizing strong competitiveness, both nationally and internationally, hence maintaining their existence and live sustainably to achieve the goals and objectives of the Company;
- Encouraging professional, efficient and effective management, and empowering functions and enhancing the Company's independence;
- Encouraging the Company to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as increasing awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;
- Increasing the Company's contribution to the national economy; and
- Improving climate conducive to the development of national investment.

Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Principles of Good Corporate Governance

Sesuai anggaran dasar dan undang-undang, kebijakan tata kelola di Perseroan disusun berdasarkan 5 (lima) prinsip GCG. Kelima prinsip GCG beserta implementasinya adalah sebagai berikut:

In accordance with the articles of association and laws, the Company's governance policies are prepared based on 5 (five) GCG principles. The five GCG principles and their implementation are as follows:

Prinsip	Deskripsi	Implementasi
Transparansi	Transparansi bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai kegiatan Perseroan.	Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang diantaranya memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini melalui telepon, e-mail dan situs web.
Akuntabilitas	Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.	Implementasi prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (<i>prudent</i>) serta taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perseroan.
Tanggung Jawab	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial Perusahaan.	Tanggung jawab Direksi atas penerapan manajemen risiko terlihat dari dibentuknya fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab terhadap berjalannya penerapan manajemen risiko serta mengevaluasi pengelolaan risiko-risiko tersebut, selain itu Perseroan juga telah memiliki fungsi Audit Internal. Terkait dengan tanggung jawab kepada Pemberi Kerja, Perseroan memiliki standar operasional atau pedoman yang berisi standar dalam memberikan pelayanan kepada Debitur termasuk didalamnya mengenai tata cara menangani pengaduan Pemberi Kerja. Perseroan telah memiliki petugas atau unit yang bertanggung jawab dalam menangani pengaduan dari Pemberi Kerja. Terkait tanggung jawab kepada Pemegang Saham, Direksi memberikan pertanggungjawaban mengenai perkembangan usaha, pencapaian target, serta rencana Perseroan ke depan melalui rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
Independensi	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Penerapan prinsip ini antara lain dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan; Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan; serta Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.
Kewajaran	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Prinsip kewajaran diterapkan Perseroan antara lain dengan memberikan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS bagi seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan kondisi lingkungan kerja yang baik dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Principle	Description	Implementation
Transparency	Transparency can be interpreted as information disclosure, both in the decision making process and in disclosing material and relevant information about Company activities.	The Company has disclosed information in accordance with POJK No.8:POJK.04/2015 regarding issuer or public Company website which includes an open, actual, and latest information of the Company through phone, mail and website.
Accountability	Clarity of functions, structure, systems and accountability of Company organs so that the Company's management is carried out effectively.	The implementation of this principle is carried out by a clear division of tasks between the Company's organs, including by detailing the duties and authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS), the board of commissioners, the board of directors, and the performance measures. The Company also applies prudent principles and obeys the applicable laws and regulations in implementing the Company's risk management and control system.
Responsibility	Managing Company in compliance with sound corporate principles and applicable laws and regulations including corporate social responsibility.	The responsibility of the board of directors for the implementation of risk management can be seen from the formation of the risk management function that is responsible for the implementation of risk management and evaluating the management of those risks. In addition, the Company also has an internal audit function. Related to responsibilities to clients, the Company has operational standards or guidelines that contain standards in providing services to debtors, including procedures for handling client complaints. The Company has officers or units responsible for handling complaints from clients. Related to the responsibilities to the shareholders, the board of directors provides accountability regarding business development, target achievement and future plans of the Company through the board of commissioners' meeting and General Meeting of Shareholders (GMS).
Independence	The Company is professionally managed without conflicts of interest and influence from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.	The application of this principle includes the mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs; shareholders and the board of commissioners do not intervene in the Company's management; and the board of commissioners, directors and all employees always avoid conflicts of interest in decision making.
Fairness	Fair and equal treatment in fulfilling stakeholder rights arising under agreements and applicable laws and regulations.	The principle of fairness is applied by the Company, among others, by giving the right of shareholders to attend and vote at the GMS for all shareholders in accordance with applicable regulations and to provide good and safe working environment conditions for all employees in accordance with the Company's ability and applicable laws and regulations.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dijalankan oleh seluruh organ Tata Kelola Perusahaan mulai dari rapat umum pemegang saham hingga pada level personel Perseroan.

The principles of good corporate governance are carried out by all corporate governance organs starting from the general meeting of shareholders to the Company's personnel level.

Struktur GCG

GCG structure

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Kami merancang struktur Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Secara garis besar, Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik tergambar pada Organ Utama Perseroan, yaitu:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 dan/atau Anggaran Dasar.

- **Dewan Komisaris**

Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi.

- **Direksi**

Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 in 2007 of Limited Liability Companies (UU PT), we designed a structure of Good Corporate Governance to provide added value to all stakeholders. Broadly speaking, the structure of Good Corporate Governance is pictured in the Company's Main Functions:

- **General Meeting of Shareholders (GMS)**

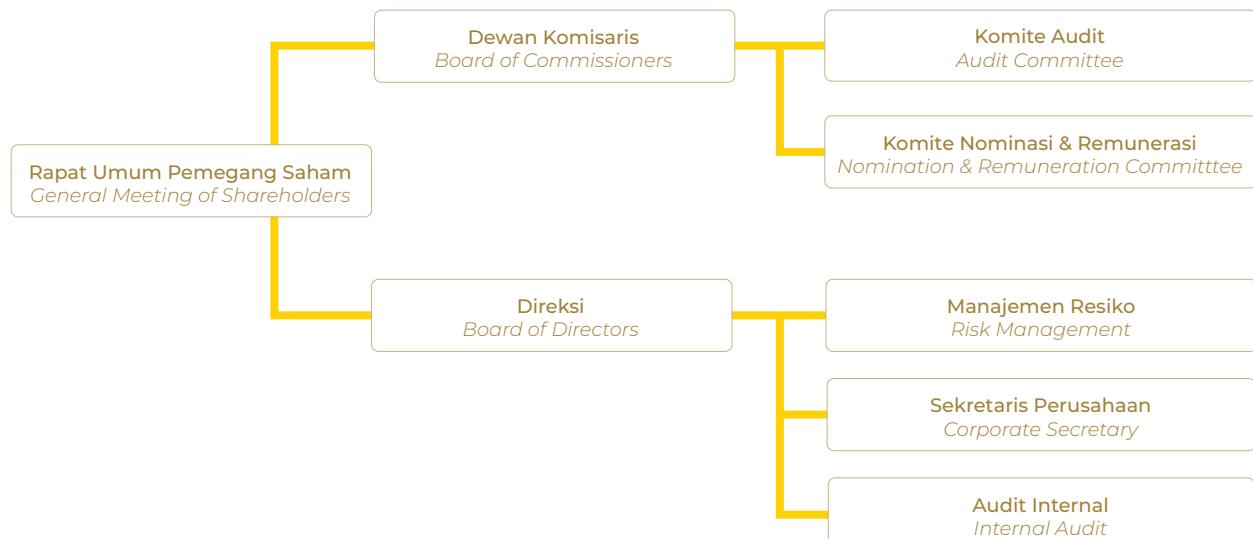
The Company's function with authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law Number 40 in 2007 and/or Articles of Association.

- **Board of Commissioners**

The Company's function tasked with conducting general and/or particular supervision in accordance with the Articles of Association while also providing advice to the Board of Directors.

- **Board of Directors**

The Company's function with authority and are fully responsible for the management of the Company, in the interests of the Company, in accordance with the purpose and objective of the Company while also represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions in Articles of Association.



Melalui penerapan struktur yang mampu menggambarkan masing-masing fungsi, tugas, dan tanggung jawab organ Perseroan utama tersebut, kami berharap mampu mencapai target jangka panjang yang berkualitas dan berkelanjutan. Keberhasilan pencapaian tersebut juga diraih berkat dukungan budaya Perseroan yang tepat, dijalankannya penerapan nilai-nilai dan perilaku yang menjunjung tinggi integritas baik di level manajemen atas maupun seluruh jenjang organisasi. Semua mekanisme tersebut sesuai penjabaran dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hubungan Antar Organ Perseroan

Relations Between Company's Organs

Perseroan memiliki keyakinan bahwa salah satu keberhasilan dalam menerapkan GCG sangat bergantung kepada hubungan antar organ Perseroan di mana berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan tegas telah memisahkan tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris.

Agar terjalin hubungan yang harmonis antara RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris, maka ketiga organ Perseroan tersebut selalu berhubungan atas dasar prinsip-prinsip kebersamaan dan rasa saling menghargai, menghormati fungsi dan peranan masing-masing dan bertindak demi kepentingan Perseroan.

Perseroan pun mendorong setiap organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh itikad baik, nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

Through the application of a structure describing each function, task and responsibilities of the main corporate function, we hope to achieve long-term quality and sustainable targets. The success of this achievement was also contributed by the support of right corporate culture, the implementation of values and behaviors with integrity both at the top management level and at all levels of the organization. These mechanisms are in line with the description in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Company is assured that one of the successes in implementing GCG is very dependent on the relations between Company's functions, based on the applicable laws and regulations that clearly separates the duties and authorities of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors and Board of Commissioners.

To establish a harmonious relation between the GMS, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, the three Company's functions are always related to the principles of togetherness and mutual respect, respecting the functions and roles of each other while still acting in the interests of the Company.

The Company also encourages each function to make decisions and take actions based on good faith, moral values and compliance with applicable laws and regulations, also awareness of corporate social responsibility for stakeholders and environmental sustainability around the Company.

Hasil Self Assessment GCG

Self Assessment GCG Result

Sepanjang tahun 2019, Perseroan belum melakukan penilaian terhadap GCG Perseroan.

There's no Assessment of the Company's GCG in 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian dari struktur Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS, sebagai instrumen utama Perseroan, merupakan wadah untuk para pemegang saham dalam mengambil keputusan penting sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Selain itu, RUPS berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam batas-batas yang diatur di Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan.

Para pemegang saham, melalui RUPS, dapat mempergunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting secara setara. RUPS merupakan bagian dari struktur Perseroan yang menjadi tempat para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang - undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan dan solusi usaha Perseroan dalam jangka panjang. Wewenang RUPS, antara lain:

- Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.
- Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan.
- Mengambil keputusan-keputusan menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
- Melakukan pengangkatan dan/ atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Memutuskan penetapan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Approving the Annual Report, including ratifying the Financial Statements and the supervisory report of the Company's Board of Commissioners, as well as providing the exemption of responsibilities to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out.
- Determining the use of the Company's net profit.
- Making decisions regarding the Company's organization, such as amendments to the Articles of Association, incorporation, consolidation, acquisition, separation, dissolution and liquidation of the Company.
- Appointing and/ or changing the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
- Determining salary, benefits, and honorarium for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
- Appointing Public Accounting Firm (KAP).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is part of the Company's structure which holds the highest power and holds all authorities that cannot be delegated or assigned to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS, as the main instrument of the Company, is a place for shareholders to make important decisions in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. In addition, the GMS serves as a forum of accountability for the Board of Directors and Board of Commissioners for their performance within the period specified in the limits stipulated in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association.

Shareholders, through the GMS, can exercise their rights in expressing opinions and voting in the process of making important decisions equally. GMS is part of the Company's structure where shareholders make important decisions in the Company by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. Decisions taken at the GMS must be based on the Company's interests and business solutions in the long run. The authorities of the GMS include:

- Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Pada 2019, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yakni Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan di komplek Green Ville blok AW no 64-65, Kebun Jeruk pada tanggal 29 Juli 2019 dan 24 Oktober 2019.

- *Deciding other matters which become the authority of the GMS based on the Company's Articles of Association and laws and regulations.*

In 2019, the Company held 2 Extraordinary GMS (EGMS) namely the Extraordinary General Meeting of Shareholders held in komplek Green Ville blok AW no 64-65, Kebun Jeruk on July 29, 2019 and October 24, 2019.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

GMS Implementation Procedures

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada dasarnya sama, yaitu melalui proses pengumuman dan pemanggilan yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Materi informasi yang diperlukan terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan undangan kepada para pemegang saham untuk menghadiri RUPS.

The implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS are basically the same, namely through the announcement and invitation process which is carried out in accordance with applicable regulations. Information material needed regarding the implementation of the GMS is submitted along with an invitation to shareholders to attend the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa di Tahun 2019 dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali.

In 2019, the Extraordinary GMS were held 2 (two) times.

Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2019

EGMS Agenda 2019

Agenda <i>Agenda</i>	Kegiatan <i>Activities</i>
Senin, 29 Juli 2019 <i>Monday, July 29, 2019</i>	
1	Persetujuan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan
2	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan peningkatan modal dasar Perseroan, • Persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.
3	Persetujuan perubahan nilai nominal setiap saham dalam Perseroan.
Kamis, 24 Oktober 2019 <i>Thursday, October 24, 2019</i>	
1	<p>Persetujuan Initial Public Offering (IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, sebanyak-banyaknya 175.637.500 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).</p>

2	Persetujuan memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO Perseroan.	<i>Approval to grant power to the Company's Board of Directors to conduct all necessary actions in relation with the Company's IPO.</i>
3	Persetujuan untuk mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham.	<i>Approval to delegate and authorize the Company's Board of Directors to implement the Shareholders Resolution.</i>
4	Persetujuan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.	<i>Approval of the change in status of the Company from a Private Limited Company to a Public Company.</i>
5	Persetujuan perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka.	<i>Approval of changes in all provisions in the Company's articles of association in changing the status of the Company to a Public Company.</i>
6	Persetujuan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan yang baru sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka.	<i>Approval to appoint members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for a new period in connection with the change in the Company's status to a Public Company.</i>

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019

Resolutions of EGMS in 2019

Agenda Agenda	Keputusan Decision
Senin, 29 Juli 2019 <i>Monday, July 29, 2019</i>	
Pertama First	<p>Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang usaha sebagaimana dimuat dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 19 tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 95 tahun 2015 (dua ribu lima belas) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.</p> <p><i>To approve changes in the Company's purpose, objectives and business activities to be adjusted with provisions of business fields group as listed in the Regulation of the Chief of Central Statistics Agency number 19 year 2017 (two thousand seventeen) regarding Amendments to the Regulation of the Chief of Central Statistics Agency number 95 year 2015 (two thousand and fifteen) regarding the Standard Classification of Business Fields in Indonesia.</i></p>
Kedua Second	<p>a. Persetujuan peningkatan modal dasar Perseroan yang semula sebesar Rp98.700.000.000,- (sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp281.020.000.000,- (dua ratus delapan puluh satu miliar dua puluh juta Rupiah).</p> <p>b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula sebesar Rp24.675.000.000,- (dua puluh empat miliar enam ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) menjadi sebesar - Rp70.255.000.000,- (tujuh puluh miliar dua ratus lima puluh lima juta Rupiah). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp45.580.000.000,- (empat puluh lima miliar lima ratus delapan puluh juta Rupiah) tersebut akan diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Doktor Insinyur Paulus Kurniawan Koesoemowidago, Master of Business Administration sebesar Rp19.600.000.000,- (sembilan belas miliar enam ratus juta Rupiah); • Andreas Widhatama Kurniawan, sebesar Rp16.080.000.000,- (enam belas miliar delapan puluh juta Rupiah); • Cyrilus Winatama Kurniawan, sebesar Rp9.900.000.000,- (sembilan miliar sembilan ratus juta Rupiah). <p><i>a. Approve the raise of the Company's authorized capital, which was originally Rp98,700,000,000,- (ninety eight billion and seven hundred million Rupiah) to Rp281,020,000,000 (two hundred eighty-one billion and twenty million Rupiah).</i></p> <p><i>b. Approve the raise of the Company's issued and paid up capital which was originally Rp24,675,000,000,- (twenty-four billion and six hundred seventy-five million Rupiah) to Rp70,255,000,000,- (seventy billion and two hundred fifty-five million Rupiah). The additional issued and paid up capital of Rp45,580,000,000,- (forty-five billion and five hundred eighty million Rupiah) will be taken in parts and fully paid in cash through the Company's cash with details:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Doctoral Engineer Paulus Kurniawan Koesoemoidagdo, Master of Business Administration totaled Rp19,600,000,000,- (nineteen billion and six hundred million Rupiah); • Andreas Widhatama Kurniawan, totaled of Rp16,080,000,000,- (sixteen billion and eighty million Rupiah); • Cyrilus Winatama Kurniawan, totaled Rp9,900,000,000,- (nine billion nine hundred million Rupiah).

Ketiga <i>Third</i>	Menyetujui perubahan nilai nominal setiap saham dalam Perseroan, yang semula masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) menjadi masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah).	To approve changes in the nominal value of each share in the Company, which initially has a Rp100,000,- (one hundred thousand Rupiah) nominal value to Rp100,- (one hundred Rupiah) worth per share.
Kamis, 24 Oktober 2019 <i>Thursday, October 24, 2019</i>		
Pertama <i>First</i>	Menyetujui <i>Initial Public Offering (IPO)</i> Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, setotal sebanyak-banyaknya 175.637.000 (seratus tujuh puluh lima juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.	Approved the Company's Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's inventory (portepel), maximum 175,637,000 (one hundred seventy five million six hundred thirty seven thousand) ordinary shares on behalf of and with a nominal value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share, to be offered to public, all of which will be listed on the Indonesia Stock Exchange.
Kedua <i>Second</i>	Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> ▪ menetapkan penggunaan dana yang diperoleh melalui IPO; ▪ menetapkan harga penawaran; ▪ menetapkan kepastian total saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris; ▪ mendaftarkan dan menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan ▪ mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia. 	Approve and authorize the Company's Board of Directors to conduct all necessary actions related to the Company's IPO, including but not limited to: <ul style="list-style-type: none"> ▪ stipulate the use of funds obtained through the IPO; ▪ set bid prices; ▪ stipulate the certain number of shares offered with the approval of the Board of Commissioners; ▪ register and deposit the Company's shares in the collective custody of Indonesian Central Securities Depository (KSEI) in accordance with Indonesian Central Securities Depository regulations; and ▪ list all of the Company's shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange.
Ketiga <i>Third</i>	Mendelegasikan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham, termasuk untuk: <ul style="list-style-type: none"> ▪ menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka IPO Perseroan; ▪ menentukan kepastian total saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui IPO, masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah), yang ditawarkan dengan ketentuan setotal sebanyak-banyaknya 175.637.000 (seratus tujuh puluh lima juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu) saham biasa atas nama, untuk ditawarkan kepada masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dengan harga penawaran yang memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan; ▪ menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal diempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam IPO, setelah IPO selesai dilaksanakan. 	Delegate and authorize the Company's Board of Directors to implement the Resolution of Shareholders, including to: <ul style="list-style-type: none"> ▪ declare the realization or implementation of shares issuance in relation of the Company's IPO; ▪ stipulate the certain number of shares in deposits to be issued through an IPO, each with a nominal value of Rp100,- (one hundred Rupiah), offered with a maximum amount of 175,637,000 (one hundred seventy-five million and six hundred thirty seven thousand) ordinary shares on behalf of and to be offered to the public, all of which will be listed on Indonesia Stock Exchange, at an offering price that considers applicable laws and regulations, including Capital Market Regulations and Stock Exchange regulations applicable in the place the Company's shares will be listed; ▪ states in a notarial deed that a raise in the Company's issued and paid up capital is a realization of the shares issued in IPO, after the IPO is completed.
Keempat <i>Fourth</i>	Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.	Approved the change in the Company's status from a Private Company to a Public Company.

Kelima Fifth	<p>Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka untuk disesuaikan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Bapepam dan LK nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-179/BL/2008 tertanggal 14-5-2008 (empat belas Mei dua ribu delapan); ▪ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; ▪ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; ▪ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan ▪ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. 	<p>To approve changes to all provisions of the Company's articles of association in the context of changing the status of the Company to a Public Company to be adjusted to:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Regulation of Bapepam and LK number IX.J.1, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK number Kep-179/BL/2008 dated 14-5-2008 (Mayfourteenth, two thousand and eight); ▪ Financial Services Authority Regulation number 32/POJK.04/2014 of Plan and Implementation of Public Company's General Meeting of Shareholders as amended by Financial Services Authority Regulation number 10/POJK.04/2017 regarding Amendments of Financial Services Authority Regulation number 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of a Public Company's General Meeting of Shareholders; ▪ Financial Services Authority Regulation number 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; ▪ Financial Services Authority Regulation number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and ▪ Financial Services Authority Regulation number 32/POJK.04/2015 as amended by Financial Services Authority Regulation number 14/POJK.04/2019 regarding Raising the Capital of a Public Company by Providing Pre-emptive Rights.
Keenam Sixth	<p>Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka. Selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, terhitung sejak tanggal diperolehnya persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka sebagaimana diatur dalam Keputusan Para Pemegang Saham tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang kelima setelah berlakunya pengangkatan tersebut, tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu, dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>Direksi: Direktur Utama : Dr. Andreas Widhatama.,S.T.,M.Sc Direktur : Dr. Cyrilus Winatama.,S.T.,B.Eng.,M.Eng</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Dr.,Ir. Paulus Kurniawan.,MBA Komisaris Independen : Jenny Trijanti S.S., M.Ec.Dev.</p>	<p>Approve to dismiss members of the Board and members of the Board of Commissioners by granting release, acquittal and relinquishment of agreed responsibility (<i>acquit et decharge</i>) for the Board of Commissioners and the Board of Commissioners to assist the management and management that have been conducted in accordance with the schedule of their visit. Subsequently appointed members of the board and board of commissioners for a new term of office, a decision obtained later from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia after the appointment, considering the right of the GMS to be able to dismiss temporarily, with the following composition:</p> <p>Directors: President Director: Dr. Andreas Widhatama., S.T., M.Sc Director: Dr. Cyrilus Winatama., S.T., B.Eng., M.Eng</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner: Dr., Ir. Paulus Kurniawan., MBA Independent Commissioner: Jenny Trijanti S.S., M.Ec.Dev.</p>

Tabel Kehadiran RUPS

GMS Attendance Table

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Direksi <i>Board of Director</i>
Senin, 29 Juli 2019 <i>Monday, July 29, 2019</i>	
Yustina Anie Indriastuti*	Dr.,Ir. Paulus Kurniawan.,MBA*
Ester Ernawati*	Rusmiati Wisala*
Kamis, 24 Oktober 2019 <i>Thursday, October 24, 2019</i>	
Yustina Anie Indriastuti*	Dr.,Ir. Paulus Kurniawan.,MBA*
Ester Ernawati*	Rusmiati Wisala*

*Tidak lagi menjabat sejak 24 Oktober 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPSLB

*No longer in position since October 24, 2019 based on the resolution of the EGMS

Kehadiran Pemegang Saham

Attendance of Shareholders

Bahwa pada Rapat Senin, 29 Juli 2019 telah hadir dan/atau diwakili sebanyak 246.750 (dua ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh) saham.

Bahwa dalam rapat Kamis, 24 Oktober 2019 telah dihadiri dan diwakili oleh 702.550.000 (tujuh ratus dua juta lima ratus lima puluh ribu) saham.

At this Meeting, on Monday, July 29, 2019 there were 246,750 (two hundred and forty-six thousand seven hundred fifty) shares attending or being represented.

Meanwhile the meeting on Thursday, October 24, 2019, were attended and represented by 702,550,000 (seven hundred two million and five hundred fifty thousand) shares.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS

Mechanism of GMS Decision Making

Keputusan rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara mengangkat tangan bagi yang tidak setuju atau tidak memberikan suara/ abstain, kemudian formulir surat suara akan dibagikan dan akan diambil kembali oleh petugas, sedangkan sisanya yang tidak mengangkat tangan dianggap menyatakan setuju, kemudian dilanjutkan proses penghitungan suara.

The meeting resolution is made through deliberation for consensus. If a deliberation for consensus is not reached, then a vote will be held through raising hands for those who disagree or do not vote/abstain, then the ballot form will be distributed and will be taken back by the officer, while the rest who do not raise their hands are considered agree, then the vote counting process will be continued.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.

Board of Commissioners is Company governance organ which duty is to conduct general supervision and/ or based on Company Article of Association also provide advice to the Directors to conduct the Company's management.

Total dan Komposisi Dewan Komisaris

Total and Composition of the Board of Commissioners

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Dewan Komisaris Perseroan bertotal 2 orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris, Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, there are 2 members of the Company's Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, and 1(one) Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended in December 31, 2019 is as listed below:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis for the Final Appointment
Dr.,Ir. Paulus Kurniawan.,MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Notaris No.75 tanggal 24 Oktober 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. <i>Deed No.75 Dated October 24,2019 by Elizabeth Karina Leonita,S.H.,M.Kn.</i>
Jenny Trijanti S.S., M.Ec.Dev.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Notaris No.75 tanggal 24 Oktober 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. <i>Deed No.75 Dated October 24,2019 by Elizabeth Karina Leonita,S.H.,M.Kn.</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS. Beberapa tugas lainnya yang diemban Dewan Komisaris antara lain:

While implementing the duties, Board of Commissioner acts for the interest of Company and becomes responsible to GMS. Several other duties of the Board of Commissioner are as follows:

- Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- The Board of Commissioners supervises the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, and provides advice to the Directors.
- Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Each member of the Board of Commissioners is required to carry out their duties in good faith and full responsibility for the interests and business of the Company by considering the existing laws and regulations.

- Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi melalui komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
- Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Audit Internal, Auditor Eksternal, dan/ atau hasil pengawasan Otoritas.
- Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat kerja lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya.
- Dewan Komisaris dapat meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
- Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.
- The Board of Commissioners ensures the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in each organizational level of the Company's business activities through the committees established by the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners directs, monitors, and evaluates the implementation of the Company's strategic policies.
- The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has followed up on the findings and recommendations of Internal Audit, External Auditors, and/or the results of the supervision of the Authority.
- Members of the Board of Commissioners, both jointly and individually, anytime during the Company's working hours are entitled to enter the building and yard or other workplaces used or controlled by the Company to examine all records, letters and other evidences.
- The Board of Commissioners may ask each member of the Board of Directors to provide an explanation of all matters concerning the Company as required by the Board of Commissioners to carry out their duties.
- In conducting their duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners shall pay attention to the Company's Articles of Association.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Share Ownership of The Board of Commissioners

Nama Name	PT. Pratama Widya Tbk			Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang Totalnya 5% atau lebih pada Perseroan lain 5% or more shares ownership at other Companies by members of Board of Commissioners.
	Jabatan Position	Total Lembar Saham Total Shares	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage	
Dr.,Ir. Paulus Kurniawan.,MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	316.500.000	45,05%	v
Jenny Trijanti S.S., M.Ec.Dev.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	v

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Manual

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan yang telah dibuat dan disepakati. *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perseroan dan praktek-praktek terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip Good Corporate Governance, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Work Guidelines (Board Manual) refer to the Company's Articles of Association that have been prepared and agreed upon. The Board Manual is the result of codification of various regulations that apply to the Company and best practices of Good Corporate Governance principles, corporate legal principles, applicable laws and regulations, directives from shareholders, and provisions of the Company's Articles of Association which regulate the work procedures of the Board of Commissioners.

Renumerasi Dewan Komisaris

Remuneration of Board of Commissioners

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan melalui RUPS, selanjutnya Komisaris Utama diberikan wewenang untuk melakukan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan ini memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru kami bentuk pada tahun 2019.

Determination of the remuneration of the Board of Commissioners is determined through the GMS, then the President Commissioner is given the authority to distribute among members of the Board of Commissioners and Directors. This authority focuses on the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee which was newly formed in 2019.

Pedoman Tata Tertib

Code of Conduct Guidelines

Perseroan memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman tersebut mencakup:

Keanggotaan Dewan Komisaris

1. Total anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang.
2. Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
3. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Independen.
4. Dewan Komisaris harus terdiri dari Komisaris dan Komisaris Independen.
5. Yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
 - Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - 1) Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - 2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.

The Company has Code of Conduct Guidelines for the Board of Commissioners. The guidelines include:

Members of the Board of Commissioners

1. The number of members of the Board of Commissioners is 2 (two) people.
2. Atleast 1 (one)member of the Board of Commissioners must be domiciled in Indonesia.
3. The Board of Commissioners is led by an Independent Commissioner.
4. The Board of Commissioners must consist of Commissioners and Independent Commissioners.
5. Members of the Board of Commissioners are individuals who meet these requirements when appointed and during their tenure:
 - Good character, morals, and integrity
 - Competent in performing legal acts.
 - Within 5 (five) years prior to appointment or during the tenure, he/ she:
 - 1) Is never declared bankrupt.
 - 2) Never becomes a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners who is declared guilty and causes a Company to be declared bankrupt.

- 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan.
- 4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten.
- 3) Never penalized for committing a criminal act which causes adverse impact to the country's finance and/or to anything related to financial sector.
- 4) Never becomes a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who, during his/ her tenure:
 - Ever not holding the Annual GMS
 - his/ her responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or ever not provided accountability as a member of Board of Directors and/ or the Board of Commissioners to the GMS.
 - Has a commitment to comply with laws and regulations.
 - Has knowledge and/ or expertise in the fields needed by Issuers or Public Companies.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang secara alamiah dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners with no financial, management, share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/ or Controlling Shareholders or other relations that can naturally affect their ability to act independently.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Rangkap jabatan hanya diperbolehkan paling banyak 3 (tiga) Perseroan. Yang tidak termasuk kategori rangkap jabatan adalah jika menjabat pada Perseroan yang terafiliasi dengan Perseroan.

Concurrent Position of Board of Commissioner

Multiple positions are only allowed at 3 (three) companies at most. Though so, it is not categorized as concurrent position if the personnel in question serve in a Company affiliated with the Company.

Perangkapan jabatan ini tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk sekurangnya:

The concurrent position does not result in the person neglecting the implementation of their duties and responsibilities as a Board of Commissioners. In order to support the effectiveness of their duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners shall establish at least:

1. Komite Audit.
 2. Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
 - Setiap komite wajib menyusun pedoman kerja komite.

1. Audit Committee.
 2. Nomination and Remuneration Committee.
- The Board of Commissioners shall ensure that the committees formed carry out their duties effectively.
 - Each committee is required to compose committee work guidelines

Etika Kerja Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
- Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Good Corporate Governance (GCG), dan Pedoman lain yang berlaku.
- Setiap anggota Dewan Komisaris harus tunduk pada Nilai-nilai dan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

Waktu Kerja Dewan Komisaris

Waktu kerja adalah waktu saat anggota Dewan Komisaris hadir di tempat kerja dalam rangka melaksanakan tugas pengawasannya, termasuk mengikuti rapat Komisaris dan Komite tingkat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 14 (empat belas) kali.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance
Dr.,Ir. Paulus Kurniawan.,MBA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	8	100%
Yustina Anie Indriastuti*	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	100%
Jenny Trijanti S.S., M.Ec.Dev.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	8	100%
Ester Ernawati*	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	100%

* Tidak lagi menjabat sejak 24 Oktober 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPSLB

* No longer in position since October 24, 2019 based on the resolution of the EGMS

Masa Jabatan Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.
- Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir jika anggota Dewan Komisaris:
 1. Mengundurkan diri.
 2. Meninggal dunia.
 3. Diberhentikan berdasarkan RUPS.
 4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang- undangan yang berlaku.

Work Ethics of Board of Commissioners

- Members of the Board of Commissioners are prohibited from utilizing the Company for personal, family and/or other interests that may harm or reduce Company profits.
- Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities stipulated by the GMS.
- Each member of the Board of Commissioners shall comply with applicable laws and regulations, Company's Articles of Association, Good Corporate Governance (GCG) Guidelines and other applicable Guidelines.
- Each member of the Board of Commissioners shall comply with Company's values and Code of Conduct.

Working Time of Board of Commissioners

Working time is the time when members of the Board of Commissioners are present at the work place to carry out their supervisory functions, including attending Board of Commissioners meeting and Board of Commissioners Committee meeting.

Meetings of Board of Commissioners

Until December 31, 2019, the Board of Commissioners has conducted Meeting for 14 (fourteen) times.

Length of Service of Board of Commissioners

- Members of the Board of Commissioners may be appointed for a period of 5 (five) years and may be reappointed.
- The position of the members of the Board of Commissioners shall automatically be terminated if the members:
 1. Resign.
 2. Pass away.
 3. Are dismissed based on the GMS.
 4. No longer fulfills the requirements of applicable legislation.

- Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikan kepada Perseroan.
- Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
- Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Dewan Komisaris kepada Perseroan apabila terlibat dalam kejadian keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.
- Anggota Dewan Komisaris yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.
- If any member of the Board of Commissioners resigns, the concerned member of the Board of Commissioners shall convey it to the Company.
- The Company shall conduct the GMS to decide upon the resignation of members of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after the request for resignation is received.
- Members of the Board of Commissioners shall submit a resignation request as a member of the Board of Commissioners to the Company if they are involved in a financial crime as referred to in the applicable provisions.
- Members of the Board of Commissioners who have submitted a written notice on their resignation cannot make decisions that are legally binding and affecting the Company's financial condition.

Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Perseroan

Penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan target dan pencapaian dari perencanaan baik jangka pendek maupun jangka menengah dalam mencapai tujuan Perseroan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Perseroan

Penilaian terhadap kinerja komite-komite Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan efektivitas usulan dan rekomendasi yang diarahkan oleh Dewan Komisaris dalam penerapannya untuk mencapai target Perseroan.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Tata Kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggungjawab kepada RUPS.

Reporting and Accountability of Board of Commissioners

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders. Reports on the execution of the duties of the Board of Commissioners are set forth in the Company's Annual Report and submitted to the General Meeting of Shareholders to get approval.

Performance Assessment of the Company's Board of Directors

A performance assessment of the Company's Directors is carried out by the Board of Commissioners based on the targets and achievements of both short and medium-term planning in achieving the Company's goals.

Evaluation of the Company's Committee Performance

A performance assessment of the Company's committees is carried out by the Board of Commissioners based on the effectiveness of the proposals and recommendations directed by the Board of Commissioners in their implementation to achieve the Company's targets.

Komposisi Anggota Direksi

Composition of Boards of Directors Members

Pada tahun 2019, total anggota Direksi Perseroan adalah 2 (dua) orang terdiri dari 1 orang Direktur Utama, 1 orang Direktur.

In 2019, the total members of the Board of Directors were 2 people consisted of 1 People Board of President Director, 1 People Board of Director.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Recent Appointment Basis
Dr. Andreas Widhatama.,S.T.,M.Sc	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Notaris No.75 tanggal 24 Oktober 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. <i>Notarial Deed No.75 dated October 24,2019 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.</i>
Dr. Cyrus Winatama.,S.T.,B.Eng.,M.Eng	Direktur <i>Director</i>	Akta Notaris No.75 tanggal 24 Oktober 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. <i>Notarial Deed No.75 dated October 24,2019 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Boards of Directors

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- Direksi wajib membuat dan memelihara risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan risalah Rapat Direksi.
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
- Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Direksi wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.
- *The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court.*
- *Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties in good faith and full responsibility for the interests and business of the Company by considering the existing laws and regulations.*
- *Each member of the Board of Directors takes full private responsibility if the member in question is guilty or negligent in carrying out their duties in accordance with existing regulations.*
- *The Board of Directors shall prepare and maintain minutes of General Meeting of Shareholders (GMS), and minutes of Board of Directors' Meeting.*
- *The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in each Company's business activities at all levels or levels of the organization.*
- *The Board of Directors shall follow up the audit findings and recommendations from the Internal Audit, External Audit and the results of Authority's supervision.*
- *The Board of Directors is responsible for carrying out their duties to shareholders through the GMS.*
- *The Board of Directors shall provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.*
- *In conducting their duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors shall pay attention to the Company's Articles of Association.*

Kepemilikan Saham Direksi

Share Ownership of The Board of Directors

Nama Name	PT. Pratama Widya Tbk			Kepemilikan saham anggota Direksi yang Totalnya 5% atau lebih pada Perseroan lain <i>5% or more shares ownership at other Companies by members of Board of Directors.</i>
	Jabatan Position	Total Lembar Saham <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	
Dr. Andreas Widhatama.,S.T.,M.Sc	Direktur Utama <i>President Director</i>	238.800.000	33,99%	v
Dr. Cyrilus Winatama.,S.T.,B.Eng.,M.Eng	Direktur <i>Director</i>	141.000.000	20,07%	v

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi yaitu 5 tahun atau kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for 1 (one) term of office of the Board of Directors members which are 5 years or unless specified otherwise in the GMS. Members of the Board of Directors whose term of office has expired can be reappointed by the GMS. A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by written notification to the Company. The Company is obliged to hold a GMS to decide upon the resignation of members of the Board of Directors within 90 (ninety) days after the resignation request is received.

Pedoman Kerja Direksi

Board of Directors Manual

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan yang telah dibuat dan disepakati. *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perseroan dan praktik-praktek terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip Good Corporate Governance, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tata kerja Direksi.

The Board of Directors' Work Guidelines (Board Manual) refer to the Company's Articles of Association that have been prepared and agreed upon. The Board Manual is the result of codification of various regulations that apply to the Company and best practices of Good Corporate Governance principles, corporate legal principles, applicable laws and regulations, directives from shareholders, and provisions of the Company's Articles of Association which regulate the work procedures of the Board of Directors.

Keanggotaan Direksi

1. Total anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia.
3. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
4. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - 1) Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - 2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - 4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a). Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - b). Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau angota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - c). Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - d). Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau Perseroan publik.

Rangkap Jabatan Direksi

Rangkap jabatan Direksi telah diatur dalam POJK No. 30/POJK.05/2013 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perseroan Pembiayaan Kerja Sama Operasi (KSO). POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Hal-Hal Yang Dilarang Direksi

Hal-hal yang dilarang dilakukan oleh anggota Direksi adalah:

1. Memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
2. Mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Members of the Board of Directors

1. The total members of the Board of Directors are at least 2 (two) people.
2. All members of the Board of Directors must live in Indonesia.
3. The Directors are led by a President Director.
4. Those who can become members of the Board of Directors are individuals, who fulfill the requirements when appointed and during their tenure, as follows:
 - a. Have good character, morals, and integrity.
 - b. Are competent in performing legal acts.
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment or during the tenure, he/ she:
 - 1) Is never declared bankrupt.
 - 2) Never becomes a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners who is declared guilty and causes a Company to be declared as bankrupt.
 - 3) Is never penalized for committing a criminal act which causes adverse impact to the country's finance and/ or to anything related to financial sector.
 - 4) Never becomes a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners who, during his/ her tenure:
 - a). Ever not holding the Annual GMS.
 - b). his/ her responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners has ever been not accepted by the GMS or ever not provided accountability as a member of Board of Directors and/ or the Board of Commissioners to the GMS.
 - c). Has a commitment to comply with laws and regulations.
 - d). Has knowledge and/ or expertise in the fields needed by Issuers or Public Companies.

Concurrent Position of Board of Directors

The concurrent positions of Board of Directors have been regulated in POJK No. 30 / POJK.05 / 2013 regarding Good Corporate Governance for Finance Companies Joint Operation (JO). POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors Prohibited Matters

Matters that are prohibited for members of the Board of Directors are:

1. Utilize the Company for personal, family and/ or other parties' interests that can harm or reduce the profits of the Company.
2. Take and/ or receive personal benefits from the Company, in addition to remuneration and other facilities determined based on the resolution of the GMS.

3. Menggunakan penasihat perseorangan dan/ atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- Proyek bersifat khusus.
 - Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkungan kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya.
 - Konsultan adalah pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek bersifat khusus.
 - Mewakili Perseroan apabila:
 - Terjadi perkara di depan pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
 - Memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Yang dimaksud dengan pemberian kuasa umum adalah pemberian kuasa kepada 1 (satu) orang karyawan atau lebih atau orang lain yang mengakibatkan pengalihan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi secara menyeluruh tanpa batasan ruang lingkup dan waktu.

Etika Kerja Direksi

Seluruh anggota Direksi wajib tunduk dan patuh terhadap ketentuan yang tercantum pada kode etik Perseroan.

Waktu Kerja Direksi

Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal sesuai hari kerja yang diberlakukan Perseroan.

Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi ditentukan melalui RUPS, selanjutnya Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk melakukan pembagian diantara anggota Direksi.

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan, dan rapat diadakan setiap waktu jika diperlukan atas permintaan Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya dari rapat Dewan Komisaris. Ketentuan mengenai Rapat Direksi meliputi:

Mekanisme Rapat Direksi

- Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, apabila Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun juga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi.

- Use individual advisors and/ or professional services as consultants except when fulfilling the following requirements:
 - Specific projects
 - Based on a clear contract, which includes at least the work environment, responsibilities and duration of work and costs.
 - Consultants are independent parties and have the qualifications to work on specific projects.
 - Represents the Company if:
 - case occurs before a court between the Company and members of the Board of Directors concerned.
 - Gives general power to other parties resulting in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. What is meant by granting general power of attorney is the granting of power to 1 (one) employee or more or another person which results in the overall transfer of duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors without limitation of scope and time.

Board of Directors Work Ethics

All members of the Board of Directors must obey and comply with the provisions contained in the Company's code of ethics.

Board of Directors Working Time

The Board of Directors provides sufficient time to execute their duties and responsibilities optimally according to the working day that the Company applies.

Board of Directors Remuneration

Determination of the Board of Directors' remuneration is determined through a GMS, then the Board of Commissioners is given the authority to do the distribution among members of the Board of Directors.

Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings must be held regularly at least 1 time every month, and meetings are held at any time if necessary, at the request of the President Director or by one or more other members of the Board of Directors from the Board of Commissioners meeting. Provisions regarding Board of Directors Meetings include:

Mechanism of Board of Directors Meeting

- *The Board of Directors meeting is chaired by the President Director, if the President Director is unable to attend or absent for any reason, the Board of Directors meeting will be chaired by one of the other Directors appointed by the Board of Directors Meeting.*

- Rapat Direksi dilakukan setiap paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dan semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis serta memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan serta menandatangi persetujuan tersebut. Persetujuan yang demikian itu dapat pula dibuat dan mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
- Setiap kebijakan dan keputusan menurut Direksi dipandang strategis wajib diputuskan melalui Rapat Direksi atau di luar Rapat Direksi asal disetujui seluruh anggota Direksi. Hal-hal yang dianggap strategis tersebut antara lain keputusan yang dapat mempengaruhi keuangan Perseroan secara signifikan dan/ atau memiliki dampak yang berkesinambungan terhadap anggaran, sumber daya manusia, struktur organisasi, dan/ atau pihak ketiga.
- Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
- Prosedur lebih lanjut mengenai mekanisme Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.
- *Board of Directors meeting is held at least once (1) a month.*
- *Decisions of Board of Directors Meetings are made based on consensus.*
- *The Board of Directors can also make legitimate decisions without holding the Board of Directors meeting and all members of the Board of Directors have been notified in writing and given approval regarding the submitted proposal and signed the agreement. Such agreement can also be made and has the same strength as the decisions taken legally at the Directors Meeting.*
- *Every policy and decision according to the Board of Directors which is considered strategic must be decided through a Board of Directors Meeting or outside the Board of Directors Meeting as long as it is approved by all members of the Board of Directors. The things that are considered strategic include decisions that can significantly affect the Company's finance and/or have a sustainable impact on the budget, human resources, organizational structure, and/or third parties.*
- *In the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority of votes.*
- *All decisions of the Board of Directors that are taken in accordance with the guidelines and work rules are binding and become the responsibility of all members of the Board of Directors.*
- *Further procedures regarding the mechanism of Directors Meetings refer to Company's Articles of Association.*

Pada tahun 2019, Direksi telah melakukan pertemuan sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali.

In 2019, The Board of Directors have held 23 (twenty three) meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance
Dr. Andreas Widhatama.,S.T.,M.Sc	Direktur Utama <i>President Director</i>	15	100%
Dr.,Ir. Paulus Kurniawan.,MBA*	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	8	100%
Dr. Cyrilus Winatama.,S.T.,B.Eng.,M.Eng	Direktur <i>Director</i>	15	100%
Rusmiati Wisala*	Direktur <i>Director</i>	8	100%

*Tidak lagi menjabat sejak 24 Oktober 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPSLB

**No longer in position since October 24, 2019 based on the resolution of the EGMS*

Risalah Rapat Direksi

- Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh Direksi yang hadir dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Salinan risalah rapat anggota Direksi yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, harus didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.
- Ketentuan Risalah Rapat mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan.

Benturan Kepentingan

Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan anggota Direksi, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Pengungkapan benturan kepentingan dituangkan dalam risalah rapat yang paling kurang mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

Masa Jabatan

- Anggota Direksi dapat diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.
- Jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, jika anggota Direksi:
 - Mengundurkan diri.
 - Meninggal dunia.
 - Diberhentikan berdasarkan RUPS.
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan undangan yang berlaku
- Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan.
- Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
- Anggota Direksi wajib menyampaikan pengunduran diri sebagai anggota Direksi kepada Perseroan apabila terlibat dalam kejadian keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku.

Minutes of Directors Meetings

- The results of the Board of Directors Meeting must be stated in minutes of meetings signed by all present Directors and must be well-documented.
- Differences of opinion that occur in the Board of Directors Meetings must be clearly stated in the Minutes of Meeting and the reasons for such dissent.
- A copy of the minutes of meeting of the members of the Board of Directors signed by all present members of the Board of Directors must be distributed to all members of the Board of Directors.
- Provisions on Minutes of Meeting refer to the Company's Articles of Association.

Conflict of Interest

In the event of a conflict of interest between the Company and members of the Board of Directors, members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that could harm the Company or reduce the Company's profits and must disclose the conflict of interest referred to in each decision.

Disclosure of conflict of interest is stated in minutes of meeting which at least includes the name of the party who has a conflict of interest, the main problem of conflict of interest, and the basis for consideration of decision making.

Term of Office

- Members of the Board of Directors may be appointed for a period of 5 (five) years and can be reappointed.
- The position of members of the Board of Directors automatically ends, if the members:
 - Resign.
 - Pass away.
 - Are dismissed based on the GMS.
 - No longer fulfills the requirements of applicable legislation
- If any member of the Board of Directors resigns, the concerned member of the Board of Directors shall submit a resignation request to the Company.
- The Company shall conduct the GMS to decide upon the resignation of a member of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after the request for resignation is received.
- Members of the Board of Directors shall submit a resignation request as a member of the Board of Directors to the Company if they are involved in a financial crime as referred to in the applicable provisions.

6. Anggota Direksi yang telah menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai pengunduran dirinya tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.
7. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi.
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2019 Direksi tidak mengikuti pelatihan.

Pelaporan dan Pertanggungjawaban

- Direksi wajib membuat laporan bulanan, triwulan, semesteran dan/ atau tahunan Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham, dan Otoritas/ Instansi Berwenang.
- Dalam melakukan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laporan pelaksanaan tugas Direksi dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Laporan pelaksanaan tugas Direksi dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

6. Members of the Board of Directors who have submitted a written notice on their resignation cannot make decisions that are legally binding and affecting the Company's financial condition.
7. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - There are cases in court between the Company and members of the Board of Directors.
 - The member of the Board of Directors in question poses a conflict of interest to the Company.

Board of Directors Training

In 2019, the Directors did not attend any training.

Reporting and Accountability

- The Board of Directors must make a monthly, quarterly, semester and/or annual report of the Board of Commissioners, a General Meeting of Shareholders, and the authorities/authorized institutions.
- In conducting their duties, the Board of Directors is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS). Reports on the implementation of the duties of the Board of Directors are set forth in the Company's Annual Report and submitted to the RUPS for approval.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat bersama sebanyak 5 (lima) kali.

In 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors had conducted 5 (five) times meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance
Dr.,Ir. Paulus Kurniawan.,MBA	Komisaris Utama President Commissioner	5	100%
Yustina Anie Indriastuti*	Komisaris Utama President Commissioner	2	100%
Jenny Trijanti S.S., M.Ec.Dev.	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%

Ester Ernawati*	Komisaris Commissioner	2	100%
Dr. Andreas Widhatama.,S.T.,M.Sc	Direktur Utama President Director	3	100%
Dr. Cyrilus Winatama.,S.T.,B.Eng.,M.Eng	Direktur Director	3	100%
Rusmiati Wisala*	Direktur Director	2	100%

* Tidak lagi menjabat sejak 24 Oktober 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPSLB

* No longer in position since October 24, 2019 based on the resolution of the EGMS

Kebijakan Mengenai Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Policies of Diversity the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komposisi Keberagaman Dewan Komisaris

Diverse Composition of Board of Commissioners

Komposisi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik, baik dari segi kelembagaan Dewan Komisaris maupun Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur di Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Jo. Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The diverse composition of members of the Board of Commissioners is a combination of characteristics, both in terms of institutional Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of the Company. The characteristics can be reflected in determining the expertise, knowledge and experience required in implementing supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, in connection with Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Komposisi Keberagaman Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Diverse Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Jabatan Position	Pendidikan Education
Dr.,Ir. Paulus Kurniawan.,MBA	Warga Negara Indonesia	68 tahun 68 years old	Komisaris Utama President Commissioner	Sarjana Teknik Geologi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1977, Master degree of Business Administration di OCU-USA pada tahun 1987, dan Doctorate degree of Economic Faculty and Business di Universitas Udayana Denpasar pada tahun 2012. <i>Bachelor of Geological Engineering at Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1977, Master of Business Administration at OCU-USA in 1987, and Doctorate degree in Economic and Business Faculty at Udayana University Denpasar in 2012.</i>

Jenny Trijanti S.S., M.Ec.Dev.	Warga Negara Indonesia	52 tahun 52 years old	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sarjana Sastra di Universitas Sebelas Maret pada tahun 1992, Master Bidang Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Gajah Mada pada tahun 2016, dan Pendidikan Sertifikasi Manajemen Aset dan Penilaian Properti di Universitas Gajah Mada pada tahun 2018. <i>Bachelor of Literature at University of Sebelas Maret in 1992, Master of Development Economic at Faculty of Economics and Business at Gajah Mada University in 2016, and Education of Asset Management Certification and Property Valuation at Gajah Mada University in 2018.</i>
Dr. Andreas Widhatama..S.T.,M.Sc	Warga Negara Indonesia	38 tahun 38 years old	Direktur Utama <i>President Director</i>	Sarjana Teknik di Universitas Indonesia pada tahun 2003, Master Degree of Science Geotechnical Engineering di University of Glasgow pada tahun 2004, dan Gelar Doktor pada bidang Ekonomi dan Bisnis di Univesitas Udayana pada tahun 2018. <i>Bachelor of Engineering at University of Indonesia in 2003, Master Degree in Geotechnical Engineering at University of Glasgow in 2004, and a Doctorate in Economics and Business at Udayana University in 2018.</i>
Dr. Cyrilus Winatama..S.T.,B.Eng.,M.Eng	Warga Negara Indonesia	37 tahun 37 years old	Direktur <i>Director</i>	Sarjana Teknik Sipil di Queensland University of Technology Brisbane pada tahun 2005, Gelar Sarjana Teknik Sipil di Universitas Indonesia pada tahun 2006, Gelar Master Teknik Sipil di Queensland University of Technology Brisbane pada tahun 2008, Gelar Doktor Ekonomi dan Bisnis di Universitas Udayana pada tahun 2018. <i>Bachelor of Civil Engineering at Queensland University of Technology Brisbane in 2005, Bachelor of Civil Engineering at University of Indonesia in 2006, Master of Civil Engineering at Queensland University of Technology Brisbane in 2008, Doctor of Economic and Business at Udayana University in 2018.</i>

Assessment Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Proses Pelaksanaan Assessment

The Assessment Implemetation Process

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing.

Shareholders through GMS mechanism conduct assessment to the Board of Commissioners and Directors Performance based on *Key Performance Indicator* (KPI).

Kriteria Penilaian Kinerja

Key Performance Indicators

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilakukan dengan evaluasi aspek-aspek berikut ini:

- Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
- Aspek Pelaporan;
- Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Sedangkan penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Keuangan dan Pasar;
- Fokus Pelanggan;
- Efektifitas Jasa dan Proses;
- Fokus Tenaga Kerja;
- Kepemimpinan dan Tata Kelola Perusahaan

Pihak Yang Melakukan Penilaian

The Party Conducting the Assessment

Pihak yang melakukan penilaian (assessment) terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Perseroan sejak 27 November 2019 untuk selanjutnya diusulkan dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Appraisal Results of Board of Commissioners' Committees

Sepanjang 2019, Perseroan belum melakukan penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris, mengingat organ Perseroan baru dibentuk 29 Oktober 2019.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan tidak melakukan pemilaian kinerja komite, mengingat Perseroan baru memiliki Komite-Komite tersebut yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Remunerasi dan Nominasi

Key Performance Indicators for Board of Commissioners are as follows:

- *Supervision and Leading Aspects;*
- *Report Aspect;*
- *Dynamic Aspect (competence development).*

Meanwhile, Board of Directors' performance assessment includes:

- *Finance and Market;*
- *Customer's Focus;*
- *Effectivity of Services and Process;*
- *Employee's Focus;*
- *Social Responsibility Management.*

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the Nomination and Remuneration Committee formed by the Company since November 27, 2019 to be subsequently proposed at the GMS based on the obligations stated in the applicable laws and Articles of Association.

Throughout 2019, the Company has not yet assessed the performance of the Board of Commissioners' Committee, bearing in mind that the Company's organs were only formed in October 29, 2019.

During 2019, the Company's Board of Commissioners did not conduct a committee performance evaluation. Considering the Company only has these committees:

1. Audit Committe
2. Nomination and Remuneration Committee

Penilaian terhadap Direksi

Assessment of Board of Directors

Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) kinerja Direksi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada RUPS sehingga RUPS dapat memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan sampai tahun buku Perseroan berakhir.

The procedures for conduting an assessment of performance of the Company's the Board of Directors are conduted by the Board of Commissioners and submits at the GMS thus the GMS can grant full release of responsibilities to the Board of Directors for the management carried out until the Company's financial year ends.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Performance Evaluation Criteria of the Board of Directors

Dalam menentukan kriteria evaluasi kinerja Direksi Perseroan, Perseroan menggunakan indikator pencapaian target dalam rencana bisnis tahunan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Performance-Evaluating Party

Pihak yang melakukan assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Komite Nominasi dan Remunerasi untuk diajukan di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment Results of the Board of Directors

Berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan terhadap Direksi Perseroan untuk periode tahun 2019, baik dari pencapaian Rencana Bisnis Tahunan maupun hasil self-assessment, menunjukkan bahwa kinerja Direksi telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kriteria peraturan yang berlaku.

In determining the evaluation criteria for the performance of the Company's Board of Directors, the Company uses indicators of targets achievement in the previously-stipulated annual business plan.

The party evaluating the performance of the Board of Commissioners is the Nomination and Remuneration Committee, to be proposed at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the regulations stated in the existing laws and Articles of Association.

Based on the results of the performance evaluation conducted on the Company's Board of Directors for 2019, both from the achievement of Annual Business Plan and the results of the self-assessment, it shows that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities well and in accordance with existing regulatory criteria.

Kebijakan Renumerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2019, Perseroan belum menyusun kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, mengingat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk sejak 27 November 2019.

Penerapan remunerasi Dewan Komisaris direkomendasikan oleh Departemen HR. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi itu harus memperhatikan sekurang-kurangnya:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya.
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- Target kinerja atau prestasi kerja tiap-tiap anggota Dewan Komisaris.
- Pertimbangan sasaran dan strategis jangka panjang Perseroan.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat varibel.

Throughout 2019, the Company has not yet formulated a Remuneration policy for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors, bearing in mind that the Company's Nomination and Remuneration Committee was formed in November 27, 2019.

The implementation of the Board of Commissioners' remuneration is recommended by the HR Department. The formulation of the structure, policies and amount of remuneration shall consider at least:

- Remuneration that applies to industry is in accordance with similar business activities and business scale of the Company in their industry.
- The duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the Company's goals and performance.
- Performance targets or work performance for each member of the Board of Commissioners.
- Consideration of the Company's non-current goals and strategies.
- The balance of allowances between the permanent ones and the variable-based ones.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliated Relations

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat dari:

- Hubungan keuangan/ keluarga/ kepemilikan antara angota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Hubungan keuangan/ keluarga/ kepemilikan/keluarga antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.
- Hubungan keuangan/ keluarga/ kepemilikan/keluarga antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali.

The affiliation of members of the Board of Commissioners can be seen from:

- *Financial/family/ownership relations between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners.*
- *Financial/ family/ ownership relations between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.*
- *Financial/ family/ ownership relations between members of the Board of Commissioners and Major and/ or Controlling Shareholders.*

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relation With</i>				Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relation With</i>							
	Direksi Directors		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Direksi Directors		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Paulus Kurniawan	✓		✓		✓	✓			✓		✓	
Jenny Trijanti	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Direksi

Board of Directors

Hubungan afiliasi anggota Direksi dapat dilihat dari:

- Hubungan keuangan/ keluarga/ kepemilikan antara angota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Hubungan keuangan/ keluarga/ kepemilikan/keluarga antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan keuangan/ keluarga/ kepemilikan/ keluarga antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali.

The affiliation of members of the Board of Directors can be seen from:

- *Financial/family/ownership relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
- *Financial/ family/ ownership relations between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.*
- *Financial/ family/ ownership relations between members of the Board of Directors and Major Shareholders and/or Controllers.*

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relation With</i>				Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relation With</i>							
	Direksi Directors		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Direksi Directors		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Andreas Widhatama	✓		✓		✓	✓			✓		✓	
Cyrilus Winatama	✓		✓		✓	✓			✓		✓	

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Pratama Widya Tbk. No. DN.117-PW-X-2019 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 29 Oktober 2019 dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:
Berikut komposisi Komite Audit:

Ketua : Jenny Trijanti, S.S., M.EC.DEV
 Anggota : 1. Hadi Chayadi, SE
 2. Jonathan Agus Setiawan.,S.KOM., M.M

The Company formed an Audit Committee based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT. Pratama Widya Tbk. No. DN.117-PW-X-2019 regarding Appointment of the Audit Committee dated October 29, 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chief : Jenny Trijanti, S.S., M.EC.DEV
 Member : 1. Hadi Chayadi, SE
 2. Jonathan Agus Setiawan.,S.KOM., M.M

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Jenny Trijanti, S.S., M.EC.DEV

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

Hadi Chayadi, SE

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 29 Oktober 2019 Memperoleh gelar Sarjana Keuangan dari Universitas Kristen Krida Wacana tahun 2005. Memiliki pengalaman kerja sebagai Tax Accountant Staff PT. Modera Furintraco (2005 – 2008), Finance Accounting Supervisor PT. Prime Freight Indonesia (2008 – 2012), Finance Accounting Supervisor PT. Agung Podomoro Land (2012 – 2015), Finance Accounting Tax Assistant Manager PT. ASML Indonesia (2014 – 2016), masih menjabat sebagai Chief Finance Accounting PT. Agung Sedayu Group sejak tahun 2018 & Anggota Komite Audit Perseroan (2019-sekarang).

Jenny Trijanti, S.S., M.EC.DEV

The Profile has been presented in the discussion of the Board of Commissioners profile.

Hadi Chayadi, SE

An Indonesian citizen, 39 years old. He has served as the Member of the Company's Audit Committee since October 29, 2019. He obtained his Bachelor of Finance degree from Krida Wacana Christian University in 2005. He had worked as a Tax Accountant Staff of PT. Modera Furintraco (2005 - 2008), Finance Accounting Supervisor at PT. Prime Freight Indonesia (2008 - 2012), Finance Accounting Supervisor at PT. Agung Podomoro Land (2012 - 2015), Finance Accounting Tax Assistant Manager of PT. ASML Indonesia (2014-2016), he currently still serves as Finance Accounting Chief of PT. Agung Sedayu Group since 2018 & Member of the Company's Audit Committee (2019-present).

Jonathan Agus Setiawan.,S.KOM., M.M

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 29 Oktober 2019 memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2008, memperoleh gelar Master Management dari PPM School of Management pada tahun 2010. Memiliki pengalaman kerja sebagai *Performance Enhancement Team* PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2011-2013), masih menjabat sebagai *Data Analyst* PT Matahari Putra Prima Tbk sejak tahun 2013 & Anggota Komite Audit Perseroan (2019-sekarang)

Jonathan Agus Setiawan.,S.KOM., M.M

An Indonesian citizen, 35 years old. He has served as the Member of the Audit Committee of the Company since October 29, 2019. He obtained his Bachelor of Computer Science degree from Bina Nusantara University in 2008, obtained his Master of Management from PPM School of Management in 2010. He had worked as a Performance Enhancement Team of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2011-2013), he currently still serves as Data Analyst of PT Matahari Putra Prima Tbk since 2013 & Member of the Company's Audit Committee (2019-present)

Masa Jabatan*Length of Service*

Masa Jabatan Komite Audit PT. Pratama Widya Tbk mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 Pasal 8 yang mengatur tentang masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

Length of Service of Audit Committee in PT. Pratama Widya Tbk refers to Financial Service Authority Regulation No. 55 Article 8 which regulates length of service for Audit Committee that cannot be longer than Board of Commissioners as stated in the Articles of Association and can be reappointed for the next period.

Independensi Komite Audit*Independency of the Audit Committee*

Seluruh anggota Komite Audit memiliki independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan atas usaha Perseroan juga dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

All members of Audit Committee are professional individuals who maintain their independency while doing their duties and responsibilities. Audit Committee formed by Company has fulfilled the criteria of independency, skill, experience, and integrity.

Tugas dan Tanggung Jawab*Duties and Responsibilities*

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan memberikan opini secara independen serta rekomendasi atas kebijakan yang akan dijalankan manajemen Perseroan. Termasuk diantaranya;

Audit Committee assist the Board of Commissioners in supervision of the Company's management and provides independent opinion also recommendation of policies to be carried out by the Management. These include:

- Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan dan pemberhentian Kantor Akuntan Publik;
- Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal dan Akuntan Publik;
- Reviews the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- Provides an independent opinion in the event of any disagreements between Management and the Public Accountant for the services it provides;
- Provides recommendations to the Board of Commissioners on the appointment and dismissal of Public Accounting Firm;
- Reviews the effectiveness of the implementation of the Internal Audit function and Public Accountant;

- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- *Reviews the implementation of the risk management activities conducted by the Board of Directors;*
 - *Reviews and advise the Board Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and*
 - *Maintains the confidentiality of Company documents, data, and information.*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada 2019

Implementation of the Audit Committee Activities in 2019

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada tugas dan tanggungjawabnya, yang meliputi:

- Melakukan pemeriksaan atas pelaksanaan audit tahunan atas Laporan Keuangan.
- Evaluasi pengendalian internal dan bekerjasama dengan Audit Internal.
- Memberikan masukan perihal penunjukan Akuntan Publik.

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee refers to the duties and responsibilities, which include:

- *Observe the annual audit of the Financial Statements.*
- *Evaluate internal control and collaborate with Internal Audit.*
- *Provide input regarding the appointment of the Public Accountant.*

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Selama tahun 2019, Komite Audit mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak 2 (dua) kali.

During 2019, the Audit Committee held Audit Committee Meetings 2 (two) times.

Pelatihan Komite Audit

Audit Committee Training

Pada tahun 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit

In 2019, there was no training attended by the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

PT. Pratama Widya Tbk pada Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik. Perseroan telah memiliki fungsi remunerasi dan nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi No. DN.115A-PW-XI-2019 tanggal 27 November 2019 menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua : Jenny Trijanti, S.S., M.ED.DEV
 Anggota : 1. Dra. Ester Ernawati
 2. Eny Heri Manik.,S.H.,M.H

The formation of PT. Pratama Widya Tbk's Nomination and Remuneration Committee refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company owns a remuneration and nomination function carried out by the Company's Board of Commissioners. The Company through a Decree of the Board of Commissioners regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee No. DN.115A-PW-XI-2019 dated November 27, 2019 established the Nomination and Remuneration Committee as listed below:

*Chief : Jenny Trijanti, S.S., M.ED.DEV
 Members : 1. Dra. Ester Ernawati
 2. Eny Heri Manik.,S.H.,M.H*

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Jenny Trijanti, S.S., M.EC.DEV

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

Dra. Ester Ernawati

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Jayabaya pada tahun 1985. Memiliki pengalaman kerja sebagai staf Keuangan di PT. Pratama Widya (1985 – 2015), masih menjabat sebagai *Human Resource Development* di PT. Pratama Widya (2016-sekarang)

Eny Heri Manik.,S.H.,M.H

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Yos Soedarno pada tahun 2006, dan memperoleh gelar Master Hukum di Universitas Udayana pada tahun 2016. Memiliki pengalaman kerja sebagai Staf Sekretaris di CV. Citra Gypsindo (1999 – 2007), Magang di Kantor Advokat A. Pramudijono (2008 -2009), Staf di Kantor Konsultan Hukum & Mediator (2009 – 2013), bekerja di CV. Slamet sebagai *Investigation* tahun 2010, masih menjabat sebagai *General Manager* di PT. Sampoerna Sport sejak tahun 2015, masih mejabat *Project Manager* dan HRD di PT. Pratama Widya sejak 2016 & anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2019 – sekarang).

Jenny Trijanti, S.S., M.EC.DEV

The Profile has been presented in the discussion of the Board of Commissioners profile.

Dra. Ester Ernawati

An Indonesian citizen, 60 years old. She obtained her Bachelor of Economics degree from Jayabaya University in 1985. She had worked as a Finance staff at PT. Pratama Widya (1985 - 2015), she currently still serves as Human Resource Development at PT. Pratama Widya (2016-present)

Eny Heri Manik.,S.H.,M.H

An Indonesian citizen, 45 years old. She obtained her Bachelor of Law at Yos Soedarno University in 2006, and obtained her Master of Law degree at Udayana University in 2016. She had worked as a Secretary Staff at CV. Citra Gypsindo (1999 - 2007). Internship at the Office of Advocate A. Pramudijono (2008 -2009), Staff of Law Consultant & Mediator Office (2009-2013), an investigation at CV. Slamet in 2010, she is still serving as General Manager at PT. Sampoerna Sport since 2015, still serving as Project Manager and HRD at PT. Pratama Widya since 2016 & member of the Nomination and Remuneration Committee (2019 – present).

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Service Period of Nomination and Remuneration

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada POJK No.34/POJK.04/2014 Pasal 4 dimana Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali.

Committee Service period of Nomination and Remuneration Committee refers to Company Article of Association and POJK No. 34/POJK.04/2014 article 4 which regulates the service period for Nomination and Remuneration Committee members, that must not exceed the service period of Board of Commissioners as stated in Article of Association and reappointed.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/ atau membantu Dewan Komisaris, mengenai:
 - Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

1. Provides recommendation to and/ or assist the Board of Commissioners, regarding:
 - Composition of the Board of Director and Board of Commissioners.
 - The policy and criteria required in the nomination proces for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
 3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
 4. Memberikan rekomendasi kepada dan / atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
 5. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerjanya.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independency of Nomination and Remuneration

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggungjawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Committee shall keep their all members of Nomination and Remuneration on independency while conducting their duties and responsibilities. Nomination and Remuneration Committee which is formed by Company has fulfilled the criteria of independency, skill, experience, and integrity.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Pada 2019

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2019

Sepanjang 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

- Mengembangkan sistem nominasi dan pemilihan untuk mengisi posisi strategis dalam Perseroan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan independensi;
- Implementasi dan intensifikasi *Code of Conduct* di Perseroan sebagai kode etik Perseroan.

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee has conducted joint duties with the Board of Commissioners in establishing a number of basic policies as guidelines for the Board of Directors in conducting their duties, such as:

- Develop a nomination and election system to fill the strategic positions in the Company by referring to the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence;
- Implementation and intensification of *Code of Conduct* in the Company as a corporate code of conduct.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi*Nomination and Remuneration Committee Meeting*

Sepanjang tahun 2019, sejak diangkatnya Komite Nominasi dan Remunerasi sudah 3 kali mengadakan rapat yang selalu dihadiri oleh ketua dan anggota.

In 2019, since their appointment, the Nomination and Remuneration Committee have held 3 meetings and always being attended by the chairman and members.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi*Nomination and Remuneration Committee Training*

Selama 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melakukan pelatihan.

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee did not conduct any training.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk berbagai pihak. Sekretaris Perusahaan wajib memahami informasi terkini mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan.

Corporate Secretary is responsible for effective communication and ensures the availability of adequate information for every parties. Corporate Secretary is obliged to understand the current information related to development of relevant regulations and has impacts to Company's activities.

Profil Sekretaris Perusahaan*Profile of Corporate Secretary*

Berdasarkan Surat Penunjukan *Corporate Secretary* No. DN.116-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019, Perseroan telah menunjuk Henny Farida D.S sebagai Sekretaris Perusahaan.

Henny Farida D.S

Warga Negara Indonesia, berumur 38 tahun memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Medan, memiliki pengalaman kerja sebagai Administrasi Proyek PT. Jhohan Hasiholan Simanjuntak System (2007 - 2008), Administrasi Umum PT. Pratama Widya (2009 - 2013), masih menjabat sebagai Administrasi Legal PT. Pratama Widya Tbk sejak 2014.

Based on Director's Decision Letter No. DN.116-PW-X-2019 dated October 29, 2019, Company has assigned Henny Farida D.S as Corporate Secretary.

Henny Farida D.S

An Indonesian citizen, 38 years old. She obtained her Bachelor of Engineering degree from Medan Institute of Technology. She had worked as Project Administration of PT. Jhohan Hasiholan Simanjuntak System (2007 - 2008), General Administration of PT. Pratama Widya (2009 - 2013), she is still serves as the Legal Administration of PT. Pratama Widya Tbk since 2014.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Functions and Duties of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Administrasi Dokumen* dan *Notulensi Rapat* untuk memenuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak luar seperti investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat/ analis. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab atas komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk berbagai pihak. Sekretaris Perusahaan wajib memahami informasi terkini mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada 2019

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2019

Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan pasar modal Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi untuk menyampaikan berbagai informasi yang wajib disampaikan perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum Pertama (IPO), diantaranya:

- Memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku
- Memelihara komunikasi dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola Perusahaan.
- Berkommunikasi dengan media, baik media *online* maupun media cetak untuk menginformasikan kondisi Perseroan. Dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
- Koordinasi dalam pelaksanaan rapat baik RUPSLB maupun rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Training Program

Sepanjang tahun 2019, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary has 4 (four) main functions to help the Directors' duties namely as Liaison Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Document Administration and Meeting Minutes to comply with Good Corporate Governance principles.

Corporate Secretary also acts as The Company's liaison with outside parties such as investors, share market participants, ruler, and analysts. Corporate Secretary is responsible for effective communication and ensures the availability of sufficient information to all parties. Corporate Secretary is obliged to understand relevant regulations' development which has impacts to The Company's activities.

To comply with the regulation of capital market, Corporate Secretary does correspondence to relay some information which is obliged to be relayed by Company as issuers to Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange in Initial Public Offering (IPO), which are:

- Ensure compliance to various applied regulations.
- Maintain the communication regularly with the authority of capital market related to Company management.
- Communicate with media, both online and liaison between Company and Share Holders, Financial Service Authority and other stakeholders.
- Coordination in meetings, be it GMS, meetings of Board of Commissioners or meetings of Board of Directors.

In 2019, there was no training attended by the Company's Corporate Secretary.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi pemeriksaan dan konsultasi yang bekerja secara independen dan obyektif untuk memberi nilai tambah bagi organisasi. Audit Internal dibentuk Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas jasa keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Internal Audit is a Company instrument which has the function of examination and consultation which works independently and objectively to give added values for organization. Internal audit is formed by Company by referring to Financial Service Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 on Formation and guidance of Internal Audit Charter.

Kedudukan Audit Internal

Position of Internal Audit

Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bekerjasama dengan Komite Audit dan Audit Eksternal.

Internal Audit is assigned and dismissed by President Director, who cooperates with Audit Committee and External Audit.

Audit Internal dibentuk oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Nomor No. DN.118-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019. Audit Internal Perseroan memiliki komposisi sebagai berikut:

Internal Audit was formed by the Board of Directors based on Decree Number DN.118-PW-X-2019 dated October 29, 2019. The Company's Internal Audit has the following composition:

Kepala Audit Internal : Ayu Winarni

Head of Internal Audit: Ayu Winarni

Profil Kepala Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit

Ayu Winarni

Merupakan warga Negara Indonesia, 28 tahun, menjabat sebagai ketua unit audit internal Perseroan sejak 29 Oktober 2019. Memiliki pengalaman kerja sebagai Administrasi PT Coca Cola Indonesia 2010, dan Internal Audit Head Perseroan (2019-sekarang).

Ayu Winarni

Indonesian citizen, 28 years old. She has served as chief of the Company's internal audit unit since October 29, 2019. Her work experience comprised of the Administration of PT Coca Cola Indonesia in 2010, and the Chief of Company's Internal Audit (2019-present).

Kualifikasi dan Sertifikasi Audit Internal

Qualification and Certification for Internal Audit

Audit Internal Perseroan memiliki kualifikasi yang menunjang tugas dan tanggungjawabnya sebagai auditor serta memiliki pengalaman profesional yang mumpuni.

The Company's Internal Audit is qualified in carrying out their duties and responsibilities as auditors with adequate professional experience.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal (*Audit Internal Charter*) sejak 29 Oktober 2019 yang disetujui oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan. Piagam Audit Internal memuat visi, misi, tujuan, struktur unit dan kedudukan, ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, kode etik dan persyaratan dari unit audit internal.

Internal Audit Charter Company has drafted Internal Audit Charter since October 29, 2019 which is agreed by President Director and President Commissioners of Company and acknowledged by authority of capital market. Internal audit Charter has vision, mission, goals, structure of unit and position, scope, duties, and responsibilities, code of conduct and requirements from internal audit unit.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit dan/ atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan.

- Prepare and implement an annual Internal Audit plan.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.
- Examine and evaluate the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology fields and other activities.
- Provide objective improvement and informative advice on supervised activities in all levels of management.
- Prepare an audit report and submit the report to the President Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
- Monitor, analyze and report the implementation of the suggested improvements.
- Work with the Audit Committee and/or External Auditors to conduct audit activities.
- Develop a program to evaluate the quality of activities.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Brief Report on Implementation of Internal Audit Activities

Selama 2019, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan yang menjadi bagian tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

- Audit Laporan Keuangan Kas
- Audit Laporan Keuangan Piutang
- Audit Laporan Keuangan Asset dan Utang

During 2019, Internal Audit has conducted these activities as part of their duties and responsibilities:

- Cash Statements Audit
- Receivables Statements Audit
- Assets and Debt Financial Statements Audit

Program Pelatihan Audit Internal

Internal Audit Training Program

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mengikutisertakan Audit Internal dalam pelatihan.

Throughout 2019, Internal Audit did not hold any training.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian Internal bertujuan memberikan keyakinan (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah dan norma dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektifitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai *Good Corporate Governance* (GCG), yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan kewajaran.

Sesuai dengan kerangka kerja (*framework*) yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO), Komponen Sistem Pengendalian Internal Perseroan meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Pemantauan.

Secara umum pengendalian internal dijalankan oleh Audit Internal sesuai dengan perintah dari Direktur Utama dengan scope audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan Risiko. Dalam melakukan audit, informasi ditelaah kemudian dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum sehingga mampu meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ dalam Perseroan.

Akuntan Publik

Public Accountant

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, penunjukan akuntan publik dan penentuan biaya diajukan oleh Komite Audit melalui RUPS.

The intention of internal control system is to assure the stakeholders that all systems, procedures, rule and norm are run well and correct. The effective control will improve the reliability of financial information, efficiency and effectiveness from operational activities as well as Company compliance towards applied law and regulations. Internal control can lead Company to achieve Good Corporate Governance (GCG), which is realized using the principle of Transparency, Responsibilities, Independence and Fairness.

In accordance with framework issued by Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO), the Components of Company Internal Control System are:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information & Communication;
5. Monitoring.

Generally, internal control is run by Internal Audit based on the instruction from President Director with the scope of audit based on finance, operational, compliance, and risk. While doing audit, information is analyzed then tested based on the standard stipulated during audit implementation generally so this ensures that internal control system is not violated by organ in the Company.

In accordance with Financial Services Authority regulations, the appointment of a public accountant and fees stipulation are submitted by the Audit Committee through the GMS.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Karena itu, bagi Perseroan pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa risiko yang melekat. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perseroan

Risks Faced by the Company

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perseroan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2019 adalah sebagai berikut:

- **Risiko Pembayaran**

Perseroan berusaha untuk mengatur pengerjaan proyek secara bertahap sesuai dengan pembayaran dari pelanggan. Perseroan hanya akan melakukan pengerjaan proyek apabila pelanggan melakukan pembayaran pada semua tahapan. Ketika pelanggan tidak melakukan pada tahap tertentu, Perseroan dapat melakukan penghentian pengerjaan untuk proyek tertentu, sehingga Perseroan dapat terhindar dari kerugian risiko pembayaran yang lebih besar.

- **Risiko Kontraktual**

Perseroan harus memiliki sumber daya manusia yang handal dalam bagian administrasi kontrak, sehingga Perseroan dapat terhindar dari kerugian risiko kontraktual yang terjadi ketika terdapat perselisihan dengan pihak yang bersangkutan dalam kontrak. Selain itu, Perseroan juga dapat menghindari risiko tersebut dengan cara mengungkapkan semua spesifikasi teknis dari proyek ke dalam kontrak perjanjian sehingga kesalahan dalam kerjasama melakukan proyek yang sangat besar dampaknya bagi Perseroan dapat terhindar.

- **Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku**

Perseroan harus pandai dalam melakukan estimasi kenaikan harga bahan baku, serta Perseroan juga harus

Company realizes that risk management has important role in anticipating the Company's possibilities to face financial pressure and security towards serious loss. Every unit in the Company must identify measure, monitor and report potential risks which hinder Company to achieve goals. Thus, for the Company, the implementation of risk management becomes a requirement, the success becomes one of the key successes and achievement of the Company Vision and Mission.

While doing business activity, the Company faces some attached risks. Those risks are handled through risk prevention, risk mitigation or risk diversion.

The types of risk during The Company's business activities and mitigations of risks during 2019 are as follows:

- **Payment Risk**

The Company shall manage the project in stages in accordance with payments from customers. The Company will only conduct the project if the customer makes payments in all stages. When a customer does not perform the payment in a certain stage, the Company can terminate the work for certain projects for them to avoid the risk of greater payment risk.

- **Contractual Risk**

The Company shall have reliable human resources in contract administration section to avoid contractual risk losses that occur in times of a dispute with the concerned parties in the contract. In addition, the Company can also avoid these risks by simply disclosing all technical specifications of the project into contract agreements thus mistakes in cooperation when carrying out projects with a very large impact on the Company can be avoided.

- **Risk of Rising Price and Availability of Raw Materials**

The Company shall be adapt in estimating the rising raw material prices, and the Company shall also have sources

memiliki sumber bahan baku dari berbagai pemasok bahan baku. Dengan demikian Perseroan dapat terhindar dari ketergantungan bahan baku dan bisa mendapatkan bahan baku dengan total yang besar ketika dibutuhkan.

■ Risiko Peningkatan Biaya Konstruksi dan Penundaan Proyek

Perseroan harus melakukan analisa dan estimasi biaya secara tepat terhadap setiap proyek konstruksi yang dikerjakan oleh Perseroan. Penundaan proyek juga dapat dimitigasi dengan cara menghindari pemberi proyek yang kerap kali melakukan penundaan proyek untuk terhindar dari biaya berlebih. Selain itu, risiko peningkatan biaya konstruksi juga dapat dihindari dengan mencantumkan pada kontrak proyek bahwa Perseroan dapat melakukan penyesuaian biaya konstruksi sehingga Perseroan dapat terhindar dari risiko peningkatan biaya konstruksi.

■ Risiko Teknologi

Perseroan harus melakukan analisa biaya dan keuntungan setiap kali Perseroan melakukan pembelian ataupun pembaharuan peralatan dengan teknologi terbaru. Selain itu, Perseroan juga harus memilih peralatan dengan teknologi terbaru yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sehingga setiap peralatan baru yang Perseroan beli akan bermanfaat untuk Perseroan.

■ Risiko Persaingan Usaha

Perseroan harus berusaha sebaik mungkin untuk mendapatkan pemasok dengan harga dan kualitas terbaik, alat berat dengan kualitas terbaik untuk efisiensi dan efektivitas yang tinggi, serta sumber daya manusia terbaik sehingga Perseroan dapat menawarkan jasa konstruksi dengan harga rendah dan kualitas terbaik.

■ Risiko Tenaga Kerja Terampil

Perseroan harus terus berupaya melakukan pengembangan tenaga ahli dengan terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawannya melalui pendidikan dan pelatihan yang diberikan baik secara formal maupun informal. Selain itu, untuk mendapatkan tenaga kerja yang terampil Perseroan juga dapat merekrut tenaga kerja ahli yang memiliki banyak pengalaman dalam bidangnya.

■ Risiko Likuiditas

Dalam rangka untuk memitigasi risiko likuiditas, Perseroan memaksimalkan bagian penagihan untuk memperoleh pembayaran dari pemberi kerja, sehingga tidak terjadi masalah likuiditas. Pemberi kerja didominasi oleh BUMN, sehingga pembayaran cenderung tepat waktu.

of raw materials from various suppliers. Thus, the Company can avoid dependence on raw materials and able to obtain raw materials in large quantities when necessary.

■ Risk of Rising Construction Costs and Project Delays

The Company shall conduct a proper analysis and cost estimate of each construction project taken. Project delays can also be mitigated by avoiding project providers who often postpone projects to avoid excessive costs. In addition, the risk of increasing construction costs can also be avoided by including in the project contract that the Company can make adjustments in construction costs to avoid the risk of increased construction costs.

■ Technology Risk

The Company shall analyze the costs and profits each time the Company purchases or updates equipment with the latest technology. In addition, the Company shall also choose equipment with the latest technology suitable with the Company's needs, hence any new equipment bought will be beneficial to the Company.

■ Risk of Business Competition

The Company shall do their best to get suppliers with the best price and quality, the highest quality heavy equipment for high efficiency and effectiveness, also the best human resources for the Company to offer construction services at low prices and the best quality.

■ Risk of Skilled Workers

The Company shall continue to strive to develop experts by continuously improving the knowledge and abilities of their employees through formal and informal education and training. In addition, to acquire skilled workers, the Company can also recruit skilled workers with a lot of experience in their fields.

■ Liquidity Risk

To mitigate liquidity risk, the Company maximizes the collection portion to obtain payments from employers, hence there is no liquidity problem. Employers are dominated by SOEs, thus payments tend to be on time.

▪ Risiko Kecelakaan Kerja

Dalam rangka memitigasi risiko tersebut, Perseroan selalu berusaha untuk mengutamakan keselamatan dalam kerja dengan cara memberikan perlengkapan keamanan yang lengkap untuk menunjang kegiatan usaha konstruksi, sehingga risiko kecelakaan dalam berkerja dapat terhindari. Selain itu, Perseroan juga memberikan pengetahuan yang cukup kepada karyawan dengan menejemen penggerjaan proyek yang baik sehingga kerugian akibat kecelakaan dalam berkerja dapat terhindari.

▪ Risiko Kolektabilitas

Dalam rangka memitigasi risiko tersebut, Perseroan berusaha untuk lebih fokus mendapatkan proyek dari pihak BUMN dibandingkan pihak swasta. Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan oleh Perseroan, pihak BUMN memiliki pembayaran yang lebih cepat dibandingkan pihak swasta. Kegagalan pembayaran oleh BUMN tidak pernah terjadi.

▪ Risiko Garansi

Dalam rangka memitigasi risiko garansi, Perseroan selalu berusaha untuk memberikan jasa konstruksi dengan kualitas terbaik sehingga kerusakan yang terjadi pada hasil jasa konstruksi dapat terhindari dan pemberi proyek tidak kecewa dengan hasil jasa konstruksi yang diberikan oleh Perseroan.

▪ Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Dalam rangka untuk memitigasi risiko investasi atau aksi korporasi, Perseroan akan berusaha untuk melakukan analisa keuntungan dan kerugian dengan baik sebelum melakukan investasi atau aksi korporasi. Dengan demikian, Perseroan maupun pemegang saham tidak akan mengalami kerugian akibat investasi atau aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan.

▪ Risk of Work Accident

To mitigate these risks, the Company always strives to prioritize safety in work by providing complete safety equipment to support construction business activities to avoid the risk of accidents in work. In addition, the Company also provides sufficient knowledge to employees through adequate good project management, thus losses from work accidents can be avoided.

▪ Collectability Risk

To mitigate this risk, the Company strives to focus more on acquiring projects from SOEs than from the private sector. Based on the Company's experience, SOEs employ faster payment compared to the private sector. Payment failure by SOEs has never occurred.

▪ Warranty Risk

To mitigate warranty risk, the Company always strives to provide construction services at the highest quality thus damage to the results of construction services can be avoided and client's will not be disappointed with the results of construction services provided by the Company.

▪ Risk of Investment or Corporate Action

To mitigate the risks of investment or corporate action, the Company will analyze the profit and loss well before making investments or conducting any corporate action. Therefore, the Company and their shareholders will not suffer losses due to investments or corporate actions carried out by the Company.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

The Effectiveness of the Company Risk Management

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan assessment yang dilaksanakan oleh internal.

The Company regularly conducts evaluation and effectiveness of Risk Management of The Company by implementing risk based audit done by internal audit and assessment done by the internal.

Kasus dan Perkara Penting 2019

Legal Cases in 2019

Selama 2019, Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak yang bernilai material atau mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2019, Company, Board of Commissioners, Directors or employees did not encounter any legal cases or material tax cases which affect the Company business sustainability.

Informasi Sanksi Administratif

Information of Administrative Sanction

Tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan Perseroan oleh otoritas terkait sepanjang 2019.

There is no administrative sanctions for Company from related authorities throughout 2019.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan menyusun Kebijakan etika Perseroan ("Kode etik" atau *Code of Conduct*) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh pegawai Perseroan, tanpa terkecuali. Kode etik ini dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perseroan, serta pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Company drafted policies on Code of Conduct which regulates policies on values or norms stated explicitly as standard behaviour that must be abided by management and all individuals in Company, management and all employees, with no exception. This code of conduct is implemented by always considering applied law and regulations, vision, mission, goals and values of Company, business practices both in the internal and external Company, as well as guidance of Company management.

Pokok-Pokok Kode Etik Perseroan

Code of Conducts Principle of the Company

Standar Perilaku Perseroan mencantumkan secara jelas mengenai etika bisnis dengan pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra usaha, kreditur/ investor, dan masyarakat serta etika perilaku insan Perseroan dengan sesama karyawan, penanganan kerahasiaan informasi Perseroan, pemanfaatan harta benda Perseroan, benturan kepentingan, penerimaan hadiah, cinderamata, dan jamuan bisnis (gratifikasi), pergaulan dalam upaya menjauhi narkotika dan obat terlarang serta perjudian, dan etika perilaku dalam aktivitas politik.

Penyebarluasan Kode Etik

Dissemination of Code of Conduct

Sosialisasi terhadap penerapan kode etik senantiasa dilakukan kepada segenap insan Perseroan, mulai dari manajemen sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk pemanfaatan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah setiap saat.

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan sosialisasi kode etik dengan efektif dan menyeluruh dilaksanakan melalui penyelenggaraan *Agent of Change*, dengan *progress report* yang dilakukan setiap bulan.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Implementation and Enforcement of Code of Conduct

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Pelanggaran atas kode etik akan diberikan saksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Meski demikian, tindakan kepatuhan terhadap kode etik akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memotivasi seluruh insan Perseroan agar berperilaku sesuai dengan kode etik Perseroan.

The Standards of Corporate Conduct state clearly about the business ethics with shareholders, employees, customers, partners, creditors/ investors, and the community and ethical conduct of Cashlez employees with fellow employees, handling corporate information's confidentiality, utilizing Company property, conflicts of interest, receiving gifts, souvenirs, and business meals (gratification), association in an effort to stay away from narcotics and drugs and gambling, and ethical behaviour in political activities.

Dissemination of code of conduct implementation has always been done to all individuals in Company, from the management to the operational level through various media of information technology which can be accessed by all employees easily at any time.

Company's commitment to disseminate code of conduct effectively and as a whole was held through the implementation of Agent of Change with progress reported every month.

Implementation of code of conduct is something that shall be conducted. Violation of code of conduct is a disciplinary act and will be handled by parties assigned by Directors. Any violation of code of conduct will be given sanction or punishment suitable to the applied rule and regulation in Company. Nevertheless, the act of compliance to code of conduct will be given award based on Company policies. This aims to motivate all Company employees to behave based on Company code of conduct.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sepanjang tahun 2019, Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*)

Throughout 2019, the Company has not had a whistleblowing system yet.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Information and Data

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan sesuai dengan peraturan regulator. Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Instansi yang berwenang/regulator. Perseroan senantiasa memberikan informasi mengenai kondisi, kinerja, dan prospek keuangan dan non keuangan kepada publik. Berbagai informasi tentang kegiatan operasional dan kinerja Perseroan, serta informasi lainnya yang berguna bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat diakses di situs resmi www.pratamawidya.com. Informasi juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

The Company has policies and procedures regarding the procedures for implementing transparency in financial and non-financial conditions in accordance with regulatory regulations. Financial Statements have been prepared in accordance with regulations issued by the authorized agency/regulator. The Company always provides information on financial and non-financial conditions, performance and prospects to the public. Various information about the Company's operational activities and performance, as well as other information that is useful for shareholders and stakeholders can be accessed on the official website www.pratamawidya.com. Information can also be obtained fully by contacting the Company's head office at the following address:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT. Pratama Widya Tbk

Jl. PLN Raya No.92 A-D, RT.002/RW.012, Cikokol,
Tangerang Kota, Banten 15117

Telepon : (021) 55782407/18

Faksimili : (021) 55701567

Website : www.pratamawidya.com

Email : cosec@pratamawidya.com



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

“

Sepanjang tahun 2019, Perseroan belum mengembangkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara penuh. Namun, Kedepannya Perseroan akan mengembangkan hal tersebut sebagai bentuk kepedulian Perseroan akan konsumen, masyarakat, sumber daya manusia, dan lingkungan.

Throughout 2019, the Company has not fully developed their Corporate Social Responsibility. However, going forward, the Company will develop this as a form of the Company's concern for customers, society, human resources, and the environment.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT. PRATAMA WIDYA TBK**

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT. PRATAMA WIDYA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Pratama Widya Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned testify, that all information in the 2019 annual report of PT. Pratama Widya Tbk is presented in its entirely and we are fully responsible for the correctness of the contents of the annual report and financial statements of the Company.

This statement is here by made in all truthfulness.

Dewan Komisaris

Board of Commissioner



PAULUS KURNIAWAN KOESOEMOWIDAGDO

Komisaris Utama
President Commissioner



JENNY TRIJANTI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Director



ANDREAS WIDHATAMA
Direktur Utama
President Director



CYRILUS WINATAMA KURNIAWAN

Direktur
Director

07

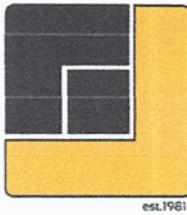
Laporan Keuangan

Financial Statement



Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 3	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6 - 7	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	8 - 79	<i>Notes to the financial statements</i>



pt. pratama widya Tbk

Foundation & Ground Improvement

Widya Griya Headquarter Jakarta

Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, Cikokol, Tangerang - 15117, Indonesia
Ph. (+62-21) 557 82407/18 Fax. (+62-21) 557 01567
Email : headoffice@pratamawidya.com | website : www.pratamawidya.com



Integrated Office Batam

Komp. Century Park Blok D2-D3, Bengkong Sadai, Batam Centre - 29461, Indonesia
Ph. (+62-778) 451035 Fax. (+62-778) 451036
Email : pwbatam@pratamawidya.com

Soil/Rock Test

Topo & Bathy

Bored Pile & Diaphragm Wall

Soldier & Secant Pile

Micro & Injection Pile

Driven & Sheet Pile

Marine Piling & Jetty EPC

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
PT PRATAMA WIDYA Tbk
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Andreas Widhatama K., S.T., M.Sc
Alamat : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-D, Cikokol, Tangerang - 15117
Alamat rumah : Central Green House No.27 Sukajadi, Kota Batam
Telepon : (021) 55782418/07
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dr. Cyrus Winatama K., S.T., B.Eng., M.Eng
Alamat : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-D, Cikokol, Tangerang - 15117
Alamat rumah : Green Ville H-1/4 RT 001 RW 009, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta
Telepon : (021) 55782418/07
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

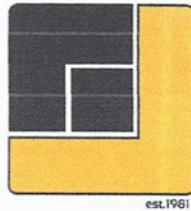
**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PRATAMA WIDYA Tbk
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

We, the undersigned:

1. Name : Dr. Andreas Widhatama K., S.T., M.Sc
Office address : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-D, Cikokol, Tangerang - 15117
Residential Address : Central Green House No.27 Sukajadi, Kota Batam
Telephone : (021) 55782418/07
Title : President Director
2. Name : Dr. Cyrus Winatama K., S.T., B.Eng., M.Eng
Office address : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-D, Cikokol, Tangerang - 15117
Residential Address : Green Ville H-1/4 RT 001 RW 009, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta
Telephone : (021) 55782418/07
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Pratama Widya Tbk's financial statements;
2. PT Pratama Widya Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Pratama Widya Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Pratama Widya Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



pt. pratama **widya** Tbk

Foundation & Ground Improvement



Widya Griya Headquarter Jakarta

Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, Cikokol, Tangerang - 15117, Indonesia
Ph. (+62-21) 557 82407/18 Fax. (+62-21) 557 01567
Email : headoffice@pratamawidya.com | website : www.pratamawidya.com

Integrated Office Batam

Komp. Century Park Blok D2-D3, Bengkong Sadai, Batam Centre - 29461, Indonesia
Ph. (+62-778) 451035 Fax. (+62-778) 451036
Email : pwbatam@pratamawidya.com

Soil/Rock Test Topo & Bathy Bored Pile & Diaphragm Wall Soldier & Secant Pile Micro & Injection Pile Driven & Sheet Pile Marine Piling & Jetty EPC

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pratama Widya Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for PT Pratama Widya Tbk's internal control system.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Dr. Andreas Widhatama K., S.T., M.Sc
Direktur Utama / President Director

Dr. Cyrilus Winatama K., S.T., B.Eng., M.Eng
Direktur / Director

Jakarta, 15 Mei 2020 / May 15, 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00102/2.0927/AU.1/03/1317-2/1/V/2020

Report No. 00102/2.0927/AU.1/03/1317-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi

PT Pratama Widya Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*

PT Pratama Widya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pratama Widya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Head Office

- Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 | Jalan Kramat Raya No.7-9 | Jakarta 10450 – Indonesia
Phone : +62 21 3910600 | +62 21 3910580 | Fax : +62 21 391583
- Ruko Bukit Beruntung Blok C.2 | Batam 29400 – Indonesia
Phone : +62 778 466866 | +62 778 461515 | Fax : +62 778 462342
- Jl. Sawo Kecik Raya No.2, Tebet | Jakarta 12840 - Indonesia
Phone : +62 21 28543316

Branch Office

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pratama Widya Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

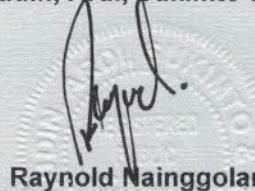
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pratama Widya Tbk as of December 31, 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Raynold Nainggolan

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1317

15 Mei 2020 / May 15, 2020

PT PRATAMA WIDYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3b,3p,5	4.892.955.801	7.546.274.270	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	3p,6	59.352.085.178	56.566.210.909	<i>Third parties - net</i>
Piutang retensi	3d,3p,7	16.401.262.485	12.197.272.663	<i>Retention receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	3e,3p,8	59.948.981.749	66.171.788.511	<i>Gross amounts due from customers</i>
Piutang lain-lain	3p,9	983.451.497	1.132.236.796	<i>Other receivables</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		60.346.236	-	<i>Prepaid Value-Added Tax</i>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	3f,11	23.385.506.071	15.919.621.423	<i>Project under construction</i>
Aset lancar lainnya	10	10.916.565.142	3.822.581.233	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		<u>175.941.154.159</u>	<u>163.355.985.805</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3g,3p,29d	-	1.806.080.082	<i>Due from related parties</i>
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	3c,3p,12	963.500.000	-	<i>Restricted cash equivalents</i>
Aset tetap - neto	3h,13	168.748.857.224	97.723.849.766	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	3p,14	328.400.000	1.095.264.549	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>170.040.757.224</u>	<u>100.625.194.397</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>345.981.911.383</u>	<u>263.981.180.202</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3p,18	13.082.206.652	9.652.389.003	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3p,15	16.928.770.986	38.730.418.419	Third parties
Pihak berelasi	3g,3p,29c	8.011.532.460	9.608.824.988	Related parties
Utang pajak	3o,20a	1.205.757.072	1.733.232.027	Taxes payable
Beban akrual	3p,16	5.323.393.773	2.194.495.715	Accrual expenses
Uang muka dari pemberi kerja	3k,17	9.757.148.342	12.259.413.462	Advances from employers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	3p,18	14.477.526.095	6.808.208.933	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	3i,3p,19	3.911.333.540	2.518.490.547	Finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>72.697.668.920</u>	<u>83.505.473.094</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3g,3p,29e	2.292.044.795	6.540.033.351	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	3m,21	1.527.817.375	1.898.300.012	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	3p,18	18.297.390.553	12.838.923.390	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	3i,3p,19	2.632.206.933	3.618.032.005	Finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>24.749.459.656</u>	<u>24.895.288.758</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>97.447.128.576</u>	<u>108.400.761.852</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	EQUITY
EKUITAS				Share capital
Modal saham				
Modal dasar - 2.810.200.000 saham pada tahun 2019 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan 987.000 saham pada tahun 2018 dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar saham			Authorized - 2,810,200,000 shares 2019 at par value of Rp100 per share and 987,000 shares in 2018 at par value of Rp100.000 per share	
Modal ditempatkan dan disetor -				
702.550.000 saham pada tahun 2019 dan 246.750 saham pada tahun 2018	22	70.255.000.000	24.675.000.000	Issued and paid - 702,550,000 shares in 2019 and 246,750 shares in 2018
Tambahan modal disetor	30,20d	977.500.000	977.500.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		879.431.282	283.925.513	Other comprehensif income
Saldo laba		176.422.851.525	129.643.992.837	Retained earnings
Total Ekuitas		248.534.782.807	155.580.418.350	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		345.981.911.383	263.981.180.202	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	31,24	182.181.039.109	236.783.885.421	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31,25	87.091.702.969	127.557.643.180	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		95.089.336.140	109.226.242.241	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	31,26	(42.120.636.774)	(32.454.352.893)	General and administrative expense
Beban keuangan	31,27	(7.170.958.793)	(5.366.124.536)	Financing charges
Penghasilan (bebannya) lain-lain - neto	31,3n,28	981.118.115	(443.745.178)	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				PROFIT BEFORE INCOME
PENGHASILAN		46.778.858.688	70.962.019.634	TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	30,20b	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		46.778.858.688	70.962.019.634	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi				<i>Item than will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
lebih lanjut ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	3m,21	595.505.769	3.020.729	Remeasurement of employee benefit
LABA KOMPREHENSIF NETO		47.374.364.457	70.965.040.363	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	3s,23	139,18	287,59	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and</i>	Tambalan Modal Disetor/ Additional/ <i>Paid Shares</i>	Komprehensif Lain/ Other <i>Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
Saldo 1 Januari 2018	12.500.000.000	977.500.000	280.904.784	58.681.973.203	72.440.377.987
Penambahan modal saham	12.175.000.000	-	-	-	12.175.000.000
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	70.962.019.634	70.962.019.634
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	3.020.729	-	3.020.729
Saldo 31 Desember 2018	24.675.000.000	977.500.000	283.925.513	129.643.992.837	155.580.418.350
Penambahan modal saham	45.580.000.000	-	-	-	45.580.000.000
Laba neto periode berjalan	-	-	-	46.778.858.688	46.778.858.688
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	595.505.769	-	595.505.769
Saldo 31 Desember 2019	70.255.000.000	977.500.000	879.431.282	176.422.851.525	248.534.782.807
					Balance as of Desember 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	178.911.716.660	160.004.846.705	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(114.975.261.424)	(108.413.240.418)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(15.655.333.389)	(13.122.090.746)	Payment to employees
Pembayaran lainnya	(14.951.816.754)	(13.852.943.881)	Other payments
Kas yang diperoleh dari operasi	33.329.305.093	24.616.571.660	Cash received from operating
Penerimaan dari penghasilan bunga	223.325.158	142.140.098	Interest income received
Pembayaran beban keuangan	(6.517.973.195)	(3.182.703.337)	Financing charges paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>27.034.657.056</u>	<u>21.576.008.421</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	13.628.769.308	33.491.978.833	Proceeds from due from related parties
Pembayaran untuk piutang pihak berelasi	(11.822.689.226)	(30.691.494.556)	Payment of due to related parties
Penempatan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(963.500.000)	-	Placement of restricted cash equivalent
Pencairan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	963.500.000	Withdrawal from restricted cash equivalent
Perolehan aset tetap	<u>(72.177.635.901)</u>	<u>(23.596.836.432)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(71.335.055.819)</u>	<u>(19.832.852.155)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal	45.580.000.000	-	Receipt of share capital
Penerimaan dari:			Receipt from:
Utang bank	19.466.702.004	20.494.355.508	Bank loans
Utang pihak berelasi	-	20.067.201.753	Due to related parties
Pembayaran untuk:			Payments for:
Utang bank	(22.363.484.012)	(20.844.940.505)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	(217.966.791)	(19.168.472.629)	Finance lease payables
Utang pihak berelasi	<u>(4.247.988.556)</u>	<u>(18.704.400.855)</u>	Due to related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>38.217.262.645</u>	<u>(18.156.256.728)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	(6.083.136.118)	(16.413.100.462)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>(2.106.114.733)</u>	<u>14.306.985.729</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>(8.189.250.851)</u>	<u>(2.106.114.733)</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas dan setara kas (Catatan 5)	4.892.955.801	7.546.274.270	<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Cerukan (Catatan 18)	<u>(13.082.206.652)</u>	<u>(9.652.389.003)</u>	<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
Neto	<u>(8.189.250.851)</u>	<u>(2.106.114.733)</u>	<i>Overdraft (Note 18)</i>
			Net

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pratama Widya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Samsul Hadi S.H., tanggal 3 Juni 1981. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/214/4 tanggal 13 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 73 Tambahan No. 1139/1982 tanggal 10 September 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 75 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. tanggal 24 Oktober 2019 mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas menjadi Perseroan Terbatas Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0087462.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Oktober 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 026 Tambahan 014377 tanggal 31 Maret 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha konstruksi. Domisili Perusahaan berlokasi di Komp. Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. Kantor operasional Perusahaan berlokasi di Jalan Kelapa Buaran PLN No.92, Cikokol, Kota Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersilnya sejak tahun 1981.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-16/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 175.637.500 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp650 per saham kepada masyarakat.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pratama Widya Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 11 of Samsul Hadi S.H. dated June 3, 1981. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/214/4 dated March 13, 1982 and was published in State Gazette No. 73, Supplement No. 1139/1982 dated September 10, 1982. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 75 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. dated October 24, 2019 concerning changes in the Company's status from Limited Liability Company to Listed Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0087462.AH.01.02.TAHUN 2019 dated October 28, 2019 and published in State Gazette No. 026 Supplement No. 014377 dated March 31, 2020.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, The Company is engaged in the construction industry. The Company is domiciled at Komp. Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. The Company's operational office located at Jalan Kelapa Buaran PLN No.92, Cikokol, Kota Tangerang. The Company started its commercial operations since 1981.

The main shareholder of the Company is Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

b. Initial Public Offering

On January 31, 2020, the Company obtain an effective statement from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ('OJK') in letter No. S-16/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 175,637,500 shares of Registered Shares with nominal value of Rp100 per share and with an offering price of Rp650 per share to public.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Februari 2020.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 75 tanggal 24 Oktober 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	Yustina Anie Indriastuti	President Commissioner
Komisaris Independen	Jenny Trijanti	-	Independent Commissioner
Komisaris	-	Ester Ernawati	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Andreas Widhatama Kurniawan	Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	President Director
Direktur	Cyrilus Winatama Kurniawan	Rusmiati Wisala	Director
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DN.116-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019, Direksi telah menunjuk Henny Farida DS sebagai Sekretaris Perusahaan.			Based on Board of Directors Decision Letter No. DN.116-PW-X-2019 dated October 29, 2019, Henny Farida DS was appointed as Corporate Secretary.
Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DN.117-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:			Based on Board of Commissioners Decision Letter No. DN.117-PW-X-2019 dated October 29, 2019, the Company has formed an Audit Committee with the composition as follows:
Ketua	Jenny Trijanti		Chairman
Anggota	Hadi Cahyadi		Member
Anggota	Jonathan Agus Setiawan		Member
Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.			The Company's key management personnel consist of the Board of Commissioners and Directors.
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 5 dan 8 karyawan tetap (tidak diaudit).			As of December 31, 2019 and 2018, the Company employed 5 and 8 permanent employees, respectively (unaudited).

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Mei 2020.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan penyesuaian dan amendemen standar serta interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 15, 2020.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulations of Capital Market Regulator.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of improvements and amendments to standards and new interpretations effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amendemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Curtailment atau Penyelesaian Program".
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

c. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Setara Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Setara kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

d. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Improvements and amendments to standards and new interpretations issued and effective for the financial year at or after January 1, 2019 which do not have material impact on the Company's financial statement are as follows:

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments".
- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement".
- PSAK No. 46 (Improvements 2018), "Income Tax – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

c. Restricted Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash Equivalents." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

d. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai dengan masa pemeliharaan sesuai yang ditetapkan dalam kontrak.

e. Tagihan dan Utang Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja dicatat apabila pendapatan yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Utang bruto dari pemberi kerja dicatat apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

f. Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi terhadap beban yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.

**e. Gross contractual amount due from and to
customers**

Gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

f. Project under Construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognized based on the percentage of completion method.

g. Transaction with Related Parties

The Company discloses transactions with related parties based on PSAK No. 7 "Related Party Disclosures." The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - (i) mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
 - (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- 3) Pihak tersebut adalah Joint Ventures dimana entitas tersebut merupakan *venturer*;
- 4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- 5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (4);
- 6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (4) atau (5); atau
- 7) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

h. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

A person or an entity is related to the Company if:

- 1) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) control, be controlled by or are under joint control with, the entity (including the parent, subsidiary and fellow subsidiaries);
 - (ii) has ownership in an entity that gives significant influence over the entity; or
 - (iii) has joint control over the entity.
- 2) The party is an associate of the entity;
- 3) The party is a Joint Ventures where the entity is a venturer;
- 4) The party is the key management personnel of the entity or its parent entity;
- 5) The party is a close relative of each person described in (1) or (4);
- 6) The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or has significant voting rights, directly or indirectly, anyone described in (4) or (5);
- 7) The party is a post-employment benefit plan for the benefit of the employee's entity, or any entity that has a special relationship with that entity.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

h. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights. Fixed assets, except land, are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun / Years	
Bangunan	20
Alat berat	8
Kendaraan	8
Peralatan laboratorium	8
Peralatan kantor	4 - 8

*Building
Heavy equipment
Vehicle
Laboratory equipment
Office equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated. ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

i. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

i. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

k. Uang Muka dari Pemberi Pekerjaan

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

j. Impairment of Non-financial Assets

The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

k. Advances from Employer

Advances from employers (construction services) are advances received from employers for construction works when the contract is signed and will be proportionally calculated with progress billing based on the physical progress that has been achieved.

I. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Construction Services

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Percentage of completion was determined based on a survey of the work carried out.

If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Contract cost comprises costs that related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits

*The Company determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the “Law”). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the “*Projected Unit Credit*” method.*

When the Company has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- a) biaya jasa dalam laba rugi;
- b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- a) service cost in profit or loss;*
- b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Net interest is calculated using a discount rate on the net defined benefit liability or asset. Service costs consist of current service costs and past service costs, gain and loss of curtailment and non-routine settlement, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

The Company recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances. The Company recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur.

A curtailment occurs when the Company make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	1 Dolar Amerika Serikat (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	1 Dolar Singapura (SGD)
1 Chinese Yuan Renmibi (CNY)	1.991	2.110	1 Chinese Yuan Renmibi (CNY)

o. Pajak Penghasilan

• Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah sebesar 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipungut oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak. Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The exchange rates prevailing as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	1 Dolar Amerika Serikat (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	1 Dolar Singapura (SGD)
1 Chinese Yuan Renmibi (CNY)	1.991	2.110	1 Chinese Yuan Renmibi (CNY)

o. Income Tax

• Final Income Tax

The Company's income tax from construction is computed based on the Government issued Regulation No. 40 Year 2009 concerning amendments of Regulation No. 51 year 2008 concerning Income Tax from the Construction Business is at 3% final of the payment amount, excluded Value Added-Tax and collected by the Service User if the Service User is a Tax Collector. Final income tax is presented separately from income tax expense in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

• Pajak Penghasilan selain Pajak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

• Income Tax other than Final Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

• Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak. Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

• Assets and Liabilities under Tax Amnesty

Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when the Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and is not recognized net (offsetting). The difference between the Tax Amnesty Assets and the Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value agreed in the SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the cash and cash equivalent amounts accrued by the Company in accordance with the contractual obligations arising from the acquisition of Tax Amnesty Assets. Ransoms paid by the Company to obtain tax amnesty are recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

p. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with SAK according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

p. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

The Company classifies all of its financial assets into loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company evaluates at the end of each reporting period whether any of its financial asset are impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

q. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

r. Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi, dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini, pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

s. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

r. Segment Information

The Company disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

s. Earnings or Losses per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Company, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Company, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi kontrak konstruksi,
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari melaksanakan kontrak konstruksi, dan
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi dan nilai kontrak konstruksi dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 3.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;*
- that mainly influences labor, material and other costs of providing construction contract; and*
- in which funds from financing activities are generated.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Company's businesses were influenced by the primary economic environment in which the Company operates and contract construction were in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya
perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Note 30.

Allowance for impairment loss of receivables

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Pendapatan dan beban yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian. Biaya kontrak konstruksi yang dibebankan pada akhir periode pelaporan dihitung berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Estimasi yang dibuat oleh manajemen sangat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Manajemen melakukan penelaahan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Jika diperlukan, estimasi tersebut direvisi seiring dengan berjalannya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia bagi manajemen. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Recognition of revenue and expense of contract construction

Revenues and expenses related to construction contracts are recognized based on percentage of completion. Construction contract costs incurred at the end of the reporting period are calculated based on the estimated costs incurred to complete the work.

Estimates made by management influence on the amount of revenue and cost of revenue reported. Management conducts periodically reviews to ensure that the latest estimates are consistent. If necessary, the estimate is revised as the project progresses to reflect the status of the project and the latest information available to management. Changes to estimates will be recorded prospectively.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Company believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 21.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized when it is probable that taxable profit will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable profit to allow the use of part or all of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 20.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi perjanjian sewa

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan. Sewa guna usaha dimana Perusahaan memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating lease agreements

The Company has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Company. Lease wherein the Company acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease. Further details are disclosed in Note 19.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas			
Rupiah	118.091.668	20.118.900	<i>Cash on hands</i> <i>Rupiah</i>
Kas di Bank			
Rupiah			<i>Cash in banks</i> <i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.355.104.189	52.343.256	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Buana Tbk	214.527.707	-	<i>PT Bank UOB Buana Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	139.721.673	23.877.005	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	46.614.978	125.011.987	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.026.275	2.263.176	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.916.891.878	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank China Construction			<i>PT Bank China Construction</i>
Bank Indonesia Tbk	-	430.335.290	<i>Bank Indonesia Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.869.311	11.932.778	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Subtotal	<u>2.774.864.133</u>	<u>6.562.655.370</u>	<i>Subtotal</i>
Setara Kas			<i>Cash Equivalents</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.000.000.000	963.500.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Total	<u>4.892.955.801</u>	<u>7.546.274.270</u>	<i>Total</i>

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 4,25% dan 6,0% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG USAHA

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash equivalents consisted of time deposits in Rp currency with original maturities less than three (3) months and earned interest at annual rates at 4.25% and 6.0% as of December 31, 2019 and 2018.

All placements in cash and cash equivalents were with third parties, and not used as collateral or restricted in use.

6. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018	Third Parties
Pihak Ketiga			
PT Dimas Pratama Indah	13.971.798.313	16.154.206.255	PT Dimas Pratama Indah
Rich-Link Construction Pte. Ltd.	9.240.244.840	2.280.000.000	Rich-Link Construction Pte. Ltd.
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	7.884.733.972	1.571.114.672	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	5.505.570.908	6.384.544.192	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Guna Karya Nusantara	3.576.523.589	-	PT Guna Karya Nusantara
KSO CSCEC-SAJR	3.075.604.862	1.181.430.506	KSO CSCEC-SAJR
PT Pollux Kemang Superblok	2.813.552.177	2.813.552.177	PT Pollux Kemang Superblok
PT Puri Global Sukses	1.979.680.477	-	PT Puri Global Sukses
CV Citra Jaya Kontraktor	1.690.000.000	-	CV Citra Jaya Kontraktor
PT Kharisma Usaha Mandiri	1.462.500.000	-	PT Kharisma Usaha Mandiri
High Speed Railway Contractor Consortium	1.296.144.766	-	High Speed Railway Contractor Consortium
PT Pollux Aditama Kencana	1.132.111.818	3.196.479.091	PT Pollux Aditama Kencana
YCIH-TOTAL JO	1.097.700.296	-	YCIH-TOTAL JO
PT Puria Samudera Millenium	1.065.610.700	-	PT Puria Samudera Millenium
PT Pollux Barelang Megasuperblok	621.848.800	3.193.337.947	PT Pollux Barelang Megasuperblok
KSO PP	249.841.025	1.863.914.250	KSO PP
PT Citra Seraya Supremnusa	-	3.889.924.458	PT Citra Seraya Supremnusa
PT Petrosea Tbk	-	2.791.055.832	PT Petrosea Tbk
PT Sarana Griya Cipta	-	1.565.810.663	PT Sarana Griya Cipta
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.392.006.679	9.680.840.866	Others (below Rp1 billion)
Total	60.055.473.222	56.566.210.909	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	703.388.044	-	Less allowance for impairment losses
Neto	59.352.085.178	56.566.210.909	Net

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo			Not yet due
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	14.754.731.734	17.692.529.781	1 - 30 days
31 - 90 hari	3.189.795.685	8.367.914.721	31 - 90 days
91 - 360 hari	4.802.244.787	15.319.911.921	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	21.146.737.257	14.186.312.728	Over 360 days
Total	16.161.963.759	999.541.758	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	60.055.473.222	56.566.210.909	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>59.352.085.178</u>	<u>56.566.210.909</u>	Neto

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	-	872.158.656	<i>Balance at beginning of year</i>
Provisi tahun berjalan	703.388.044	-	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	(872.158.656)	<i>Written off for the year</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>703.388.044</u>	<u>-</u>	<i>Balance at End of Year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables that were wholly based on individual assessments were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	-	872.158.656	<i>Balance at beginning of year</i>
Provisi tahun berjalan	703.388.044	-	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	(872.158.656)	<i>Written off for the year</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>703.388.044</u>	<u>-</u>	<i>Balance at End of Year</i>

The management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG RETENSI

7. RETENTION RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Dimas Pratama Indah	3.071.737.929	1.626.906.958	<i>PT Dimas Pratama Indah</i>
KSO CSCEC-SAJR	2.822.813.280	2.822.813.280	<i>KSO CSCEC-SAJR</i>
PT Brantas Abipraya	2.395.439.931	1.488.136.364	<i>PT Brantas Abipraya</i>

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

	2019	2018	Total
PT Citra Seraya Supremnusa	2.130.990.213	1.505.745.698	<i>PT Citra Seraya Supremnusa</i>
High Speed Railway Contractor Consortium	1.045.460.980	-	<i>High Speed Railway Contractor Consortium</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.934.820.152	4.753.670.363	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	16.401.262.485	12.197.272.663	

Seluruh piutang retensi didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang retensi adalah sebagai berikut:

All retention receivables were denominated in Rupiah currency.

The aging analysis of retention receivables was as follows:

	2019	2018	Total
Belum jatuh tempo	685.406.001	1.231.400.089	<i>Not yet due</i>
Sampai dengan 30 hari	185.816.690	368.618.627	<i>Until 30 days</i>
31 - 90 hari	2.481.231.421	2.735.200.990	<i>31 - 90 days</i>
91 - 360 hari	4.679.265.626	5.142.347.501	<i>91 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	8.369.542.747	2.719.705.456	<i>Over 360 days</i>
Total	16.401.262.485	12.197.272.663	

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena seluruh piutang usaha dapat tertagih.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of each reporting period, management believed that allowance for impairment losses were not necessary because all trade receivables are collectible.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

8. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS

	2019	2018	
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	90.005.434.695	103.014.948.041	<i>Accumulated cost up to reporting date</i>
Estimasi laba	90.804.524.006	98.830.507.772	<i>Estimated earnings</i>
Total	180.809.958.701	201.845.455.813	<i>Total</i>
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	(120.860.976.952)	(135.673.667.302)	<i>Progress billings up to reporting date</i>
Neto	59.948.981.749	66.171.788.511	<i>Net</i>

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(Lanjutan)

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018	Third Parties
Pihak Ketiga			
High Speed Railway Contractor Consortium	15.331.989.518	-	High Speed Railway Contractor Consortium
PT Pollux Kemang Superblock	10.080.886.630	10.080.886.630	PT Pollux Kemang Superblock
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	7.799.858.018	3.718.423.972	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6.676.322.513	7.029.384.734	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya	4.880.836.543	8.251.109.105	PT Brantas Abipraya
PT Pollux Aditama Kencana	4.704.786.447	3.084.090.909	PT Pollux Aditama Kencana
PT Dimas Pratama Indah	2.106.136.403	5.595.439.903	PT Dimas Pratama Indah
PT Kharisma Usaha Mandiri	1.462.500.000	-	PT Kharisma Usaha Mandiri
YCIH - TOTAL JO	1.446.352.634	-	YCIH - TOTAL JO
PT Puri Global Sukses	1.164.424.860	-	PT Puri Global Sukses
Rich-Link Construction Pte. Ltd.	1.140.000.000	2.275.964.866	Rich-Link Construction Pte. Ltd.
PT Lycon Asia Mandiri	1.099.015.758	1.099.015.758	PT Lycon Asia Mandiri
PT Citra Serayu Supremnusa	-	9.551.618.733	PT Citra Serayu Supremnusa
KSO CSCEC-SAJR JO	-	3.913.144.186	KSO CSCEC-SAJR JO
PT Taruna Putra Pertiwi	-	3.480.705.000	PT Taruna Putra Pertiwi
PP KSO	-	2.390.813.683	PP KSO
PT PP Presisi Tbk	-	2.257.434.335	PT PP Presisi Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.055.872.425	3.443.756.697	Others (below Rp1 billion)
Total	59.948.981.749	66.171.788.511	Total

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2019	2018	Third Parties
Pihak Ketiga			
Karyawan	559.223.881	711.822.180	Employee
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	424.227.616	420.414.616	Others (below Rp500 million)
Total	983.451.497	1.132.236.796	Total

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All other receivables were denominated in Rupiah currency.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

9. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Based on a review of the status of other receivables at the end of each reporting period, management believed that allowance for impairment losses were not necessary because all other receivables are collectible.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2019	2018	
Uang muka pembelian -			Advance purchase -
Pihak ketiga			Third parties
PT Royal Krane Perkasa	5.375.000.000	-	PT Royal Krane Perkasa
PT Flopen Sejahtera	735.620.915	-	PT Flopen Sejahtera
PT Mega Bina Persada	603.681.915	-	PT Mega Bina Persada
PT Citra Lautan Teduh	-	1.495.239.600	PT Citra Lautan Teduh
Sunward Intelligent Equipment Co.Ltd	-	924.892.465	Sunward Intelligent Equipment Co.Ltd
Fuwa Heavy Industry (HK) Company Limited	-	775.530.000	Fuwa Heavy Industry (HK) Company Limited
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	<u>625.387.312</u>	<u>626.919.168</u>	Others (below Rp500 million)
Subtotal	7.339.690.142	3.822.581.233	Subtotal
Biaya emisi saham	<u>3.576.875.000</u>	<u>-</u>	Share issuance costs
Total	<u>10.916.565.142</u>	<u>3.822.581.233</u>	Total

Aset lancar lainnya terdiri atas uang muka pembelian material dan alat berat terkait dengan pelaksanaan proyek Perusahaan.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana (IPO). Biaya emisi saham ini akan dipindahkan ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada saat IPO Perusahaan terlaksana.

Other current asset consist of advances for the purchase of materials and machinery related to the Company's projects.

Share issuance costs represent costs incurred by the Company in connection with an Initial Public Offering (IPO). Share issuance costs will be transferred to "Additional Paid-in Capital" account at the time of the IPO accomplished.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan proyek Perusahaan yang berasal dari biaya pekerjaan jasa konstruksi yang belum diselesaikan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian. Rincian saldo pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	Third Parties
Pihak Ketiga			
KSO Abipraya - Pelita	11.152.659.026	-	KSO Abipraya - Pelita
PT Brantas Abipraya	4.274.733.285	7.807.836.825	PT Brantas Abipraya
PT Kharisma Usaha Mandiri	2.558.739.006	-	PT Kharisma Usaha Mandiri
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.178.445.224	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.699.424.672	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
YCIH-TOTAL JO	934.324.464	-	YCIH-TOTAL JO
PT Citra Seraya Supremnusa	-	3.008.449.798	PT Citra Seraya Supremnusa
PT Pollux Aditama Kencana	-	2.857.578.606	PT Pollux Aditama Kencana
PT PP Presisi Tbk	-	1.664.669.420	PT PP Presisi Tbk
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	587.180.394	581.086.774	Others (below Rp500 million)
Total	23.385.506.071	15.919.621.423	Total

12. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas proyek Perusahaan dengan kisaran suku bunga tahunan sebesar 4.25%. Saldo setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp963.500.000.

11. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

Project under construction represents the Company's projects derived from the cost of construction work which not yet settled in accordance with the percentage of completion method as stated in the Minutes of Settlement. The details of projects under construction were as follows:

	2019	2018	Third Parties
Pihak Ketiga			
KSO Abipraya - Pelita	11.152.659.026	-	KSO Abipraya - Pelita
PT Brantas Abipraya	4.274.733.285	7.807.836.825	PT Brantas Abipraya
PT Kharisma Usaha Mandiri	2.558.739.006	-	PT Kharisma Usaha Mandiri
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.178.445.224	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.699.424.672	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
YCIH-TOTAL JO	934.324.464	-	YCIH-TOTAL JO
PT Citra Seraya Supremnusa	-	3.008.449.798	PT Citra Seraya Supremnusa
PT Pollux Aditama Kencana	-	2.857.578.606	PT Pollux Aditama Kencana
PT PP Presisi Tbk	-	1.664.669.420	PT PP Presisi Tbk
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	587.180.394	581.086.774	Others (below Rp500 million)
Total	23.385.506.071	15.919.621.423	Total

12. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

Restricted cash equivalents represent time deposit placed at PT Bank CIMB Niaga Tbk used as collateral of the Company's project with annual interest rate at 4.25%. Balance of restricted cash equivalents as of December 31, 2019 amounting to Rp963,500,000.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo		Saldo	
	1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019
Biaya Perolehan				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Tanah	12.596.973.000	43.193.179.000	-	55.790.152.000
Bangunan	788.027.000	4.655.033.500	-	5.443.060.500
Alat berat	72.198.335.374	15.137.891.203	10.437.093.000	97.773.319.577
Kendaraan	2.261.750.000	30.200.000	-	2.291.950.000
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	265.000.000
Peralatan kantor	2.510.651.468	-	-	2.510.651.468
Subtotal	90.620.736.842	63.016.303.703	10.437.093.000	164.074.133.545
<i>Acquisition Costs</i>				
<i>Direct Ownership</i>				
Tanah				Land
Bangunan				Buildings
Alat berat				Machinery
Kendaraan				Vehicles
Peralatan laboratorium				Laboratory equipments
Peralatan kantor				Office equipments
				Subtotal
<i>Indirect Ownership</i>				
Aset sewaan				Leased assets
Alat berat	39.931.951.080	24.954.831.755	(10.437.093.000)	54.449.689.835
Kendaraan	2.083.332.101	856.051.488	-	2.939.383.589
Subtotal	42.015.283.181	25.810.883.243	(10.437.093.000)	57.389.073.424
Total Biaya Perolehan	132.636.020.023	88.827.186.946	-	221.463.206.969
<i>Total Acquisition Costs</i>				
Akumulasi Penyusutan				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Bangunan	13.133.783	136.381.215	-	149.514.998
Alat berat	17.272.744.345	7.441.428.210	7.652.404.875	32.366.577.430
Kendaraan	1.115.255.383	226.250.000	-	1.341.505.383
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	265.000.000
Peralatan kantor	2.480.258.688	8.501.272	-	2.488.759.960
Subtotal	21.146.392.199	7.812.560.697	7.652.404.875	36.611.357.771
<i>Accumulated Depreciation</i>				
<i>Direct Ownership</i>				
Bangunan				Buildings
Alat berat				Machinery
Kendaraan				Vehicles
Peralatan laboratorium				Laboratory equipments
Peralatan kantor				Office equipments
				Subtotal
<i>Indirect Ownership</i>				
Aset sewaan				Leased assets
Alat berat	13.738.434.308	9.729.464.469	(7.652.404.875)	15.815.493.902
Kendaraan	27.343.750	260.154.322	-	287.498.072
Subtotal	13.765.778.058	9.989.618.791	(7.652.404.875)	16.102.991.974
Total Akumulasi Penyusutan	34.912.170.257	17.802.179.488	-	52.714.349.745
Jumlah Tercatat	<u>97.723.849.766</u>			<u>168.748.857.224</u>
				Carrying Amounts

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo		Saldo		
	1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Pemilikan langsung					<i>Direct Ownership</i>
Tanah	635.000.000	11.961.973.000	-	12.596.973.000	Land
Bangunan	-	788.027.000	-	788.027.000	Buildings
Alat berat	39.901.709.030	22.630.281.344	9.666.345.000	72.198.335.374	Machinery
Kendaraan	1.325.200.000	936.550.000	-	2.261.750.000	Vehicles
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	265.000.000	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.480.646.380	30.005.088	-	2.510.651.468	Office equipments
Subtotal	<u>44.607.555.410</u>	<u>36.346.836.432</u>	<u>9.666.345.000</u>	<u>90.620.736.842</u>	Subtotal
Pemilikan tidak langsung					<i>Indirect Ownership</i>
Aset sewaan					<i>Leased assets</i>
Alat berat	26.201.633.000	23.396.663.080	(9.666.345.000)	39.931.951.080	Machinery
Kendaraan	175.000.000	1.908.332.101	-	2.083.332.101	Vehicles
Subtotal	<u>26.376.633.000</u>	<u>25.304.995.181</u>	<u>(9.666.345.000)</u>	<u>42.015.283.181</u>	Subtotal
Total Biaya Perolehan	<u>70.984.188.410</u>	<u>61.651.831.613</u>	<u>-</u>	<u>132.636.020.023</u>	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	-	13.133.783	-	13.133.783	Buildings
Alat berat	7.595.537.226	4.721.507.588	4.955.699.531	17.272.744.345	Machinery
Kendaraan	839.481.250	275.774.133	-	1.115.255.383	Vehicles
Peralatan laboratorium	231.875.000	33.125.000	-	265.000.000	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.472.083.880	8.174.808	-	2.480.258.688	Office equipments
Subtotal	<u>11.138.977.356</u>	<u>5.051.715.312</u>	<u>4.955.699.531</u>	<u>21.146.392.199</u>	Subtotal
Pemilikan tidak langsung					<i>Indirect Ownership</i>
Aset sewaan					<i>Leased assets</i>
Alat berat	12.437.698.552	6.256.435.287	(4.955.699.531)	13.738.434.308	Machinery
Kendaraan	27.343.750	-	-	27.343.750	Vehicles
Subtotal	<u>12.465.042.302</u>	<u>6.256.435.287</u>	<u>(4.955.699.531)</u>	<u>13.765.778.058</u>	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	<u>23.604.019.658</u>	<u>11.308.150.599</u>	<u>-</u>	<u>34.912.170.257</u>	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<u>47.380.168.752</u>			<u>97.723.849.766</u>	Carrying Amounts

Beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp17.782.590.910 dan Rp11.308.150.599 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses amounted to Rp17,782,590,910 and Rp11,308,150,599, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp3.416.096.380 dan Rp3.368.096.380.

Pada tanggal 31 Desember 2019, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp43.193.179.000 dan Rp4.655.033.500 yang berasal dari pembelian tanah milik pemegang saham berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp11.961.973.000 dan Rp788.027.000 yang berasal dari pembelian tanah milik pemegang saham berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli (Catatan 34).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp93.255.117.453, USD800.000 dan RMB3.680.265 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Beberapa aset tetap, berupa tanah, bangunan, alat berat dan kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang sewa pembiayaan (Catatan 18 dan 19).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas uang jaminan yang diberikan sehubungan dengan pelaksanaan proyek Perusahaan, dengan saldo masing-masing sebesar Rp328.400.000 dan Rp1.095.264.549 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Jaminan tersebut didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use were amounted to Rp3,416,096,380 and Rp3,368,096,380, respectively.

As of December 31, 2019, the addition of fixed assets such as land and buildings, amounting to Rp43,193,179.000 and Rp4,655,033,500, respectively, derived from the purchase of land owned by the shareholders under the Deed of Sale and Purchase Agreement (Note 34).

As of December 31, 2018, the addition of fixed assets such as land and buildings, amounting to Rp11,961,973,000 and Rp788,027,000, respectively, derived from the purchase of land owned by the shareholders under the Deed of Sale and Purchase Agreement (Note 34).

Fixed assets were covered by insurance against losses from fire and other risks to third parties with total sum insured being Rp93,255,117,453, USD800,000 and RMB3,680,265 as of December 31, 2019. The management believed that these sums insured were adequate to cover the possible losses on insured assets.

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Company's fixed assets.

Certain of fixed assets, such as land, building, machinery and vehicles, were used as collateral for bank loans and finance lease payables (Notes 18 and 19).

14. OTHER NON-CURRENT ASSET

Other non-current asset consist of security deposits related to the Company's projects, with balances amounted to Rp328,400,000 and Rp1,095,264,549, as of December 31, 2019 and 2018, respectively. These security deposits were denominated in Rupiah currency.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Citra Lautan Teduh	2.847.241.600	1.349.803.600	PT Citra Lautan Teduh
PT Perkasa Beton Batam	2.301.995.000	2.853.665.000	PT Perkasa Beton Batam
Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd	2.044.532.013	13.044.056.164	Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd
PT Sany Perkasa	1.293.653.479	1.766.884.900	PT Sany Perkasa
PT Batindo Sarana Nusantara	921.990.080	600.000	PT Batindo Sarana Nusantara
PT Remicon Widya Prima	861.910.000	3.729.542.500	PT Remicon Widya Prima
PT Ivory Fortuner Mas	784.000.000	1.665.250.000	PT Ivory Fortuner Mas
PT Pro Energi	586.000.000	155.000.000	PT Pro Energi
PT Binatama Bangun Persada	455.903.498	2.350.601.425	PT Binatama Bangun Persada
CV Putra Siliwangi Jaya	395.849.700	204.719.100	CV Putra Siliwangi Jaya
Bpk. Asep Purnawan Yudha	190.546.800	370.480.186	Bpk. Asep Purnawan Yudha
PT Megah Adhi Karya	145.557.866	173.686.199	PT Megah Adhi Karya
PT Adhimix Precast Indonesia	101.640.000	2.469.636.500	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Kinta Nusakriya Persada	-	991.251.008	PT Kinta Nusakriya Persada
PT Batam Naga Perkasa	-	741.594.000	PT Batam Naga Perkasa
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	<u>3.997.950.950</u>	<u>6.863.647.837</u>	Others (below Rp500 million)
Total Pihak Ketiga	16.928.770.986	38.730.418.419	Total Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 29c)	<u>8.011.532.460</u>	<u>9.608.824.988</u>	Related Parties (Note 29c)
Total	<u>24.940.303.446</u>	<u>48.339.243.407</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

Mata Uang	2019	2018	
			Currencies
Rupiah	22.895.771.433	38.684.200.735	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.044.532.013	3.388.554.000	Dolar Amerika Serikat
Renminbi	-	6.262.565.574	Renminbi
Dolar Singapura	-	3.923.098	Dolar Singapura
Total	<u>24.940.303.446</u>	<u>48.339.243.407</u>	Total

Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utangnya kepada pemasok.

The Company did not provide collateral of its payables to the suppliers.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Akrual proyek	3.036.643.773	1.894.495.715	<i>Project accruals</i>
Jasa profesional	2.286.750.000	300.000.000	<i>Professional fees</i>
Total	<u>5.323.393.773</u>	<u>2.194.495.715</u>	Total

Beban akrual proyek merupakan biaya-biaya terkait pelaksanaan proyek yang masih belum ditagihkan ke Perusahaan.

Seluruh beban akrual didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Project accrued expense represent costs related to the Company's project that have not been billed to the Company.

All accrued expense were denominated in Rupiah currency.

17. UANG MUKA DARI PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Dimas Pratama Indah	2.088.126.576	2.088.126.575	<i>PT Dimas Pratama Indah</i>
PT Pollux Kemang Superblok	1.928.727.273	1.928.727.273	<i>PT Pollux Kemang Superblok</i>
PT Bakrie Darmakarya Energi	1.725.000.000	1.725.000.000	<i>PT Bakrie Darmakarya Energi</i>
PT Guna Karya Nusantara	1.192.894.830	-	<i>PT Guna Karya Nusantara</i>
YCIH-TOTAL JO	911.377.821	-	<i>YCIH-TOTAL JO</i>
PT Citra Seraya Supremnusa	552.132.524	1.156.625.705	<i>PT Citra Seraya Supremnusa</i>
PT Pollux Aditama Kencana	510.181.818	1.035.000.000	<i>PT Pollux Aditama Kencana</i>
PT Lycon Asia Mandiri	500.867.955	500.867.955	<i>PT Lycon Asia Mandiri</i>
PT Rich-Link Konstruksi	-	2.280.000.000	<i>PT Rich-Link Konstruksi</i>
PT Taruna Putra Pertiwi	-	1.310.396.500	<i>PT Taruna Putra Pertiwi</i>
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	347.839.545	234.669.454	<i>Others (below Rp500 million)</i>
Total	<u>9.757.148.342</u>	<u>12.259.413.462</u>	Total

Seluruh uang muka dari pemberi kerja didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All advances from employers were denominated in Rupiah currency.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

	2019	2018	
PT Bank UOB Tbk	7.846.793.472	8.456.738.663	<i>PT Bank UOB Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.560.232.150	1.195.650.340	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank China Construction			<i>PT Bank China Construction</i>
Bank Indonesia Tbk	1.675.181.030	-	<i>Bank Indonesia Tbk</i>
Total	13.082.206.652	9.652.389.003	Total

Utang bank jangka pendek merupakan fasilitas cerukan (*overdraft*) yang diperoleh Perusahaan yang digunakan untuk modal kerja terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Short-term Bank Loans

Short-term bank loans represent overdraft facilities obtained by the Company used for working capital related to the Company's operating activities.

Utang Bank Jangka Panjang

Long-term Bank Loans

	2019	2018	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.243.029.204	11.922.027.785	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank China Construction			<i>PT Bank China Construction</i>
Bank Indonesia Tbk	17.751.267.976	5.015.130.840	<i>Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Tbk	1.780.619.468	2.709.973.698	<i>PT Bank UOB Tbk</i>
Total	32.774.916.648	19.647.132.323	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	14.477.526.095	6.808.208.933	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	18.297.390.553	12.838.923.390	Long-term Portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") berdasarkan Perjanjian Kredit No.230/LGL-BTR/PK/TGR/IX/2012, dimana perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 27 Mei 2019, berdasarkan Perubahan ke-11 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit, CIMB Niaga menyetujui untuk perubahan fasilitas sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On September 27, 2012, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") based on Loan Agreement No. 230/LGL-BTR/PK/TGR/IX/2012, and this agreement has been amended several times. On May 27, 2019, based on Amendment - 11 and the Restatement of Loan Agreement, CIMB Niaga agreed to amend the following facilities:

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOANS (Continued)

	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Pinjaman Rekening Koran-2/ Overdraft-2	Pinjaman Transaksi Khusus-2/ Specific Transaction Loans-2	Pinjaman Transaksi Khusus/ Specific Transaction Loans
Limit Pinjaman / Plafond	Rp4.500.000.000	Rp3.000.000.000	Rp116.666.686	Rp3.000.000.000
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	24 Mei / May 24 , 2019 - 24 Mei / May 24 , 2020	24 Mei / May 24 , 2019 - 24 Mei / May 24 , 2020	27 Juni / June 27 , 2016 - 27 Juni / June 27 , 2019	24 Mei / May 24 , 2019 - 24 Mei / May 24 , 2020
Tingkat Bunga / Interest Rate	10,25% per tahun / 10.25% per annum	10,25% per tahun / 10.25% per annum	10,25% per tahun / 10.25% per annum	10,25% per tahun / 10.25% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Modal Kerja / Working Capital	Modal Kerja / Working Capital	Pembayaran kembali atas 1 unit mesin / Refinancing of 1 machine	Modal Kerja / Working Capital
	Pinjaman Tetap / Fixed Loan	Pinjaman Investasi / Loan Investment	Pinjaman Investasi-2 / Loan Investment-2	Pinjaman Investasi-3 / Loan Investment-3
Limit Pinjaman / Plafond	Rp2.600.000.000	Rp843.716.657	Rp1.833.333.328	Rp2.430.055.558
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	24 Mei / May 24 , 2019 - 24 Mei / May 24 , 2020	22 November / November 22 , 2016 - 22 November / November 22 , 2021	19 Oktober / October 19 , 2017 - 19 Oktober / October 19 , 2020	24 Mei / May 24 , 2019 - 31 Mei / May 31 , 2021
Tingkat Bunga / Interest Rate	10,25% per tahun / 10.25% per annum	10,25% per tahun / 10.25% per annum	10,25% per tahun / 10.25% per annum	10,25% per tahun / 10.25% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Modal Kerja / Working Capital	Investasi lainnya / Other Investment	Pembelian Mesin / Purchase of Machine	Pembelian Mesin / Purchase of Machine
Fasilitas Kredit		Pinjaman Investasi - 4 / Loan Investment - 4		Credit Facility
Limit Pinjaman		Rp12.000.000.000		Plafond
Jangka Waktu		36 bulan sejak tanggal pencairan (27 Mei 2019 - 27 Mei 2022) / 36 months from the date of disbursement (May 27, 2019 – May 27, 2022)		Term of Loan
Tingkat bunga		9,75% per tahun/ 9.75% per annum		Interest Rate
Fasilitas Kredit		Bank Garansi / Bank Guarantee		Credit Facility
Limit Pinjaman		Rp7.500.000.000		Plafond
Jangka Waktu		24 Mei 2019 - 24 Mei 2020 / May 24, 2019 - May 24, 2020		Term of Loan

Pada tahun 2019, fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus - 2 telah dilunasi.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 236/Kelapa Indah (d/h Desa Cikokol), terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No. 60, RT.01/RW.005, Kelurahan Kelapa Indah (d/h Desa Cikokol), Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (d/h Propinsi Jawa Barat) dengan kepemilikan atas nama Perusahaan.

In 2019, Specific Transaction Loan - 2 has been fully paid.

The collaterals of such credit facilities were as follows:

a. Land and buildings along with everything attached to them as described in the Certificate of Ownership No. 236/Kelapa Indah (formerly Desa Cikokol), located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 60, RT.01/RW.005, Kelurahan Kelapa Indah (formerly Desa Cikokol), Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten Province (formerly West Java Province) with ownership in the name of the Company.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

- b. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 411/Cikokol, terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92 A-D, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang (d/h Kabupaten Tangerang), Provinsi Banten (d/h Provinsi Jawa Barat) atas nama Perusahaan.
- c. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No.521 dan No.412, terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No.92-C, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten atas nama Perusahaan.
- d. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12550/Tanjung Uncang, terletak di Jln. Brigjend Katamso KM.6, RT004 RW001, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau atas nama PT Widya Putra Pertama berkedudukan di Batam.
- e. Mesin-mesin Hydraulic Crawler Crane dengan nilai fidusia Rp3.500.000.000.
- f. Mesin-mesin atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dengan nilai fidusia Rp12.000.000.000.
- g. Personal guarantee dari Bpk. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan nilai penjaminan sebesar utang.
- h. Corporate guarantee dari PT Royal Krane Perkasa berkedudukan di Tangerang dengan nilai penjaminan sebesar utang.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB Niaga, antara lain:

- 1. a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara apapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;

18. BANK LOANS (Continued)

- b. Land and buildings along with everything attached to them as described in the Certificate of Ownership No. 411/Cikokol, located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92 A-D, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang (formerly Kabupaten Tangerang), Banten Province (formerly West Java Province) with ownership in the name of the Company.
- c. Land and buildings along with everything attached to them as described in the Certificate of Ownership No. 521 and No. 412, located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92-C, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten Province with ownership in the name of the Company.
- d. Land and buildings and everything that is attached to them as described in Building Rights Certificate No. 12550/Tanjung Uncang, located on Jln. Brigjend Katamso KM.6, RT004 RW001, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Batam City, Riau Islands Province on behalf of PT Widya Putra Pertama domiciled in Batam.
- e. Hydraulic Crawler Crane machines with a fiduciary value of Rp3,500,000,000.
- f. Machines on behalf of the Company domiciled in Jakarta with a fiduciary value of Rp 12,000,000,000.
- g. Personal guarantee from Bpk. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with a guarantee value of debt.
- h. Corporate guarantee from PT Royal Krane Perkasa domiciled in Tangerang with a guarantee value of debt.

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from CIMB Niaga, among others:

- 1. a. Selling and/or by other ways transferring the ownership rights or rent out/ transfer the use of all or part of the Company's assets, either movable or immovable assets;
- b. Collateralize the Company's assets to other party;
- c. Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party;

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.

- 2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
 - b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.

- 3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp10.678.998.582 dan Rp16.501.511.065 atas fasilitas kredit tersebut.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2010, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan, dimana fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan keempat dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan mendapat fasilitas kredit sebagai berikut:

	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft	Kredit Investasi - 1 / Credit Investment - 1	Kredit Investasi - 3 (Uncommitted)	Kredit Investasi - 4 / Credit Investment - 4
Limit Pinjaman / Plafond	Rp2.500.000.000	Rp7.500.000.000	Rp2.400.000.000	Rp2.900.000.000
Jangka Waktu Kredit / <i>Term of Loans</i>	30 Maret / March 30 , 2019 - 30 Maret / March 30, 2020	4 April / April 4 , 2014 - 12 Maret / March 12 , 2019	30 Maret / March 30 , 2019 - 24 April / April 24 , 2020	30 Maret / March 30 , 2019 - 24 November / November 24 , 2020
Tingkat Bunga / <i>Interest Rate</i>	12,25% per tahun / 12.25% per annum	12,5% per tahun / 12.5% per annum	11,25% per tahun / 11.25% per annum	11,25% per tahun / 11.25% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / <i>Loan Purposes</i>	Modal Kerja / Working Capital	Modal Kerja / Working Capital	Pembelian 1 unit alat berat / Purchases of 1 unit machinery	Pembelian 2 unit alat berat / Purchases of 2 units machinery

18. BANK LOANS (Continued)

- d. Provide loans to other parties; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Loan Agreements.

- 2. Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:
 - a. Make such changes to the purpose, objectives and business activities;
 - b. Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.

- 3. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has been paid amounted to Rp10,678,998,581 and Rp16,501,511,065 of these credit facilities, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On March 30, 2010, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") agreed to provide working capital credit facilities to the Company, and this credit facilities has been amended several times. Based on fourth changes and a Restatement Credit Facility No. 30 dated October 8, 2019, the Company obtained credit facilities as follows:

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

	Kredit Investasi - 5 / Credit Investment - 5	Kredit Investasi - 6 / Credit Investment - 6	Kredit Investasi - 7 / Credit Investment - 7	Kredit Investasi - 8 / Credit Investment - 8
Limit Pinjaman / Plafond	Rp1.600.000.000	Rp3.200.000.000	Rp2.900.000.000	Rp14.200.000.000
Jangka Waktu Kredit / <i>Term of Loans</i>	30 Maret / March 30, 2019 - 20 Maret / March 20, 2022	30 Maret / March 30, 2019 - 8 Juni / June 8, 2020	30 Maret / March 30, 2019 - 26 Maret / March 26, 2022	8 Oktober / October 8, 2019 - 8 Oktober / October 8, 2022
Tingkat Bunga / <i>Interest Rate</i>	11,25% per tahun / 11,25% per annum	11,25% per tahun / 11,25% per annum	12,25% per tahun / 12,25% per annum	11,25% per tahun / 11,25% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / <i>Loan Purposes</i>	Pembelian 1 unit alat berat / Purchases of 1 unit machinery	Pembelian 1 unit alat berat / Purchases of 1 unit machinery	Pembelian 1 unit alat berat / Purchases of 1 unit machinery	Pembelian 4 unit alat berat / Purchases of 4 units machinery

Pada tahun 2019, fasilitas Kredit Investasi - 1 telah dilunasi.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran

Tanah dan bangunan di Perumahan Greenville Blok H-1 No.2, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan luas tanah 356 m² dengan sertifikat SHGB No. 5941 atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

- Kredit Investasi - 3

Satu unit mesin Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig dengan nilai fidusia sebesar Rp3.028.000.000.

- Kredit Investasi - 4

- a. Satu unit mesin Sunward SWDM16 Hydraulic Rotary Drilling Rig dengan nilai fidusia sebesar Rp2.125.000.000.
- b. Tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung, Provinsi Daerah Tingkat I Bali dengan luas tanah 205 m² dengan SHM No.6102/Jimbaran atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

- Kredit Investasi - 5

Satu unit mesin Fuwa Crawler Crane 50 ton dengan nilai fidusia sebesar Rp2.077.000.000.

18. BANK LOANS (Continued)

In 2019, Credit Investment - 1 has been fully paid.

The collaterals of such credit facilities were as follows:

- Overdraft

Land and buildings in Greenville Block H-1 No.2, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, West Jakarta with an area of 356 m² with SHGB certificate No. 5941 on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

- Investment Credit - 3

One unit Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig machine with fiduciary amount of Rp3,028,000,000.

- Investment Credit - 4

- a. *One unit Sunward SWDM16 Hydraulic Rotary Drilling Rig machine with fiduciary amount of Rp2,125,000,000.*
- b. *Tanah dan bangunan located in Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung, Provinsi Daerah Tingkat I Bali with an area of 205 m² with SHM certificate No. 6102/Jimbaran on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.*

- Investment Credit - 5

One unit Fuwa Crawler Crane 50 ton machine with fiduciary amount of Rp2,077,000,000.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

• Kredit Investasi - 6

Satu unit mesin Sunward Hydraulic Rotary Drilling Rig SWDM20 dengan nilai fidusia Rp4.000.000.000.

• Kredit Investasi - 7

- a. Satu unit mesin ZYJ460B Hydraulic Static Pile Driver dengan nilai fidusia Rp4.130.000.000.
- b. Tanah dan bangunan di Kelurahan Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau seluas 88 m² dengan SHGB No. 01058/Kampoeng Seraya atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.

• Kredit Investasi - 8

- a. Satu unit mesin Sunward Rotary Drilling Rig SWDM28A dengan nilai fidusia Rp7.005.000.000.
- b. Satu unit mesin Sunward Crawler Crane SWRK55 dengan nilai fidusia Rp2.764.000.000.
- c. Dua unit mesin Sunward Crawler Crane SWRK85 dengan total nilai fidusia Rp6.880.000.000.
- Jaminan untuk seluruh fasilitas yaitu personal guarantee dari Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CCB Indonesia, antara lain:

1. a. Menyewakan, menjual, mengalihkan, memindah tanggalkan, menjaminkan, atau mengadaikan kepada pihak ketiga manapun jaminan yang telah dijaminkan kepada CCB Indonesia berdasarkan Perjanjian Kredit.

18. BANK LOANS (Continued)

• Investment Credit - 6

One unit Sunward Hydraulic Rotary Drilling Rig SWDM20 machine with fiduciary amount of Rp4,000,000,000.

• Investment Credit - 7

- a. One unit ZYJ460B Hydraulic Static Pile Driver machine with fiduciary amount of Rp4,130,000,000.
- b. Land and buildings in Kelurahan Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau with an area of 88 m² with SHGB certificate No. 01058/Kampoeng Seraya on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.

• Investment Credit - 8

- a. One unit Sunward Rotary Drilling Rig SWDM28A machine with fiduciary amount of Rp7,005,000,000.
- b. One unit Sunward Crawler Crane SWRK55 machine with fiduciary amount of Rp2,764,000,000.
- c. Two units Sunward Crawler Crane SWRK85 machine with total fiduciary amount of Rp6,880,000,000.

• *Guarantee for all facilities, i.e. personal guarantee from Ir. Paulus Kurniawan Koesomowidagdo.*

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from CCB Indonesia, among others:

1. a. *Lease, sell, assign, transfer, pledge, or mortgage to any third party, guarantees that have been pledged as collateral to CCB Indonesia based on Credit Agreement.*

18. UTANG BANK (Lanjutan)

- b. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
 - c. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada CCB Indonesia sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.
 - d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
 - e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada :
- a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan.
 - b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan (*Corporate Structure*) antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.
3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp7.255.131.200 dan Rp4.053.403.138 atas fasilitas kredit tersebut.

18. BANK LOANS (Continued)

- b. Selling and/or by other ways transferring the ownership rights or rent out/ transfer the use of all or part of the Company's assets, either movable or immovable assets;
 - c. Guarantee/pledge the Company's assets to other party, except to guarantee / pledge assets to CCB Indonesia as stipulated in the Guarantee Agreement.
 - d. Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party, including provide guarantees directly or indirectly for third party obligations
 - e. Provide loan to or obtain loan from other party; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Credit Agreements.
2. Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:
- a. Make such changes to the purpose, objectives and business activities;
 - b. Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.
3. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has been paid amounted to Rp7,255,131,200 and Rp4,053,403,138 of these credit facilities, respectively.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 oleh Carolina Mulyati, S.H., tertanggal 7 Maret 2013, PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB") menyetujui untuk memberikan kredit modal kerja kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 327 tanggal 19 Februari 2019 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Pinjaman Rekening Koran-I/ Overdraft-I	
Limit Pinjaman / <i>Plafond</i>	Rp5.500.000.000
Jangka Waktu Kredit / <i>Term of Loans</i>	7 Maret / March 7 , 2019 - 7 Maret / March 7 , 2020
Tingkat Bunga / <i>Interest Rate</i>	10,0% per tahun / 10,0% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / <i>Loan Purposes</i>	Modal Kerja / Working Capital

Pinjaman Rekening Koran-II/ Overdraft-II	Kredit Investasi Aktiva Tetap - I/
Fixed Asset Investment Credit-I	
Rp8.000.000.000	Rp1.500.000.000
7 Maret / March 7 , 2019 - 7 Maret / March 7 , 2020	23 Agustus/August 23 , 2018 - 23 Agustus/August 23 , 2021
10,0% per tahun / 10,0% per annum	10,0% per tahun / 10,0% per annum
Modal Kerja / Working Capital	Investasi / Investment

Kredit Investasi Aktiva Tetap - II/	
Fixed Asset Investment Credit-II	Revolving Credit Facility (RCF)
Rp1.500.000.000	Rp2.000.000.000
23 Agustus/August 23 , 2018 - 23 Agustus/August 23 , 2021	7 Maret / March 7 , 2019 - 7 Maret / March 7 , 2020
10,0% per tahun / 10,0% per annum	10,0% per tahun / 10,0% per annum
Provisi: 0,75% Administrasi: 0,10%	Modal Kerja / Working Capital
Investasi / Investment	

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Tanjung Damai Lestari, Jl. Manggis IV Blok J No. 09, kelurahan Kedamaian, Bandar Lampung 35122 dengan SHM No. 10209/Kedamaian atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 231 m².

The collaterals of such credit facilities were as follows:

- a. Land and building located in Komplek Tanjung Damai Lestari, Jl. Manggis IV Blok J No. 09, kelurahan Kedamaian, Bandar Lampung 35122 with SHM No. 10209/Kedamaian on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 231 m².

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

- b. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kartini No. 79I - 79J, Kel. Palapa, Kec. Tanjungkarang, Bandar Lampung 35116 dengan SHM No. 43/Palapa atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 115 m².
- c. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Pertokoan Taman Bukit Golf Blok E 1 No. 07, Kelurahan Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam 29427 dengan SHGB No. 555 (di atas HPL No. 11/Sungai Beduk) atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA yang berlaku sampai dengan bulan Mei 2022 dengan luas tanah 92 m².
- d. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Tiban IV, Kel. Patam Lestari, Kec. Sekupang, Batam 29427 dengan SHGB No. 2808 (di atas HPL No. 04/Tiban) atas nama Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2032 dengan luas tanah 4.000 m².
- e. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Taman Setia Budi Indah, Blok UU No. 01, Kel. Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang, Medan 20133 dengan SHM No. 2489 atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 394 m².
- f. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten SHM No. 24/Pipitan atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 984 m².
- g. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten. SHM No. 25/Pipitan atas nama Y. Anie Indriastuti dengan luas tanah 5.087 m².
- h. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten dengan SHM No. 26/Pipitan atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 4.897 m².
- i. Tanah dan bangunan yang terletak di Perumahan Villa Kalijudan Indah, Jl. Kalijudan Indah X No. 12, Blok J-6, Surabaya dengan SHM No. 1645/Kalijudan atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 450 m².

18. BANK LOANS (Continued)

- b. Land and building located in Jl. Kartini No. 79I - 79J, Kel. Palapa, Kec. Tanjungkarang, Bandar Lampung 35116 with SHM No. 43/Palapa on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 115 m².
- c. Land and building located in Komplek Pertokoan Taman Bukit Golf Blok E 1 No. 07, Kelurahan Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam 29427 with SHGB No. 555 (above HPL No. 11/Sungai Beduk) on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA which is valid until May 2022 with area of 92 m².
- d. Land and building located in Jl. Tiban IV, Kel. Patam Lestari, Kec. Sekupang, Batam 29427 dengan SHGB No. 2808 (above HPL No. 04/Tiban) on behalf of the Company which is valid until November 11, 2032 with area of 4,000 m².
- e. Land and building located in Komplek Taman Setia Budi Indah, Blok UU No. 01, Kel. Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang, Medan 20133 with SHM No. 2489 on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 394 m².
- f. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHM No. 24/Pipitan on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 984 m².
- g. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHM No. 25/Pipitan on behalf of Y. Anie Indriastuti with area of 5,087 m².
- h. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHM No. 26/Pipitan on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 4,897 m².
- i. Land and building located in Perumahan Villa Kalijudan Indah, Jl. Kalijudan Indah X No. 12, Blok J-6, Surabaya with SHM No. 1645/Kalijudan on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 450 m².

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

- j. Personal guarantee dari Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA sebesar fasilitas kredit yang diberikan.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB, antara lain:

1. Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan; menjual, menghibahkan, melepaskan hak, mewakafkan menggadaikan, membebani atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengalihan hak atau kepentingan, membebani dengan Jaminan Fidusia, membebani dengan Hak Tanggungan atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, atau menyewakan kepada pihak ketiga manapun juga harta kekayaan Perusahaan.
2. Likuidasi, penggabungan, akuisisi, peleburan dan pemisahan, pailit, penundaan pembayaran utang; mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan dan melakukan atau untuk dilakukan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, peleburan usaha (*konsolidasi*), pemisahan usaha (*spin off*).
3. Memberikan pinjaman kepada pihak lain (termasuk pemberian pinjaman kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya), kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh Pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan wajib dilakukan dalam rangka kegiatan operasional usaha Perusahaan sehari-hari yang wajar.
4. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham (termasuk melakukan akuisisi), investasi baru di dalam perusahaan lain atau (khusus untuk perusahaan berbentuk badan usaha atau badan hukum) mendirikan anak perusahaan.
5. Menggadaikan saham Perusahaan, atau melakukan penerbitan saham atau efek bersifat utang baik di dalam maupun di pasar modal.
6. Mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak manapun.
7. Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perusahaan.

18. BANK LOANS (Continued)

- j. Personal guarantee from Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA for the amount of credit facilities provided.

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from UOB, among others:

1. Transfer, guarantee and lease assets; sell, grant, relinquish rights, endow the mortgage, overburden or in any way carry out the transfer of rights or interests, encumber with Fiduciary Collateral, encumber with Mortgage Rights or in any way commit collateral binding, or lease the Company's assets to any other third party.
2. Liquidation, mergers, acquisitions, consolidations and separations, bankruptcy, postpone debt repayment; apply for bankruptcy or postpone debt repayment obligations, dissolve and carry out or to conduct a merger, acquisition, consolidation, spin off.
3. Provide loan to other party (including to shareholders, subsidiaries and its affiliated entity), except loan to employee, small entrepreneurs and cooperatives determined by the Government, or loans that are normal and must be carried out within the framework of the Company's daily business operations.
4. Carrying out capital participation, taking over shares (including making acquisitions), new investments in other companies or (specifically for companies in the form of business entities or legal entities) establishing a subsidiary.
5. Mortgaging the Company's shares, or issuing stock or debt securities both inside and in the capital markets.
6. Transfer rights and obligations to any party.
7. Make changes to the articles of association, composition of management and/or shareholders of the Company.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

8. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (berupa corporate guarantee) atau personal guarantee kepada pihak lain manapun.
9. Menerima pinjaman dalam bentuk apapun juga dari pihak lain manapun juga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp4.429.354.230 dan Rp290.026.302 atas fasilitas kredit tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh utang bank Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
PT Orix Indonesia Finance	6.306.816.000	6.104.214.000	PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance	508.962.500	528.498.500	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	207.690.000	326.370.000	PT Maybank Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	218.766.000	-	PT Toyota Astra Financial Services
Total	7.242.234.500	6.959.082.500	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	698.694.027	822.559.948	<i>Interest not yet due</i>
Nilai kini pembayaran minimum	6.543.540.473	6.136.522.552	<i>Present value of minimum payment</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.911.333.540	2.518.490.547	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	2.632.206.933	3.618.032.005	Long-term Portion

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance dengan rincian sebagai berikut:

Aset Sewa / Lease Assets	Rotary Drilling RIG XRS670	Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2017
Nomor kontrak/ <i>Contract number</i>	L18J00532E	L18J00575E
Tanggal / Date	29 Maret / March 29, 2018	10 Juli / July 10, 2018
Jumlah fasilitas / <i>Facility amount</i>	Rp3.532.800.000	Rp3.672.000.000

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has been paid amounted to Rp4,429,354,230 and Rp290,026,302 of these credit facilities, respectively.

The management believed that all bank loans of the Company has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

19. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consists of:

The Company entered into a finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance with the following details:

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

19. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)

Aset Sewa / Lease Assets	Rotary Drilling RIG XRS670	Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2017
Jangka waktu / Term	36 bulan / months (29 April / April 29 , 2018 - 29 Maret / March 29 , 2021)	36 bulan / months (16 Agustus / August 16 , 2018 - 16 Juli / July 16 , 2021)
Tingkat bunga / Interest rate	11% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,25% per tahun) / <i>11% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.25% per annum)</i>	11% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,25% per tahun) / <i>11% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.25% per annum)</i>

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance with the following details:

Aset Sewa / Lease Assets	BMW 530i LUXURY A/T	Honda HRV 1.5 E CVT
Nomor kontrak/ Contract number	9442525876-PK-004	9442525876-PK-006
Tanggal / Date	30 April / April 30, 2018	21 September / September 21, 2018
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp512.963.999	Rp205.311.600
Jangka waktu / Term	24 bulan / months (30 April / April 30 , 2018 - 30 Maret / March 30 , 2020)	24 bulan / months (21 September / September 21 , 2018 - 21 Agustus / August 21 , 2020)
Tingkat bunga / Interest rate	3,61% per tahun / 3.61% per annum	3,99% per tahun / 3.99% per annum

Aset Sewa / Lease Assets	Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T	Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T
Nomor kontrak/ Contract number	9436000045-PK-001	9436000045-PK-003
Tanggal / Date	20 November / November 20, 2019	26 November / November 26, 2019
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp185.040.000	Rp185.040.000
Jangka waktu / Term	24 bulan / months (20 November / November 20 , 2019 - 20 Oktober / October 20 , 2021)	24 bulan / months (26 November / November 26 , 2019 - 26 Oktober / October 26 , 2021)
Tingkat bunga / Interest rate	3,99% per tahun / 3.99% per annum	3,99% per tahun / 3.99% per annum

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 51701181828 dengan PT Maybank Indonesia Finance atas Toyota Voxy-AT tanggal 30 Oktober 2018. Jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp356.040.000 dengan tingkat bunga 3,99% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan.

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan rincian sebagai berikut:

Aset Sewa / Lease Assets	Toyota Avanza	Toyota Avanza
Nomor kontrak/ Contract number	1910340010	1910340011
Tanggal / Date	23 Agustus / August 23, 2019	23 Agustus / August 23, 2019
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp138.168.000	Rp138.168.000
Jangka waktu / Term	24 bulan / months (27 Agustus / August 27, 2019 - 27 Juli / July 27, 2021)	24 bulan / months (27 Agustus / August 27, 2019 - 27 Juli / July 27, 2021)
Tingkat bunga / Interest rate	3,99% per tahun / 3.99% per annum	3,99% per tahun / 3.99% per annum

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 13). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

Finance lease payables are collateralized by assets financed by these payables (Note 13). Future minimum finance lease payments were as follows:

	2019		2018		<i>Up to 1 year</i> <i>Over 1 - 5 years</i>	<i>Total</i>
	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of the Minimum payment of finance lease	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of the minimum payment for finance lease	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of the Minimum payment of finance lease	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of the minimum payment for finance lease		
Sampai dengan 1 tahun	4.462.368.500	3.911.333.540	3.046.537.200	2.518.490.547		
Lebih dari 1 - 5 tahun	2.779.866.000	2.632.206.933	3.912.545.300	3.618.032.005		
Total	7.242.234.500	6.543.540.473	6.959.082.500	6.136.522.552		

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2019	2018	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	7.568.127	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	3.060.000	-	<i>Article 15</i>
Pasal 21	14.190.502	3.519.950	<i>Article 21</i>
Pasal 23	46.188.443	62.387.264	<i>Article 23</i>
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	1.134.750.000	637.500.000	<i>Acquisition Duty of Right on Land and Building</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.029.824.813	<i>Value-Added Tax</i>
Total	1.205.757.072	1.733.232.027	Total

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

b. Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	46.778.858.688	70.962.019.634	<i>Profit before income tax expense</i>
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Beda tetap	(223.325.158)	(142.140.098)	<i>Permanent difference</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(182.181.039.109)	(236.783.885.421)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	135.625.505.579	165.964.005.885	<i>Expenses of income subjected to final tax</i>
Total koreksi fiskal	(46.778.858.688)	(70.962.019.634)	Total fiscal correction
Laba kena pajak	-	-	Taxable profit
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Taxable profit resulting from the above reconciliation was used as the basis of the Company in filling out the Corporate Income Tax Return (SPT) for the year ended December 31, 2019.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (*Lanjutan*)

c. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

d. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 28 September 2016. Selisih antara aset pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp1.065.000.000 dan liabilitas pengampunan pajak berupa utang sewa pembiayaan sebesar Rp87.500.000, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" sebesar Rp977.500.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan dalam program pengampunan pajak sebesar Rp19.550.000 dicatat sebagai bagian dari beban pajak pada beban administrasi dan umum.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independent, PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Maret 2020 dan 19 Juli 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

20. TAXATION (*Continued*)

c. Administration

Taxation laws of Indonesia regulated that companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company when due.

d. Tax Amnesty

In 2016, the Company was participates in tax amnesty program. The Company received a Tax Amnesty Certificate (SKPP) on September 28, 2016. The difference between tax amnesty assets in form of fixed assets amounted to Rp1,065,000,000 and tax amnesty liability in form of finance lease payable amounted to Rp87,500,000, was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account amounted to Rp977,500,000. Total redemption money paid by the Company amounted to Rp19,550,000 was recorded as part of tax expense in general and administrative expense.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2019 and 2018, employee benefits liability was calculated by an independent actuary, PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, in their report dated March 17, 2020 and July 19, 2019, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

	2019	2018	
Tingkat diskonto	8,00%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increment rate
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Pension age
Tingkat mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	1.898.300.012	1.674.918.997	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan:			Expense recognized in the statement of:
Laba rugi	225.023.132	226.401.744	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	<u>(595.505.769)</u>	<u>(3.020.729)</u>	Other comprehensive income
Saldo Akhir Tahun	<u>1.527.817.375</u>	<u>1.898.300.012</u>	Balance at End of Year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:

	2019	2018	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	63.667.631	84.033.629	Current service cost
Biaya bunga	<u>161.355.501</u>	<u>142.368.115</u>	Interest cost
Total	<u>225.023.132</u>	<u>226.401.744</u>	Total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement recognized in other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial	<u>(595.505.769)</u>	<u>(3.020.729)</u>	Actuarial gains

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- a) Tingkat diskonto dimana penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- b) Tingkat kenaikan gaji dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- a) *Discount rate whereby a decrease in discount rate will increase plan liability.*
- b) *Salary increment rate whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.*

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation			
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption
31 Desember 2019			December 31, 2019
Tingkat diskonto	1%	(61.609.975)	73.155.541
Tingkat kenaikan gaji	1%	73.155.541	(62.674.522)
31 Desember 2018			December 31, 2018
Tingkat diskonto	1%	(57.930.230)	69.116.134
Tingkat kenaikan gaji	1%	69.465.501	(59.177.728)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan. Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.097.215.000	1.502.934.983	<i>Within the next 12 months</i>
Diatas 10 tahun	4.437.936.554	395.365.029	<i>Over 10 years</i>
Total	5.535.151.554	1.898.300.012	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (*Lanjutan*)

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.527.817.375	1.898.300.012	1.674.918.997	1.479.367.790	1.422.839.812	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	1.527.817.375	1.898.300.012	1.674.918.997	1.479.367.790	1.422.839.812	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	(595.505.769)	(3.020.729)	(8.077.811)	(137.321.439)	(135.505.534)	Experience adjustments on plan liability

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Comparisons between the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Pemegang Saham	2019			Shareholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	316.500.000	45,05%	31.650.000.000	Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo
Andreas Widhatama Kurniawan	238.800.000	33,99%	23.880.000.000	Andreas Widhatama Kurniawan
Cyrilus Winatama Kurniawan	141.000.000	20,07%	14.100.000.000	Cyrilus Winatama Kurniawan
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250.000	0,89%	625.000.000	Bonaventura Wimatama Kurniawan
Total	702.550.000	100%	70.255.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 118 tanggal 29 Juli 2019, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp98.700.000.000 menjadi Rp281.020.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp24.675.000.000 menjadi Rp70.255.000.000 melalui setoran tunai dari Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo sebesar Rp19.600.000.000, Andreas Widhatama Kurniawan sebesar Rp16.080.000.000 dan Cyrilius Winatama Kurniawan sebesar Rp9.900.000.000, serta perubahan nilai nominal saham dari Rp100.000 menjadi Rp100 per lembar saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0044093.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019. Peningkatan modal ini dalam rangka penuhan kecukupan modal untuk belanja modal.

Based on the Statements of Shareholders Decision referred in Notarial Deed No. 118 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated July 29, 2019, the shareholders agreed to increase the Company's authorized shares from Rp98,700,000,000 to became Rp281,020,000,000, and issued and paid-up capital from Rp24,675,000,000 to become Rp70,255,000,000 through cash deposit by Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo amounted to Rp19,600,000,000, Andreas Widhatama Kurniawan amounted to Rp16,080,000,000 and Cyrilius Winatama Kurniawan amounted to Rp9,900,000,000, and changes in par value of shares from Rp100,000 to Rp100 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-0044093.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 30, 2019. This capital increase in order to meet capital adequacy for capital expenditure.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	2018			Shareholders
	Ditempatkan dan <i>Disetor Penuh/</i> <i>Issued and</i> <i>Fully Paid Shares</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of</i> <i>Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	120.500	48,835%	12.050.000.000	Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo
Andreas Widhatama Kurniawan	78.000	31,611%	7.800.000.000	Andreas Widhatama Kurniawan
Cyrilus Winatama Kurniawan	42.000	17,021%	4.200.000.000	Cyrilus Winatama Kurniawan
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250	2,533%	625.000.000	Bonaventura Wimatama Kurniawan
Total	246.750	100%	24.675.000.000	Total

23. LABA NETO PER SAHAM DASAR

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2019	2018	
Laba neto yang dapat diatribusikan	46.778.858.688	70.962.019.634	Attributable net profit
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	336.097.397	246.750.000	Total weighted average number of share
Laba Neto per Saham Dasar	139,18	287,59	Basic Earnings per Share

24. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan dari jasa konstruksi. Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 209 dan 2018 masing-masing sebesar Rp182.181.039.109 dan Rp236.783.885.421.

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

24. REVENUES

The Company's revenues represent revenue from contract construction. Revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp182,181,039,109 and Rp236,783,885,421, respectively.

Details of customers exceeding 10% of total revenues were as follows:

	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
High Speed Railway Contractor Consortium	38.063.490.936	-	High Speed Railway Contractor Consortium
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	20.259.916.698	6.094.564.991	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Rich-Link Construction Pte. Ltd.	18.930.772.507	2.275.964.866	Rich-Link Construction Pte. Ltd.
PT Brantas Abipraya (Persero)	14.807.015.303	39.205.636.376	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Citra Seraya Supremnusa	2.953.271.564	39.766.532.701	PT Citra Seraya Supremnusa
PT Dimas Pratama Indah	-	25.260.874.575	PT Dimas Pratama Indah
Total	95.014.467.008	112.603.573.509	Total

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

24. REVENUES (Continued)

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there was no revenues from related parties.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Material	45.856.292.438	76.928.344.858	Materials
Overhead	21.354.614.869	40.314.616.308	Overhead
Bahan bakar	10.603.576.923	4.341.375.950	Fuel
Biaya tenaga kerja	5.356.227.005	4.775.599.626	Labor cost
Sewa alat	3.920.991.734	1.197.706.438	Equipment rental
Total	87.091.702.969	127.557.643.180	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan.

25. COST OF REVENUES

This account consists of:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there was no purchasing from one party that exceeding 10% of total revenues.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Penyusutan (Catatan 13)	17.802.179.488	11.308.150.599	Depreciation (Note 13)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.676.727.815	8.637.813.648	Salary and employee welfare
Pajak final	5.456.471.821	5.403.762.546	Final tax
Jamuan dan sumbangan	1.828.932.859	1.349.459.261	Representation and donation
Perjalanan dinas	1.492.291.962	1.175.981.914	Business trip
Jasa profesional	2.084.771.843	475.798.888	Jasa profesional
Provisi atas penurunan nilai piutang (Catatan 6)	703.388.044	-	Provision of impairment receivable (Note 6)
Keperluan kantor	547.256.528	864.077.273	Office expense
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	637.500.000	Acquisition Duty of Right on Land and Building
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	1.528.616.414	2.601.808.764	Others (below Rp500 million)
Total	42.120.636.774	32.454.352.893	Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Bunga pinjaman	5.593.883.999	2.758.140.592	Loan interest
Bunga sewa pembiayaan	924.089.196	424.562.745	Finance lease interest
Administrasi pinjaman	652.985.598	2.183.421.199	Loan administration
Total	7.170.958.793	5.366.124.536	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - neto	645.566.318	(484.962.110)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	164.977.228	25.168.338	Interest income
Jasa giro	58.347.930	116.971.760	Current account swings
Administrasi bank	(107.382.035)	(82.178.501)	Bank administration
Lain-lain - neto	219.608.674	(18.744.665)	Others - net
Neto	981.118.115	(443.745.178)	Net

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

29. BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions were as follows:

a. Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Entitas / Entities	Hubungan / Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	Pemegang saham / Shareholder	Piutang / Receivable
Cyrilus Winatama Kurniawan	Pemegang saham / Shareholder	Utang / Payable
PT Widya Putra Pertama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang / Payable
PT Royal Krane Perkasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang/Utang / Receivable/Payable
PT Mitra Perkasa Trading	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang / Payable

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Entitas / Entities	Hubungan / Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Mitra Perkasa Transindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang / Payable
PT Widya Perkasa Teknik Jaya	Entitas sepengendali/ <i>Entitas sepengendali</i>	Utang / Payable
PT Widya Perkasa Tehnik	Entitas sepengendali/ <i>Entitas sepengendali</i>	Piutang / Receivable
PT Pratama Widya Engineering	Entitas sepengendali/ <i>Entitas sepengendali</i>	Utang / Payable

b. Utang Usaha

b. Trade Payables

	2019	2018	
PT Widya Putra Pertama	5.550.000.000	5.550.000.000	<i>PT Widya Putra Pertama</i>
PT Royal Krane Perkasa	2.152.730.000	2.201.214.785	<i>PT Royal Krane Perkasa</i>
PT Widya Perkasa Tehnik	168.988.633	-	<i>PT Widya Perkasa Tehnik</i>
PT Mitra Perkasa Trading	58.320.490	1.628.775.497	<i>PT Mitra Perkasa Trading</i>
PT Widya Perkasa Teknik Jaya	52.778.637	71.096.484	<i>PT Widya Perkasa Teknik Jaya</i>
PT Mitra Perkasa Transindo	22.674.700	134.143.432	<i>PT Mitra Perkasa Transindo</i>
PT Widya Perkasa Bahari	6.040.000	-	
PT Pratama Widya Engineering	-	23.594.790	<i>PT Pratama Widya Engineering</i>
Total	8.011.532.460	9.608.824.988	Total
Percentase terhadap Total Liabilitas	8,22%	8,86%	Percentage to Total Liabilities

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang atas pembelian alat berat, sewa alat berat dan jasa transportasi alat berat oleh pihak berelasi.

Trade payables to related parties represent payables from the purchase and leases of heavy equipment, and heavy equipment transportation services by related parties.

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due from Related Parties

	2019	2018	
PT Widya Perkasa Tehnik	-	790.389.385	<i>PT Widya Perkasa Tehnik</i>
Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	-	666.352.773	<i>Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo</i>
PT Royal Krane Perkasa	-	349.337.924	<i>PT Royal Krane Perkasa</i>
Total	-	1.806.080.082	Total
Percentase terhadap Total Aset	0,00%	0,68%	Percentage to Total Assets

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

d. Utang Pihak Berelasi

	2019	2018	
PT Pratama Widya Engineering	2.196.050.774	5.965.033.351	<i>PT Pratama Widya Engineering</i>
PT Widya Perkasa Teknik	95.994.021	-	<i>PT Widya Perkasa Teknik</i>
Cyrilus Winatama Kurniawan	-	575.000.000	<i>Cyrilus Winatama Kurniawan</i>
Total	2.292.044.795	6.540.033.351	Total
Percentase terhadap Total Liabilitas	2,35%	6,03%	Percentage to Total Liabilities

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian tetap yang diperoleh dari pihak berelasi. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Mulai tanggal 1 Januari 2020 atas utang pihak berelasi tersebut dikenakan bunga sebesar 6%.

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Due from related parties represent non-interest bearing loans granted and has no fixed repayment schedule. These loans was unsecured.

d. Due to Related Parties

Due to related parties represent non-interest bearing loans and has no fixed repayment schedule obtained by related parties. These loans was unsecured. Starting January 1, 2020, due to related party will bear interest at 6%.

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

The Company's key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors. Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	296.650.000	276.000.000	<i>Short-term employee benefits</i>
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	873.500.000	1.008.000.000	<i>Short-term employee benefits</i>
Total	1.170.150.000	1.284.000.000	Total

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018			
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>					
Kas	118.091.668	118.091.668	20.118.900	20.118.900	<i>Measured at amortized cost</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Cash on hand</i>
Kas di bank dan setara kas	4.774.864.133	4.774.864.133	7.526.155.370	7.526.155.370	<i>Loans and receivables</i>
Piutang usaha	59.352.085.178	59.352.085.178	56.566.210.909	56.566.210.909	<i>Cash in banks and cash equivalent</i>
Piutang retensi	16.401.262.485	16.401.262.485	12.197.272.663	12.197.272.663	<i>Trade receivables</i>
Tagihan brutto kepada pemberi kerja	59.948.981.749	59.948.981.749	66.171.788.511	66.171.788.511	<i>Retention receivables</i>
Piutang lain-lain	983.451.497	983.451.497	1.132.236.796	1.132.236.796	<i>Gross amounts due from customers</i>
Piutang pihak berelasi	-	-	1.806.080.082	1.806.080.082	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya					<i>Due from related parties</i>
Jaminan	328.400.000	328.400.000	1.095.264.549	1.095.264.549	<i>Other non-current asset</i>
Total Aset Keuangan	141.907.136.710	141.907.136.710	146.515.127.780	146.515.127.780	Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>Measured at amortized cost</i>
Utang bank jangka pendek	13.082.206.652	13.082.206.652	9.652.389.003	9.652.389.003	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	24.940.303.446	24.940.303.446	48.339.243.407	48.339.243.407	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	5.323.393.773	5.323.393.773	2.194.495.715	2.194.495.715	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	2.292.044.795	2.292.044.795	6.540.033.351	6.540.033.351	<i>Due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	32.774.916.648	32.774.916.648	19.647.132.323	19.647.132.323	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	6.543.540.473	6.543.540.473	6.136.522.552	6.136.522.552	<i>Finance lease payables</i>
Total Liabilitas Keuangan	84.956.405.787	84.956.405.787	92.509.816.351	92.509.816.351	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan brutto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang usaha dan beban akrual)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks and cash equivalent, trade receivables, retention receivables, gross amounts due from customers, other receivables, trade payables and accrued expenses)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan di atas mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan)

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (utang bank dan utang sewa pembiayaan)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi)

Aset dan liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

These financial instruments approximate to their carrying amount largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

- Other non-current assets (security deposits)

Other non-current assets that were not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs were carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- Unquoted long-term fixed-rate financial liabilities (bank loans and finance lease payables)

The fair value of this financial liability was determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities, therefore, the carrying amounts of financial liabilities approximate to their fair values.

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties)

This financial liability was carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko keuangan berada dibawah pengawasan langsung oleh Direksi dan terutama oleh Chief Financial Officer (CFO). CFO memiliki pusat departemen keuangan berikut kebijakan yang telah disetujui oleh Divisi Manajemen Risiko dan Direksi. Departemen ini mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keuangan dalam kerjasama yang erat dengan unit-unit operasi Perusahaan. Divisi Manajemen Risiko dan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko keuangan secara keseluruhan, serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan nonderivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha dari pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Financial risk management is under the direct supervision of the Board of Directors and especially the Chief Financial Officer (CFO). The CFO has a central treasury department that follows policies approved by the Risk Management Division and Board of Directors. The department identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the Company's operating units. The Risk Management Division and Board of Directors determine the principles for overall financial risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative and non-derivative financial instruments, and investment in excess of liquidity.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party incurred a financial loss. The Company's credit risks arises from operating activities (mainly from trade receivables from third parties) and from funding activities, including bank accounts and time deposits.

The Company's exposure to credit risk mainly in managing trade receivables. The Company monitors the collectability of receivables, therefore, the collection can be received in a timely manner and also conducts a review of each customer's receivables at regular intervals to assess the potential for billing failure and establish a provision based on the results of the review.

The Company's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	2019	2018	
Kas di bank dan setara kas	4.774.864.133	7.526.155.370	<i>Cash in banks and cash equivalent</i>
Piutang usaha	59.352.085.178	56.566.210.909	<i>Trade receivables</i>
Piutang retensi	16.401.262.485	12.197.272.663	<i>Retention receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	59.948.981.749	66.171.788.511	<i>Gross amounts due from customers</i>
Piutang lain-lain	983.451.497	1.132.236.796	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	1.806.080.082	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya			<i>Other non-current asset</i>
Jaminan	328.400.000	1.095.264.549	<i>Deposit</i>
Total	141.789.045.042	146.495.008.880	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk was defined as risk when the Company's cash flow position shows that current receipt was not enough to cover short-term disbursement.

The Company's liquidity were historically arisen from the requirement to finance investment and capital expenditure related to the business expansion program. The Company need a substantially capital expenditure to build new projects and to finance the operating activities.

To manage liquidity risk, the Company monitors and maintain adequate cash to finance the Company's operations and to overcome the effects of cash flow fluctuations. The Company also routinely evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the timeliness of its long-term bank loans, and continues to examine the condition of the financial markets to maintain funding flexibility by maintaining the availability of committed credit facilities.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities:

	2019			<i>Short-term bank loans Trade payables Accrued expenses Due to related parties Long-term bank loans Finance lease payables</i>	
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto / <i>Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts</i>				
	Jumlah Tercatat / <i>Carrying Amounts</i>	Total / <i>Total</i>	Sampai dengan 1 tahun / <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / <i>More than 5 years</i>	
Utang bank jangka pendek	13.082.206.652	13.082.206.652	13.082.206.652	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	24.940.303.446	24.940.303.446	24.940.303.446	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	5.323.393.773	5.323.393.773	5.323.393.773	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	2.292.044.795	2.292.044.795	-	2.292.044.795	<i>Due to related parties</i>
Utang bank	32.774.916.648	32.774.916.648	14.477.526.095	18.297.390.553	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	6.543.540.473	6.543.540.473	3.911.333.540	2.632.206.933	<i>Finance lease payables</i>
Total	84.956.405.787	84.956.405.787	61.734.763.506	23.221.642.281	Total

	2018			<i>Short-term bank loans Trade payables Accrued expenses Due to related parties Long-term bank loans Finance lease payables</i>	
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto / <i>Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts</i>				
	Jumlah Tercatat / <i>Carrying Amounts</i>	Total / <i>Total</i>	Sampai dengan 1 tahun / <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / <i>More than 5 years</i>	
Utang bank jangka pendek	9.652.389.003	9.652.389.003	9.652.389.003	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	48.339.243.407	48.339.243.407	48.339.243.407	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	2.194.495.715	2.194.495.715	2.194.495.715	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	6.540.033.351	6.540.033.351	-	6.540.033.351	<i>Due to related parties</i>
Utang bank	19.647.132.323	19.647.132.323	6.808.208.933	12.838.923.390	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	6.136.522.552	6.136.522.552	2.518.490.547	3.618.032.005	<i>Finance lease payables</i>
Total	92.509.816.351	92.509.816.351	69.512.827.605	22.996.988.746	Total

c. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

c. Market Risk

Foreign Currency Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company's monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Akun	2019		2018		Account
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat					<i>United States Dollar</i>
Dalam mata uang asli	USD	147.078	USD	234.000	<i>In original currency</i>
Ekuivalen dalam Rupiah		2.044.532.013		3.388.554.000	<i>Equivalent in Rupiah</i>
Renminbi					<i>Renminbi</i>
Dalam mata uang asli	CNY	-	CNY	2.968.111	<i>In original currency</i>
Ekuivalen dalam Rupiah		-		6.262.565.574	<i>Equivalent in Rupiah</i>
Dolar Singapura					<i>Dolar Singapura</i>
Dalam mata uang asli		-	SGD	370	<i>In original currency</i>
Ekuivalen dalam Rupiah		-		3.923.098	<i>Equivalent in Rupiah</i>
Total Liabilitas	2.044.532.013		9.655.042.672		Total Liability

Risiko ini bagi Perusahaan relatif kecil karena Perusahaan tidak memiliki aset atau liabilitas moneter yang material dalam mata uang asing.

This risk was relative not material because the Company did not have monetary assets or liabilities that are material in foreign currencies.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini bagi Perusahaan relatif kecil karena pinjaman bank Perusahaan memiliki suku bunga tetap.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

Interest Rate Risk

Interest rate risk was the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk was relative not material because the Company's loans has fixed interest rate.

The Company manages interest rate risk by being very careful in taking bank loans and limiting them to a reasonable level in accordance with the Company's cash flow.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman berbunga	39.318.457.121	25.783.654.875	Interest-bearing loans
Total ekuitas	<u>248.534.782.807</u>	<u>155.580.418.350</u>	Total equity
Rasio Utang terhadap Modal	0,16	0,17	Debt to Equity Ratio

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Perusahaan beroperasi di Indonesia.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu jasa konstruksi.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company monitored its use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represented interest-bearing borrowings, while equity represented total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-to-equity ratio were as follows:

32. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. No geographical segments were presented since the Company's business operations are all in Indonesia.

The Company operates and manages business in one segment, i.e. construction services.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2019	2018	
Pendapatan	182.181.039.109	236.783.885.421	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(87.091.702.969)</u>	<u>(127.557.643.180)</u>	Cost of revenues
Hasil segmen	95.089.336.140	109.226.242.241	Segment results
Beban umum dan administrasi	(42.120.636.774)	(32.454.352.893)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(7.170.958.793)	(5.366.124.536)	Financing charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	<u>981.118.115</u>	<u>(443.745.178)</u>	Beban lain-lain - neto
Laba Segmen	<u>46.778.858.688</u>	<u>70.962.019.634</u>	Segment Profit

Segmen Aset dan Liabilitas

Segmen aset	345.981.911.383	263.981.180.202	Assets segment
Segmen liabilitas	97.447.128.576	108.400.761.852	Liabilities segment

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	25.810.883.243	25.304.995.181	Additions to fixed assets through finance lease payables
Penambahan modal saham melalui konversi utang	-	12.175.000.000	Addition to share capital through payable conversion
Penambahan aset tetap melalui utang pihak berelasi	-	12.750.000.000	Additions to fixed assets through due to related parties

34. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

Nota Kesepahaman

Pada tanggal 8 Juli 2019, PT PP Presisi Tbk ("PPRE"), Perusahaan dan SUNWARD Intelligent Equipment Co., Ltd. (SUNWARD) menandatangani Nota Kesepahaman dengan tujuan untuk menjalin kerjasama antara satu dengan lainnya di Indonesia, yang kerjasamanya mengarah pada integrasi dan pemanfaatan maksimal atas pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan oleh PPRE, Perusahaan dan SUNWARD, terutama dengan pertimbangan teknologi yang dikembangkan oleh SUNWARD di bidang solusi alat berat serta teknologi peralatan konstruksi pondasi dan perbaikan tanah.

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS

Activities not affecting cash flows were as follows:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

Memorandum of Understanding

On July 8, 2019, PT PP Presisi Tbk ("PPRE"), the Company and SUNWARD Intelligent Equipment Co., Ltd. (SUNWARD) signed Memorandum of Understanding with the purpose to establish cooperation with each other in Indonesia, which leads to the integration and maximum utilization of the work to be carried out by PPRE, the Company and SUNWARD, especially with consideration of the technology developed by SUNWARD in the heavy equipment solutions as well as foundation construction and soil improvement equipment technology.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Akta Pengikatan Jual Beli Aset Tetap dan Perjanjian Pengalihan Utang

- a. Pada tanggal 9 September 2018, Perusahaan menandatangani Pengikatan Jual Beli dengan Cyrilus Winatama Kurniawan atas 2 bidang tanah masing-masing seluas 2.430 m² dan 398 m² yang terletak di Desa Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan nilai total sebesar Rp12.750.000.000.
- b. Pada tanggal 26 September 2018, Cyrilus Winatama Kurniawan dan Andreas Widhatama Kurniawan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang dimana piutang Cyrilus Winatama Kurniawan terhadap Perusahaan sebesar Rp7.800.000.000 dialihkan kepada Andreas Widhatama Kurniawan. Selanjutnya, pada tanggal 27 Desember 2018, utang Perusahaan kepada Andreas Widhatama Kurniawan tersebut dikonversi menjadi penyertaan saham (Catatan 22).
- c. Pada tanggal 26 September 2018, Cyrilus Winatama Kurniawan dan Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang dimana piutang Cyrilus Winatama Kurniawan terhadap Perusahaan sebesar Rp175.000.000 dialihkan kepada Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo. Selanjutnya, pada tanggal 27 Desember 2018, utang Perusahaan kepada Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo tersebut dikonversi menjadi penyertaan saham (Catatan 22).
- d. Pada tanggal 14 September 2018, Perusahaan mengadakan Pengikatan Jual Beli Tanah sebesar Rp12.750.000.000 dengan Bapak Cyrilus Winatama Kurniawan atas 2 bidang tanah masing-masing seluas 2.430 m² dan 398 m² yang terletak di Desa Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, yang kemudian dilakukan Penegasan Pengikatan Jual Beli melalui Akta Notaris No. 131 tanggal 31 Juli 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Pada tanggal 20 Desember 2019, akta jual beli atas tanah tersebut telah dilakukan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(Continued)

Deed of Sale and Purchase of Fixed Assets and Debt Transfer Agreement

- a. On September 9, 2018, the Company signed Sale and Purchase Agreement with Cyrilus Winatama Kurniawan of 2 plot of lands with area of 2,430 m² and 398 m², respectively, located in Desa Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten Province in amount of Rp12,750,000,000.
- b. On September 26, 2018, Cyrilus Winatama Kurniawan and Andreas Widhatama Kurniawan signed Debt Transfer Agreement, whereas receivable from Cyrilus Winatama Kurniawan amounted to Rp7,800,000,000 was transfer to Andreas Widhatama Kurniawan. Furthermore, on December 27, 2018, the Company's payable to Andreas Widhatama Kurniawan was converted into share in stock (Note 22).
- c. On September 26, 2018, Cyrilus Winatama Kurniawan and Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo signed Debt Transfer Agreement, whereas receivable from Cyrilus Winatama Kurniawan amounted to Rp175,000,000 was transfer to Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo. Furthermore, on December 27, 2018, the Company's payable to Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo was converted into share in stock (Note 22).
- d. On September 14, 2018, the Company entered into Sale and Purchase Land with Cyrilus Winatama Kurniawan in amount of Rp12,750,000,000 of 2 plot of lands with area of 2,430 m² and 398 m², respectively, located in Desa Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten Province, and then made Affirmation of the Sale and Purchase through Notarial Deed No. 131 dated July 31, 2019 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. On December 20, 2019, the deed of sale and purchase of the land was finished.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- e. Berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 31 Juli 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan mengadakan Pengikatan Jual Beli Tanah sebesar Rp22.729.250.000 dengan Bapak Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo atas 2 bidang tanah (termasuk bangunan di atasnya) masing-masing seluas 2.860 m² dan 885 m² yang terletak di Desa Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pada tanggal 20 Desember 2019, akta jual beli atas tanah tersebut telah dilakukan.
- f. Berdasarkan Akta Notaris No. 133 tanggal 31 Juli 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan mengadakan Pengikatan Jual Beli Tanah sebesar Rp13.290.750.000 dengan Bapak Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo atas 3 bidang tanah masing-masing seluas 498 m², 1.192 m² dan 5.341 m² yang terletak di Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Pada tanggal 13 Januari 2020, akta jual beli tanah seluas 1.192 m² dan 5.341 m² telah dilakukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, akta jual beli atas tanah seluas 498 m² masih dalam proses.
- g. Berdasarkan Akta Notaris No. 134 tanggal 31 Juli 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan mengadakan Pengikatan Jual Beli Tanah sebesar Rp9.560.000.000 dengan Ibu Yustina Anie Indriastuti atas sebidang tanah seluas 5.577 m² yang terletak di Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Pada tanggal 13 Januari 2020, akta jual beli tanah tersebut telah dilakukan.

Kontrak Kerja Signifikan yang Masih Berjalan

- a. Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Subkontraktor - Servis Non OA dengan PT PP (Persero) Tbk untuk pelaksanaan pekerjaan pemancangan offshore pada proyek pabrik NPK Chemical Kap 500.000 MTPY PIM dengan nilai kontrak sebesar Rp8.800.000.000.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(Continued)**

- e. Based on Notarial Deed No. 132 dated July 31, 2019 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company entered into Sale and Purchase of Land amounting to Rp22,729,250,000 with Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo of 2 plots of land (including building above it) with area of 2,860 m² and 885 m², respectively, located in Desa Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten Province. On December 20, 2019, the deed of sale and purchase of the land was finished.
- f. Based on Notarial Deed No. 133 dated July 31, 2019 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company entered into Sale and Purchase of Land amounting to Rp13,290,750,000 with Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo of 3 plots of land with area of 498 m², 1,192 m² and 5,341 m², respectively, located in Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Banten Province. On January 13, 2020, the deeds of sale and purchase of land with area 1,192 m² and 5,341 m² were finished. As of the completion date of the financial statements, the deed of sale and purchase of land with area 498 m² are still on process.
- g. Based on Notarial Deed No. 134 dated July 31, 2019 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company entered into Sale and Purchase of Land amounting to Rp9,560,000,000 with Yustina Anie Indriastuti of land with area of 5,577 m², located in Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Banten Province. On January 13, 2020, the deed of sale and purchase was finished.

Significant Contracts which On Progress

- a. On November 28, 2019, the Company entered into a Non OA Subcontractor - Service Agreement with PT PP (Persero) Tbk for the implementation of offshore erection work on the project of NPK Chemical Kap 500,000 MTPY PIM fabric with a contract value of Rp8,800,000,000.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 16 November 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Subkontraktor - Servis Non OA dengan PT PP (Persero) Tbk untuk pekerjaan pembangunan Stasiun Lenteng Agung - IISIP dengan nilai kontrak awal sebesar Rp3.257.153.208. Perjanjian ini telah diadendum beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 Januari 2020 dengan nilai kontrak menjadi Rp3.320.590.077.
- c. Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penyedia Jasa dengan WIKA-HUTAMA JO untuk pekerjaan perkuatan pondasi genset dan trafo di Powerhouse dengan nilai kontrak sebesar Rp1.320.000.000.
- d. Pada tanggal 11 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Subkontraktor dengan PT Brantas Abipraya untuk pekerjaan soldier pile, soil nail/rock nail dan slope wall di proyek penanggulangan longsoran lereng di Bendungan Tukul, Jawa Timur dengan nilai kontrak sebesar Rp16.290.264.504.
- e. Pada tanggal 7 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Subkontraktor - Servis Non OA dengan PT PP (Persero) Tbk sehubungan dengan pekerjaan pembangunan Dermaga IV Pelabuhan Penyeberangan Merak dan Bakauheni dengan nilai kontrak sebesar Rp12.654.957.296. Perjanjian ini telah diadendum beberapa kali, terakhir pada tanggal 13 Maret 2020.
- f. Pada tanggal 20 September 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penyedia Jasa dengan High Speed Railway Contractor Consortium Project Team PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan bore pile di Bridge 10B dan 11 Section 2 dengan nilai kontrak sebesar Rp4.474.336.702.
- g. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Subkontraktor - Servis Non OA dengan PT PP (Persero) Tbk sehubungan dengan pekerjaan pembangunan Dermaga IV Pelabuhan Penyeberangan Merak dan Bakauheni dengan nilai kontrak sebesar Rp7.687.561.200. Perjanjian telah diadendum beberapa kali, terakhir pada tanggal 14 Maret 2020.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(Continued)**

- b. On November 16, 2019, the Company entered into a Non OA Subcontractor - Service Agreement with PT PP (Persero) Tbk for the construction work of the Lenteng Agung Station - IISIP with an initial contract value of Rp3,257,153,208. This agreement has been amended several times, the latest on January 30, 2020 with the contract value being Rp3,320,590,077.
- c. On October 31, 2019, the Company entered into a Service Provider Agreement with WIKA-HUTAMA JO for genset and trafo foundation strengthening work at Powerhouse with a contract value of Rp1,320,000,000.
- d. On October 11, 2019, the Company entered into a Subcontractor Agreement with PT Brantas Abipraya for soldier pile, soil nail/rock nail and slope wall work in the slope erosion prevention project at Tukul Dam, East Java with a contract value of Rp16,290,264,504.
- e. On October 7, 2019, the Company entered into a Non OA Subcontractor - Service Agreement with PT PP (Persero) Tbk in connection with the construction of Dock IV of the Merak and Bakauheni Ferry Ports with a contract value of Rp12,654,957,296. This agreement has been amended several times, the latest on March 13, 2020.
- f. On September 20, 2019, the Company entered into a Service Provider Agreement with High Speed Railway Contractor Consortium Project Team PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for bore pile work on Bridge 10B and 11 Section 2 with a contract value of Rp4,474,336,702.
- g. On September 2, 2019, the Company entered into a Non OA Subcontractor - Service Agreement with PT PP (Persero) Tbk in connection with the construction of Dock IV of the Merak and Bakauheni Ferry Ports with a contract value of Rp7,687,561,200. The agreement has been amended several times, the latest on March 14, 2020.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- h. Pada tanggal 15 Agustus 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Subkontraktor - Servis Non OA dengan PT PP (Persero) Tbk untuk pekerjaan jasa rancang bangun Masjid Agung Medan dengan nilai kontrak awal sebesar Rp2.970.000.000. Perjanjian telah diadendum beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Januari 2020 dengan nilai kontrak menjadi Rp4.430.587.117.
- i. Perusahaan mengadakan beberapa kontrak kerja dengan High Speed Railway Contractor Consortium untuk pekerjaan sebagai berikut:
 - Perjanjian Penyedia Jasa tanggal 18 Juni 2019 untuk pekerjaan bore pile bridge 25 dan 26 di DK 82 Section 2 dengan nilai kontrak sebesar Rp13.670.338.165.
 - Perjanjian Penyedia Jasa tanggal 18 Juni 2019 untuk pekerjaan bore pile bridge 28B di DK 86 Section 3 dengan nilai kontrak awal sebesar Rp2.778.786.285 dan telah diadendum beberapa kali, terakhir tanggal 24 Februari 2020 dengan nilai kontrak menjadi Rp3.798.366.510.
- j. Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan bore pile untuk proyek pembangunan jalan tol Trans Sumatra Ruas Sigli - Banda Aceh dengan nilai kontrak awal sebesar Rp32.864.456.735 dan telah diamendemen pada tanggal 23 Desember 2019 dengan nilai kontrak menjadi Rp33.483.206.735.
- k. Pada tanggal 22 November 2018, Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan Rich-Link Construction Pte. Ltd. untuk pasokan dan pemasangan tiang pancang (supply and installation of piling works) untuk Oxley Convention City Junction di Jalan Sei Panas dan Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam, Indonesia, dengan nilai kontrak sebesar Rp22.800.000.000.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(Continued)**

- h. On August 15, 2019, the Company entered into a Non OA Subcontractor - Service Agreement with PT PP (Persero) Tbk for the design work of the Medan Great Mosque with an initial contract value of Rp2,970,000,000. The agreement has been amended several times, the latest on January 31, 2020 with the contract value being Rp4,430,587,117.
- i. The Company entered into several work contracts with High Speed Railway Contractor Consortium for the follows works:
 - Service Provider Agreement dated June 18, 2019 for bore pile bridge 25 and 26 in DK 82 Section 2 with a contract value amount of Rp13,670,338,165.
 - Service Provider Agreement dated June 18, 2019 for bore pile bridge 28B in DK 86 Section 3 with an initial contract value amount of Rp2,778,786,285 and has been addendum several time, the latest on February 24, 2020 with a contract value being Rp3,798,366,510.
- j. On May 3, 2019, the Company entered into a work contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk for bore pile foundation work of Trans Sumatra Ruas Sigli - Banda Aceh toll road construction with an initial contract value of Rp31,864,456,735 and was amended on December 23, 2019 with a contract value being Rp33,483,206,735.
- k. On November 22, 2018, the Company entered into a work contract with Rich-Link Construction Pte. Ltd. for supply and installation of piling works for Oxley Convention City Junction on Jalan Sei Panas and Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam, Indonesia, with a contract value of Rp22,800,000,000.

PT PRATAMA WIDYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Akta Notaris No. 106 tanggal 20 Februari 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah ditingkatkan melalui pelaksanaan IPO yang semula 702.550.000 lembar saham (setara dengan Rp70.225.000.000) menjadi 878.187.500 lembar saham (setara dengan Rp87.818.750.000), yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0128414 tanggal 6 Maret 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 026 Tambahan No. 014378 tanggal 31 Maret 2020. Berdasarkan akta tersebut, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	316.500.000	36,04%	31.650.000.000	Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo
Andreas Widhatama Kurniawan	238.800.000	27,19%	23.880.000.000	Andreas Widhatama Kurniawan
Cyrilus Winatama Kurniawan	141.000.000	16,06%	14.100.000.000	Cyrilus Winatama Kurniawan
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250.000	0,71%	625.000.000	Bonaventura Wimatama Kurniawan
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	175.637.500	20,00%	17.563.750.000	Public (each ownership below 5%)
Total	878.187.500	100%	87.818.750.000	Total

b. Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 29 April 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan telah membuka cabang Perusahaan yang berlokasi di Propinsi Banten, Kota -Tangerang, Jalan Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, RT 002, RW 012, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang dan mengangkat Cyrus Winatama Kurniawan sebagai pimpinan cabang.

c. Pada tanggal 4 Maret 2020, Perusahaan dan UOB menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 187/03/2020 dimana kedua belah pihak sepakat antara lain sebagai berikut:

- mengubah nama Fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap menjadi Fasilitas *Commercial Property Loan*.
- memperpanjang jangka waktu fasilitas KRK-1, KRK-2 dan RCF.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Based on Notarial Deed No. 106 dated February 20, 2020 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company's issued and fully paid capital was increase through IPO from 702,550,000 shares (equivalent to Rp70,225,000,000) to became 878,187,500 (equivalent to Rp87,818,750,000), which has been accept and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0128414 dated March 6, 2020 and published in State Gazette No. 026 Supplement No. 014378 dated March 31, 2020. Based on these deed, the composition of the Company's shareholders were as follows:

b. Based on Notarial Deed No. 89 dated April 29, 2020 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company has been open the Company's branch located at Banten Province, Tangerang City, Jalan Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, RT 002, RW 012, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang and appointed Cyrus Winatama Kurniawan as the head of branch.

c. On March 4, 2020, the Company and UOB entered into Changes of Credit Agreement No. 187/03/2020, whereby both parties agreed to, among others, as follows:

- change the name of Fixed Asset Investment Credit to became Commercial Property Loan Facility.
- amended the term of KRK-1, KRK-2 and RCF.

36. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Judul Laporan Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", tentang Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan.

36. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2019. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 were as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" concerning the Title of Financial Statements.
- Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associate and Joint Venture," on Long-term Interest in Associate and Joint Venture.
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors."
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract," on Application of PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Financial Instruments."
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."
- ISAK No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements."

The Company is evaluating the potential impact on the financial statements as a result of the adoption of such SAK.



PT. Pratama Widya Tbk

Kantor Pusat
Head Office

Widya Griya
Jalan Kepala Buaran PLN No.92 A-D
Cikokol, Tangerang - Banten 15117
Indonesia

Telp : (62-21) 557 82407/18
Fax : (62 21) 557 01567

www.pratamawidya.com